

PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*, PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang)

SKRIPSI



Oleh:

DARWIS HAMIDI

NIM : 19510188

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

**PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL
KNOWLEDGE*, PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN
ORANGTUA TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT
BEHAVIOR***

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh:

DARWIS HAMIDI
NIM : 19510188

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL*
***KNOWLEDGE*, PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN**
ORANGTUA TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*
BEHAVIOR
SKRIPSI

Oleh
DARWIS HAMIDI
NIM : 19510188

Telah Disetujui 9 Juni 2023
Dosen Pembimbing,



Muhammad Sulhan, SE, MM
NIP. 197406042006041002

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL*
***KNOWLEDGE*, PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN**
ORANGTUA TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*
BEHAVIOR

SKRIPSI

Oleh
DARWIS HAMIDI
NIM : 19510188

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 22 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Farahiyah Sartika, M.M

NIP. 199201212018012002



2 Anggota Penguji

Puji Endah Purnamasari, M.M

NIP. 198710022015032004



3 Sekretaris Penguji

Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Darwis Hamidi
NIM : 19510188
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Manajemen

Menyatakan SKRIPSI yang saya buat untuk memenuhi syarat kelulusan jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul:

Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Pendapatan dan Pendidikan Orangtua Terhadap *Financial Management Behavior*

Adalah hasil karya sendiri bukan “duplikasi” dari karya milik oranglain. Selanjutnya apabila ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 25 Mei 2023

Hormat saya,



Darwis Hamidi

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Pendapatan dan Pendidikan orangtua terhadap *Financial Management Behavior*”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-islam.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbachul Munir, Lc., M. El selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, SE., MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen pembimbing.
4. Ibu Dr. Hj. Umratul Khasanah, S.Ag, M.Si selaku Dosen Wali saya selama masa perkuliahan yang telah membimbing saya.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kepada orang tua saya, Bapak Mohammad Hamidi dan Ibu Rindi Yunarti yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moral dan spiritual.
7. Teman-teman ekonomi yang telah membantu dan berkontribusi menjadi responden dalam penelitian tugas akhir skripsi ini.
8. Kepada pelatih futsal saya, Agus Abdul Rachman, Andri Kurniawan yang telah membantu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat menghasilkan manfaat dengan baik untuk semua pihak. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Malang, 25 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR HALAMAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teoritis.....	24
2.2.1 Theory of Planned Behavior	24
2.2.2 Financial Management Behavior.....	27
2.2.3 Financial Attitude	32
2.2.4 Financial Knowledge	37
2.2.5 Pendapatan Orangtua	43
2.2.6 Pendidikan Orangtua.....	47
2.3 Kerangka Konseptual.....	52
2.4 Hipotesis Penelitian	53
BAB III METODE PENELITIAN	58
3.1 Jenis Penelitian.....	58
3.2 Lokasi Penelitian	58
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	58
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	59
3.5 Data dan Jenis Data	60

3.6 Teknik Pengambilan Data.....	60
3.7 Variabel Penelitian	61
3.8 Definisi Operasional Variabel.....	62
3.9 Analisis Data	60
3.9.1 Uji Validitas.....	60
3.9.2 Uji Realibilitas	61
3.9.3 Uji Normalitas.....	61
3.9.4 Uji Multikolinieritas.....	62
3.9.5 Uji Heteroskedastisitas	62
3.9.6 Analisis Regresi Linier Berganda	63
3.9.7 Uji Koefisien Determinasi (<i>R</i>²)	63
3.9.8 Uji Signifikan Simultan (F-Test)	64
3.9.9 Uji Signifikan Parsial (T-test).....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
5.1 Hasil Penelitian	66
5.1.1 Latar Belakang Objek Penelitian	66
4.2 Profil Responden Penelitian.....	68
4.2.1 Karakteristik Identitas Responden	69
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian.....	70
4.4 Uji Instrumen Data	74
4.4.1 Uji Validitas Data.....	74
4.4.2 Uji Reliabilitas Data.....	75
4.5 Uji Asumsi Klasik	76
4.5.1 Uji Normalitas.....	76
4.5.2 Uji Multikolinieritas.....	77
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	78
4.5.4 Uji Regresi Linier Berganda.....	79
4.6 Uji Hipotesis.....	81
4.7 Hasil Pembahasan.....	84
4.7.1 Pengaruh <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	84

4.7.2 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	86
4.7.3 Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	88
4.7.4 Pengaruh Pendidikan Orangtua Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	90
4.7.5 Pengaruh <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Knowledge</i> , Pendapatan dan Pendidikan Orangtua secara simultan terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	92
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	95
5.3 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Mata Kuliah Fakultas Ekonomi UIN Malang	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023	59
Tabel 3. 2 Kriteria Pemberian Skor Kuesioner.....	61
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	57
Tabel 4. 1 Hasil Identitas Responden Berdasarkan Jurusan	69
Tabel 4. 2 Hasil Identitas Responden Berdasarkan Angkatan	70
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Financial Attitude	70
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Financial Knowledge	71
Tabel 4. 5 Distribusi Pendapatan Orangtua	72
Tabel 4. 6 Distribusi Pendidikan Orangtua.....	73
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Financial Management Behavior	73
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas	74
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Data	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas	77
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	80
Tabel 4. 14 Hasil Uji t.....	82
Tabel 4. 15 Hasil Uji F.....	83
Tabel 4. 16 Hasil Uji Determinasi	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Perilaku Direncanakan (Theory Planned Behavior)	25
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	100
Lampiran 2 Surat Izin Pengambilan Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk Sampel	105
Lampiran 3 Karakteristik Responden.....	106
Lampiran 4 Deskripsi Responden Variabel	139
Lampiran 5 Uji Validitas	139
Lampiran 6 Uji Reliabilitas	145
Lampiran 7 Uji Multikolinieritas	146
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas	147
Lampiran 9 Analisis Regresi Linier Berganda.....	148
Lampiran 10 Jurnal Bimbingan	149
Lampiran 11 Surat Bebas Plagiarisme	151
Lampiran 12 Biodata Peneliti	152

ABSTRAK

Darwis Hamidi. 2023, Skripsi. Judul: Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Pendapatan, dan Pendidikan Orangtua terhadap *Financial Management Behavior*

Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE, MM

Kata Kunci : *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Pendapatan, Pendidikan dan *Financial Management Behavior*

Pada era dunia ekonomi yang semakin berkembang ini, memiliki dampak terhadap *system* keuangan yang cenderung rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan dan pendidikan orangtua terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini 1.435 mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang, dengan teknik sampel purposive sebanyak 313 responden. analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh *financial attitude* dan *financial knowledge* secara signifikan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa UIN Malang. Sedangkan, pendapatan dan pendidikan orangtua tidak ada pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa UIN Malang, dan terdapat pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan dan pendidikan secara simultan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa UIN Malang.

ABSTRACT

Darwis Hamidi. 2023, Thesis. The Influence of Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income, Parental Education on Financial Management Behavior

Advisor : Muhammad Sulhan, SE, MM

Keys : Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Parental Education and Financial Management Behavior

In this era of a growing world economy, the impact on the financial system tends to be low. This study aims to determine the effect of financial attitude, financial knowledge, parental income, and parental education on financial management knowledge in students of the Faculty of Economics, UIN Malang.

This study uses a type of quantitative research. The object of this research is students of the Faculty of Economics UIN Malang. The population used in this study was 1,435 students of the Faculty of Economics at UIN Malang, using a purposive sample technique of 313 respondents.

The analysis of this study uses multiple linear regression. The results of this study indicate that there is a significant influence of financial attitude and financial knowledge on financial management behavior in UIN Malang students. Meanwhile, there is an insignificant effect of parental income and parental education on financial management behavior in UIN Malang students, and there is an influence of financial attitude, financial knowledge, parental income and parental education simultaneously on financial management behavior in UIN Malang students.

درويس حميدي ، 2023 ، أطروحة ، "تأثير الموقف المالي ، والمعرفة المالية ، ودخل الوالدين ، وتعليم الوالدين على سلوك الإدارة المالية (دراسة على طلاب كلية الاقتصاد ، يو إن مالانج)"
المستشار: محمد سلحان ش. م
الكلمات المفتاحية: الموقف المالي ، المعرفة المالية ، دخل الوالدين ، تعليم الوالدين ، سلوك الإدارة المالية

في عصر الاقتصاد العالمي المتنامي ، يميل التأثير على النظام المالي إلى الانخفاض. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير الموقف المالي والمعرفة المالية ودخل الوالدين وتعليم الوالدين على معرفة الإدارة المالية لدى طلاب كلية الاقتصاد ، UIN Malang

تستخدم هذه الدراسة نوعاً من البحث الكمي. الهدف من هذا البحث هو طلاب كلية الاقتصاد UIN Malang. كان عدد السكان المستخدم في هذه الدراسة 1435 طالباً من كلية الاقتصاد في UIN Malang ، باستخدام أسلوب عينة هادفة من 313 مستجيباً. يستخدم تحليل هذه الدراسة الانحدار الخطي المتعدد.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود تأثير كبير للموقف المالي والمعرفة المالية على سلوك الإدارة المالية لدى طلاب UIN Malang. وفي الوقت نفسه ، هناك تأثير ضئيل لدخل الوالدين وتعليم الوالدين على سلوك الإدارة المالية في طلاب UIN Malang ، وهناك تأثير للموقف المالي والمعرفة المالية ودخل الوالدين وتعليم الوالدين في وقت واحد على سلوك الإدارة المالية في طلاب UIN Malang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era dunia ekonomi yang semakin berkembang ini, memiliki dampak terhadap *system* keuangan yang cenderung rendah. Hal tersebut dapat ditinjau dari adanya perubahan pengaruh penggunaan teknologi jasa keuangan. Perubahan tersebut dapat membuat adanya dorongan individu untuk berpartisipasi dalam hal pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, perilaku konsumsi masyarakat juga mengalami perubahan yaitu cenderung konsumtif (Herijono dan Damanik, 2016). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan *financial management behavior* dari masyarakat Indonesia cenderung mengarah ke konsumtif, mereka tidak menyiapkan dana yang dimiliki untuk dana darurat, investasi dan menabung sehingga suatu saat hal tersebut akan menimbulkan masalah keuangan. Tanpa memiliki pemahaman terkait keuangan yang baik, individu tidak akan mampu mengelola dan menentukan keputusan keuangan yang dimiliki secara tepat.

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting untuk dilakukan agar mendapatkan kesejahteraan *financial* dan meminimalisir terjadinya permasalahan keuangan. Kemampuan seseorang untuk merencanakan, menganggarkan, mengendalikan, mengelola, memeriksa, mengambil, dan menyimpan dana keuangan sehari-hari disebut perilaku pengelolaan keuangan. (Kholilah dan Irmani, 2013). Adanya tindakan *financial management behavior* yang baik merupakan salah satu keuntungan yang dapat dirasakan di masa yang akan datang.

Masa tersebut bergantung pada bagaimana seseorang mengatur keuangannya, selain itu apabila manajemen keuangannya baik maka juga akan mengubah gaya hidup seseorang menjadi teratur dalam mengelola keuangan. Untuk menghindari permasalahan terkait keuangan, maka individu harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap keuangan yang dimiliki.

Menurut Mien dan Thao (2015), Banyak organisasi di Indonesia yang sangat prihatin dengan tindakan administrasi keuangan tersebut. Selain itu, nasabah masyarakat Indonesia terlibat dalam praktik keuangan yang tidak jujur sebagai akibat dari perilaku mereka. Ini bisa jadi karena anak muda saat ini tumbuh dalam budaya hutang yang mudah dibuat dan digunakan berkat gaya hidup dan kartu kredit yang mahal. Akibatnya, banyak mahasiswa remaja tidak memiliki tanggung jawab untuk mengelola keuangan mereka secara efektif (Lynne M. Borden, 2008). Bagi generasi muda saat ini, mengelola keuangan publik memerlukan pemahaman mendasar tentang keuangan yang mendorong tanggung jawab terhadap perilaku manajemen keuangan.

Menurut Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019), *financial attitude* dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Pendapat, penilaian, dan serangkaian pemikiran terkait keuangan disebut sikap keuangan. Karena berkaitan dengan pola pikir keuangan seseorang, maka salah satu hal yang paling penting adalah sikap keuangan seseorang. (Wardani dan Fitrayati, 2022). Sikap keuangan yang positif akan meningkatkan manajemen keuangan dan keterampilan organisasi. Masalah keuangan muncul ketika seseorang memiliki sikap keuangan

negatif, yang dapat berdampak pada pengambilan keputusan dan mempersulit pengelolaan keuangan.

Sesuai dengan penelitian Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019), *financial attitude* seseorang memengaruhi perilakunya dalam pengelolaan keuangan. Seseorang dengan sikap keuangan yang positif akan memiliki pandangan yang jauh lebih baik tentang pengelolaan keuangan mereka, yang akan membantu mereka menentukan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Savin dan Nusa, (2022); Menurut Herdjiono dan Danamik, (2016), Novianti et al., (2016) Perspektif moneter pada dasarnya mempengaruhi perilaku administrasi moneter. Meskipun demikian, penemuan penelitian ini tidak setara dengan penemuan Khairatun Nazah et al. (2020), yang menemukan bahwa *financial attitude* seseorang tidak memengaruhi *financial management behavior*.

Survei yang dilakukan oleh OJK tentang hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, meningkat dibanding tahun 2019 yang hanya sebesar 38,03 persen. Sedangkan indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen, meningkat dibandingkan periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 sebesar 76,19 persen. Hal ini menunjukkan kesenjangan antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen pada 2019 menjadi 35,42 persen pada 2022. Temuan survei menunjukkan bahwa meskipun masyarakat Indonesia memiliki tingkat inklusi keuangan yang tinggi, hanya sedikit yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan perilaku produk keuangan yang memadai. Dengan adanya kesenjangan

tersebut maka juga akan menimbulkan permasalahan terkait pengelolaan keuangan yang kurang baik.

Financial knowledge juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *financial management behavior*. *Financial knowledge* merupakan pengetahuan atau wawasan, mengatur dan mengelola terkait keuangannya. Menurut Azzahra, (2022) *financial knowledge* merupakan kemampuan yang ada pada diri individu terkait pemahaman keuangan mengenai bagaimana cara mengelola, merespon risiko, dan mengelola keuangannya agar mencapai keputusan keuangan yang baik.

Temuan studi yang dilakukan oleh Yuhaprizon, (2022); Julita, (2023); Menurut Pradiningtyas dan Lukiasti (2019), Informasi moneter sama sekali mempengaruhi perilaku administrasi moneter. Ini menyiratkan administrasi keuangan seseorang dan rasa tanggung jawab moneter meningkat dengan informasi moneter. Berbeda dengan penelitian menurut Jihan H. Aziza (2022), Novianti et al. (2016), perilaku pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. Sekalipun seseorang tahu banyak tentang uang, masih banyak hal yang dapat memengaruhi cara mereka mengelola uang dan membuat keputusan.

Perilaku keuangan terkait dengan pendapatan orang tua. Pendapatan orang tua menurut Fariska (2022) adalah uang yang dimiliki oleh orang tua dari gaji, upah, atau keuntungan dari usahanya sendiri. Karena dana orang tua mempengaruhi pengeluaran mahasiswa, pendapatan dari orang tua dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Sementara pendapatan rendah berarti

bahwa dana yang dimiliki biasanya hanya digunakan untuk kebutuhan keluarga, pendapatan orang tua yang tinggi dapat berkontribusi lebih banyak pada pengeluaran atau pembayaran siswa (Reviandani, 2022).

Revandiani, (2022) dan Felantika (2022) menegaskan bahwa kebiasaan pengelolaan keuangan orang tua tidak dipengaruhi oleh pendapatan orang tua. Karena banyak siswa yang sudah memiliki pemahaman yang kuat tentang pengelolaan keuangan. Akibatnya, keterampilan mengelola keuangan siswa tidak dapat diukur secara akurat dari pendapatan orang tua. Temuan penelitian ini tidak cocok dengan Serly Novianti et al. (2016), yang menemukan bahwa pendapatan orangtua memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan anak dapat dipengaruhi oleh pendapatan orang tua karena orang tua dengan pendapatan lebih tinggi biasanya memberikan uang saku yang lebih banyak kepada anaknya.

Pendidikan orangtua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *financial management behavior*. Pendidikan orangtua dalam hal keuangan merupakan pendidikan yang dilakukan dilingkungan keluarga mengenai pengelolaan dan sosialisai terkait permasalahan keuangan (Romadoni,2015). *Parental education* sangat penting dilakukan karena akan memberikan pengaruh seseorang terhadap pengelolaan dan bagaimana cara mengatur keuangannya. Semakin baik pendidikan terkait keuangan yang diterima dari lingkungan keluarganya maka semakin baik pula tingkat pengelolaan keuangan yang dilakukannya, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian dari Setiyani dan Arifah, (2020) mengungkapkan bahwa pendidikan orangtua mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, terdapat pengalaman terkait dengan perilaku keuangan yang telah dididik oleh orang tua sehingga anak akan memperoleh informasi penting untuk meningkatkan perilaku keuangannya. Sholikhah dan Mufida, (2022) juga mengungkapkan bahwa pendidikan orang tua berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan, karena pembelajaran yang berhubungan dengan papan secara positif ditunjukkan dalam suasana keluarga, terutama oleh orang tua, jadi jelas sejak dini mereka sudah sedikit memahami tentang administrasi moneter sehingga administrasi dan pilihan moneter lebih baik dimiliki dan lebih dapat diandalkan.

Mahasiswa berada pada titik balik yang penting, mereka mulai menjalankan tanggung jawab keuangan dan mencapai kemandirian finansial (Elliehausen et al., 2003). Mahasiswa harus lebih mampu dan mulai membuat rencana keuangan yang baik. Menurut Hilgert et al. (2003) mahasiswa pasti sudah familiar dengan keuangan. Namun, ternyata belum semua mahasiswa mahir dalam mengelola keuangannya. karena mereka tidak dapat mengantisipasi dan mengendalikan bagaimana uang yang mereka miliki akan digunakan untuk mencapai tujuan mereka. Meski tidak tersebar luas, hampir semua mahasiswa, termasuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mengalami hal tersebut. Mahasiswa diharapkan memahami pentingnya pengetahuan dan sikap keuangan dalam mengurangi permasalahan keuangan karena telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan Mata kuliah manajemen keuangan di setiap jurusan fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dilihat dari data sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Mata Kuliah Fakultas Ekonomi UIN Malang

No	Jurusan	Tahun	
		2020/2021 Ganjil	2020/2021 Genap
1.	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan 1	Manajemen Keuangan 2
2.	S1 Akuntansi	Manajemen Keuangan 1	Manajemen Keuangan 2
3.	S1 Perbankan Syariah	Manajemen Keuangan 1	Manajemen Keuangan 2

Sumber: Siakad UIN Malang, 2023

Berdasarkan tabel 1.1, Mata Kuliah Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dimana setiap jurusan menawarkan kelas manajemen keuangan pada semester ketiga dan keempat. Mahasiswa harus dapat mengenali pentingnya informasi keuangan dan perspektif keuangan setelah mengikuti kelas ini, dan mereka harus dapat mempraktikkannya untuk menyelesaikan beberapa masalah pengelolaan keuangan mereka. Namun kejadian terkini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang kurang memiliki strategi keuangan yang tepat. Sangat jarang menemukan mahasiswa yang membuat rencana keuangan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Jika mereka tidak menyisihkan uang untuk ditabung atau diinvestasikan, Mahasiswa tidak akan dapat mengatur dengan baik uang yang seharusnya menutupi pengeluaran mereka untuk bulan berikutnya. Mahasiswa

tidak hanya kurang memiliki pengendalian diri dalam membelanjakan uang mereka, tetapi mereka juga kurang memiliki perencanaan keuangan yang baik. Hal ini diperparah dengan maraknya bisnis online yang membuat jual beli barang untuk mahasiswa menjadi lebih mudah dan cepat. Akibatnya, semakin sulit bagi mahasiswa untuk membedakan antara apa yang mereka butuhkan dan apa yang hanya mereka inginkan untuk menunjang penampilan mereka dengan mengikuti tren terkini. Akibatnya, banyak mahasiswa menjadi konsumtif.

Oleh karena itu Peneliti tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Financial Attitude, Financial knowledge, Pendapatan Orang Tua, dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”** dengan tujuan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sudah memahami dan menerapkan mata kuliah tersebut dan juga diharapkan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mengerti tentang apa yang dimaksud dengan variable terkait, sehingga didapatkan data yang valid.

1.2 Rumusan Masalah

Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut, mengingat konteks permasalahan tersebut di atas:

1. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang?

2. Apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang?
3. Apakah pendapatan orangtua berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang?
4. Apakah pendidikan orangtua berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang?
5. Apakah *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan dan pendidikan orangtua secara simultan berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan pembahasan dalam makalah ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang.
2. Untuk menguji pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang.
3. Untuk menguji pengaruh pendapatan orangtua terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang.
4. Untuk menguji pengaruh pendidikan orangtua terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang.
5. Untuk menguji pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan dan pendidikan orangtua secara simultan terhadap *financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantisipasi berdasarkan tujuan tersebut di atas:

1. Manfaat Teoritis

Secara hipotesis, pemeriksaan ini dapat digunakan sebagai cara untuk membuat dan melaksanakan aspek keuangan moneter, khususnya anggaran individu, dan informasi tambahan tentang sikap moneter, informasi keuangan, gaji orang tua, pelatihan orang tua, dan perilaku pengelolaan keuangan. Mengharapkan. Peneliti juga berharap agar pembaca dan mahasiswa secara keseluruhan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pembanding dan sumber penelitian selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dipengaruhi oleh sikap keuangan, pengetahuan, dan pendapatan orang tua perilaku terkait pengelolaan keuangan dan pendidikan orang tua.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebagai referensi untuk penelitian tambahan dan sebagai pendukung untuk penelitian sebelumnya. Kajian sebelumnya tentang pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, sikap keuangan, dan pengetahuan dibahas, antara lain sebagai berikut :

Ida dan Dwinta (2010), yang ingin mengetahui bagaimana pendapatan, pengetahuan keuangan, dan locus of control mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku dalam manajemen keuangan, tetapi pendapatan dan locus of control tidak. karena mayoritas siswa dalam sampel yang digunakan untuk penelitian bergantung pada orang tua mereka untuk pendapatan mereka.

Kholilah dan Irmanni “Kajian Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Masyarakat Surabaya” Studi ini menemukan bahwa pendapatan maupun literasi keuangan tidak secara langsung mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Locus of control mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dimediasi oleh locus of control. Namun, locus of control tidak dapat memediasi pendapatan dan perilaku dalam pengelolaan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa menyadari bagaimana membuat keputusan, bahwa perencanaan keuangan itu penting, dan agar mereka dapat mengelola keuangan mereka secara efektif, mereka harus

meningkatkan pengetahuan mereka dengan membaca dan menghadiri seminar keuangan.

Herdjiono dan Danamik (2016), yang ingin mengetahui bagaimana perilaku mereka terkait pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh sikap, pengetahuan keuangan, dan pendapatan orang tua mereka. Menurut temuan penelitian, sikap keuangan mempengaruhi perilaku dalam pengelolaan keuangan, karena sikap keuangan biasanya dipengaruhi oleh interaksi sosial dan lingkungan. Karena rendahnya distribusi pendapatan orang tua kepada anak, pengetahuan keuangan dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dikarenakan jumlah uang yang dimiliki mahasiswa relatif sama, dan perilaku pengelolaan keuangan juga relatif sama.

Novianti et al., (2016) ingin mengetahui bagaimana perilaku mengenai pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh pendapatan, pengetahuan keuangan, dan locus of control. Dari hasil kajian ditemukan bahwa locus of control mempengaruhi pelaksanaan administrasi moneter, sedangkan informasi moneter dan pembayaran secara fundamental mempengaruhi pelaksanaan administrasi moneter. Responden yang telah bekerja dan memiliki pendapatan tetap memberikan kepercayaan pada penelitian ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan seseorang juga akan berpengaruh positif terhadap perilakunya dalam mengelola keuangan. Kebalikan. Misalnya, sebagian pendapatan disisihkan untuk ditabung dan dimanfaatkan dengan baik saat dibutuhkan.

Andarsari dan Ningtyas, (2019) melakukan penelitian yang berjudul “*The Role of Financial Literacy on Financial Behavior*”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. faktanya, sebuah literasi keuangan individu memainkan peran penting dalam membentuk ekuitas kekayaan. Memiliki pengetahuan keuangan yang baik membantu wanita membuat keputusan bijak, menabung untuk masa pensiun, mengelola investasi cermat, dan mengelola keuangan rumah tangga dengan baik. Disisi lain orang yang kurang memahami pengetahuan keuangan jarang membuat pilihan yang efisien dan lebih cenderung berhutang, sedikit menabung dan lebih rentan terhadap penipuan.

Melalui locus of control sebagai variabel intervening, Sekar dan Muhammad, (2020) bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh pendapatan, sikap keuangan, dan pengetahuan. Studi ini menemukan bahwa perilaku manajemen pribadi dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan keuangan dan sikap, tetapi pendapatan tidak berpengaruh pada perilaku manajemen pribadi melalui locus of control.

Selama pandemi Covid-19, Nurul dan Retnosari, (2021) ingin mempelajari bagaimana literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan hedonisme mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Konsekuensi dari penelitian tentang kemahiran keuangan dan kegemaran sangat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan gaji orang tua sangat berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa selama pandemi virus Corona. Hal ini

mengindikasikan bahwa pengelolaan gaya hidup hedonistik akan meningkatkan mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang kuat.

Long She dan Ratneswary Rasiah (2021) memimpin sebuah tinjauan berjudul "Keyakinan Mental dan Kemakmuran Moneter di antara Orang Dewasa yang Bekerja: Efek Mediasi dari Pengambilan Keputusan Keuangan" Studi ini menemukan bahwa perilaku keuangan dan kesejahteraan dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan keuangan subyektif, sikap keuangan, dan locus of control. Hasil-hasilnya juga menunjukkan bahwa perilaku moneter menjembatani hubungan antara perspektif moneter dan kemakmuran moneter, serta antara locus of control dan kemakmuran moneter.

Mufida dan Sholikhah, (2022) yang ingin mengetahui bagaimana pendidikan keuangan keluarga dan teman sebaya mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, melakukan penelitian. Menurut temuan penelitian, perilaku manajemen keuangan siswa secara signifikan dipengaruhi oleh teman sebaya dan pendidikan keuangan. Siswa yang berasal dari keluarga yang stabil dan menerima pendidikan keuangan akan lebih kecil kemungkinannya untuk dipengaruhi oleh teman sebayanya karena mereka telah memiliki landasan untuk mendasari perilaku mereka, yang memungkinkan mereka untuk melakukan kontrol keuangan yang lebih besar.

Berikut adalah kumpulan beberapa temuan penelitian dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang direncanakan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kholilah dan Irmani (2013)	Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya	Variabel Independen: 1. Financial Knowledge 2. Income Variabel Z: 1. Locus of Control Variabel Dependen: 1. Financial Management Behavior	Metode analisis structural equation modelling (AMOS)	Mengingat penemuan ulasan ini, pelaksanaan bisnis terkait uang tidak dipengaruhi oleh informasi keuangan dan pembayaran. Locus of control mempengaruhi pelaksanaan administrasi moneter, dan pengaruh informasi moneter terhadap pelaksanaan administrasi moneter ditengahi oleh locus of control. Bagaimanapun, locus of control tidak dapat mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan administrasi gaji dan keuangan. Temuan ini menunjukkan pentingnya perencanaan keuangan, perlunya memperluas pengetahuan seseorang melalui membaca dan menghadiri seminar tentang keuangan, dan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan secara efektif melalui membuat pilihan yang tepat.
2.	Irine Herdjiono dan Lady Angela Danamik (2016)	Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Terhadap Manajemen Keuangan	Variabel Independen: 1. Financial Attitude 2. Financial Knowledge 3. Parental Income Variabel Dependen: 1. Financial Management Behavior	Metode analisis korespondensi dan chi-square	Hasilnya menunjukkan bahwa mentalitas moneter sangat memengaruhi perilaku administrasi keuangan, sementara gaji dan informasi keuangan wali tidak. Ada dua implikasi dari penelitian ini: 1) data moneter mempengaruhi perilaku moneter karena pendidikan keuangan kurang layak, dan (2) disposisi adalah faktor penting yang mendukung perilaku moneter karena perspektif biasanya dipengaruhi oleh iklim dan kolaborasi sosial. di wilayah atau negara dengan upah rendah.
3.	Herlindawati D (2015)	Pengaruh Pengendalian Diri, Jenis Kelamin, dan	Variabel Independen: 1. Kontrol Diri 2. Jenis Kelamin 3. Pendapatan	Metode analisis data menggunakan analisis regresi	Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya sebagian dipengaruhi oleh pengendalian diri dan pendapatan, tetapi jenis kelamin tidak berpengaruh. Jenis kelamin, pendapatan, dan pengendalian

		Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.	Variabel Dependen: 1. Pengelolaan Keuangan	linier berganda	diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya mengelola keuangannya sendiri secara bersamaan.
4.	Dwinta Yohana dan Ida (2010)	Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior	Variabel Independen: 1. Locus Of Control 2. Financial Knowledge 3. Income Variabel Dependen: 1. Financial Management Behavior	Metode analisis regresi	Temuan menunjukkan bahwa meskipun locus of control dan pembayaran individu tidak berpengaruh pada pelaksanaan administrasi keuangan, informasi keuangan berpengaruh.
5.	Savin Riznika Bunga Nusa dan Andrieta Shintia Dewi (2022)	Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior	Variabel Independen: 1. Financial Knowledge 2. Financial Attitude 3. Parental Income Variabel Dependen: 1. Financial Management Behavior	Metode Analisis regresi linier berganda	Menurut temuan, perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi secara simultan oleh pendapatan orang tua, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan. Mungkin, hanya informasi keuangan dan perspektif keuangan yang memiliki banyak pengaruh pada bagaimana uang dikelola.

		Mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta			
6.	Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastruti (2019)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi	Variabel Independen: 1. Pengetahuan Keuangan 2. Sikap Keuangan Variabel Dependen: 1. Locus of Control 2. Perilaku Pengelolaan Keuangan	Metode analisis jalur	Baik perilaku pengelolaan keuangan siswa maupun pengetahuan dan sikap keuangan memiliki dampak positif pada locus of control, seperti yang ditunjukkan oleh temuan. Dampak informasi moneter dan pandangan terhadap perilaku administrasi keuangan mahasiswa dapat ditengahi oleh locus of control. Metode yang paling dikenal luas untuk memengaruhi cara siswa mengingat untuk mengendalikan kehidupan terjadi dari dalam siklus berpikir siswa itu sendiri.
7.	Ersha Amana, Dadan Rahadian dan Aldila Irradianty (2016)	Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas	Variabel Independen: 1. Financial Knowledge 2. Financial Attitude 3. External Locus of Control Variabel Dependen: 1. Personal Financial Management Behavior	Metode Analisis regresi linier berganda	Berdasarkan penemuan eksplorasi, perilaku pengelolaan keuangan individu dipengaruhi oleh informasi dan perspektif moneter, sedangkan perilaku pengelolaan keuangan individu tidak dipengaruhi oleh locus of control luar.

		Telkom			
8.	Chricela N Joseph (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Dosen Fakultas Ekonomi UKIM	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan 2. Faktor Demografi Variabel Dependen: 1. Perilaku Pengelolaan Keuangan	Metode explanatory survey	1) Menurut temuan penelitian ini, faktor demografi berupa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan Fakultas Ekonomi UKIM. 2) Perilaku moneter tenaga UKIM dari aspek keuangan sama sekali dipengaruhi oleh pendidikan moneter.
9.	Fadilla Khairani dan Mohamad Fany Alfarisi (2019)	Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas	Variabel Independen: 1. Financial Attitude 2. Financial Knowledge 3. Pendidikan Orangtua 4. Parental Income Variabel Dependen: 1. Perilaku Pengelolaan Keuangan	Metode Kuesioner dan wawancara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan gaji orang tua mempengaruhi perilaku administrasi keuangan siswa Universitas Andalas, sementara mentalitas keuangan membuat perbedaan positif yang besar dan informasi keuangan tidak.

		Padang			
10.	Setyawan dan Wulandari (2020)	Peran Sikap Keuangan dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja di Cikarang.	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan 2. Sikap Keuangan Variabel Dependen: 1. Perilaku Manajemen Keuangan	Metode analisis regresi jalur	Di Cikarang, penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan pekerja tidak hanya berdampak langsung pada cara mereka mengelola keuangan, tetapi juga memediasi interaksi antara literasi keuangan pekerja dan cara mereka mengelola keuangan.
11.	Nurjannah, Surhayani dan Asiah (2022)	Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Bekasi	Variabel Independen: 1. Faktor Demografi 2. Literasi Keuangan 3. Sikap Keuangan Variabel Dependen: 1. Perilaku Pengelolaan Keuangan	Metode analisis regresi berganda	Hasil dari konsentrasi ini agak menunjukkan bahwa tingkat sekolah dan gaji berdampak pada perilaku organisasi keuangan, sedangkan kemampuan terkait uang dan sudut pandang terkait uang keduanya berdampak pada perilaku organisasi keuangan.
12.	Sriani, Suci dan Heryanda (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan 2. Demografi	Metode regresi linier berganda	(1) Menurut temuan penelitian, literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan dan bermanfaat bagi pengelolaan keuangan, terhitung 42,2 persen dari dampak tersebut. 2)

		Demografi Pengusaha terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kelurahan Banyuning	Variabel Dependen: 1. Pengelolaan Keuangan		Demografi wirausaha memiliki dampak 29,4% terhadap manajemen keuangan, yang signifikan. 3) Instruksi moneter dan keuangan pelaku usaha berpengaruh signifikan terhadap administrasi keuangan dengan tanggung jawab (87,0%), dan pengaruh variabel yang berbeda sebesar 13,0%.
13.	Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastruti (2019)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi	Variabel Independen: 1. Pengetahuan Keuangan 2. Sikap Keuangan Variabel Dependen: 1. Locus of Control 2. Perilaku Pengelolaan Keuangan	Metode Analisis Jalur	Baik perilaku pengelolaan keuangan siswa maupun pengetahuan dan sikap keuangan memiliki dampak positif pada locus of control, seperti yang ditunjukkan oleh temuan. Dampak informasi moneter dan pandangan terhadap perilaku administrasi keuangan mahasiswa dapat ditengahi oleh locus of control.
14.	Namira Maulida Eka Putri dan Sonja Andarini (2022)	Pengaruh Self Control dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy	Variabel Independen: 1. Self-Control 2. Financial Attitude Variabel Dependen: 1. Financial Management Behavior	Metode analisis regresi linier berganda	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna layanan beli sekarang bayar nanti dipengaruhi secara signifikan dalam pengelolaan keuangannya oleh variabel sikap keuangan dan pengendalian diri. Perilaku manajemen keuangan klien pembelian saat ini dan manajemen membayar nanti dipengaruhi secara bersamaan oleh faktor diskresioner dan mentalitas moneter.

		Now Pay Later			
15.	Serly Novianti, Amries R. Tanjung dan Edfan Darlis (2016)	Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior	Variabel Independen: 1. Self-Control 2. Financial Knowledge 3. Income Variabel Dependen: 1. Financial Management Behavior	Metode analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Locus of Control, Pengetahuan Keuangan, dan Pendapatan signifikan secara statistik untuk Manajemen Keuangan secara simultan ($p < 0,05$), dengan locus of control sebesar -11,1 persen, pengetahuan keuangan sebesar 52,7 persen, dan efek pendapatan sebesar 52,7 persen. -95,4%. Temuan studi menunjukkan bahwa Variable Locus of Control didasarkan pada ancaman yang ditimbulkan oleh Badan Administrasi, sedangkan Informasi Fundamental dan Peer Review didasarkan pada ancaman yang ditimbulkan oleh Badan Administrasi.
16.	M. Rizky Dwi Prihartono, Nadia Asandimitra (2018)	Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour	Variabel Independen: 1. Literasi Keuangan 2. Locus Of Control 3. Sikap Keuangan Variabel Dependen: 1. Perilaku Manajemen Keuangan	Metode analisis regresi linier berganda	Penemuan menunjukkan bahwa perilaku dalam administrasi moneter dipengaruhi oleh upah. pelaksanaan administrasi keuangan tidak berubah menjadi hasil belajar di sekolah. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku terkait pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan dipengaruhi oleh pendidikan keuangan. Pengaruh pola pikir keuangan terhadap perilaku keuangan. Locus of control tidak berpengaruh terhadap perilaku terkait manajemen keuangan.
17.	Muhammad Ali Jibrani Qamar, Muhammad Asif Nadeem Khemta dan Hassan Jamil (2016)	How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal	Variabel Independen: 1. Money Attitudes Variabel Z: 1. Financial Knowledge 2. Self-Efficacy Variabel Dependen: 1. Financial Management Behavior	Metode Analisis regresi Hierarkis	Informasi keuangan memengaruhi hubungan antara mentalitas uang tunai dan perilaku manajemen keuangan individu, dan konsekuensi dari penelitian tentang perspektif informasi uang tunai dan moneter secara jelas memengaruhi perilaku manajemen keuangan orang dewasa muda. Sikap terhadap uang ditemukan sebesar 20,9% dari Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi pada tingkat signifikansi 5%. Perilaku administrasi keuangan individu jelas dipengaruhi oleh kemandirian moneter, seperti halnya hubungan antara

		Financial Management Behavior			mentalitas uang tunai dan perilaku administrasi keuangan.
18.	Eka Felantika (2022)	Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy, Parental Income, dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa di Pondok Pesantren	Variabel Independen: 1. Financial Knowledge 2. Financial Literacy 3. Parental Income 4. Locus of Control Variabel Dependen: 1. Financial Management Behavior	Metode Analisis regresi linier berganda	Pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku dalam pengelolaan keuangan, menurut temuan penelitian. Perilaku pengelolaan keuangan tidak termasuk dalam literasi keuangan karena banyak siswa yang menganggap perlu, tetapi hanya sebagian kecil yang menggunakannya secara efektif. Pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena uang jajan siswa berasal dari berbagai sumber.
19.	Asih Sekar dan Khafid Muhammad (2020)	Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus	Variabel Independen: 1. Financial Knowledge 2. Financial Attitude 3. Income Variabel Z: 1. Locus of Control Variabel Dependen: 1. Financial Management Behavior	Metode Analisis deskriptif, jalur, dan uji sobel	Hasil kajian ini dapat diringkas sebagai berikut: (1) perilaku administrasi moneter swasta dipengaruhi secara positif oleh informasi moneter, disposisi moneter, pembayaran, dan locus of control; (2) perilaku administrasi moneter swasta dipengaruhi secara positif oleh informasi moneter, mentalitas moneter, dan gaji; (3) pelaksanaan administrasi moneter swasta melalui locus of control diuntungkan oleh informasi dan perilaku moneter; dan (4) pembayaran tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan administrasi moneter swasta melalui locus of control

		of Control sebagai Variabel Intervening			
20.	Khairatun Nazah, Ayu Wirda Ningsih, Rudy Irwansyah, Dewi Rafiah Pakpahan dan Septa Diana Nabella (2022)	The Role of Ukt Scholarships in Moderating Student Financial Attitudes and Financial Literacy on Finance Management Behavior	Variabel Independen: 1. Financial Attitudes 2. Financial Literacy Variabel Z: 1. The Role of Ukt Scholarships Variabel Dependen: 1. Financial Management Behavior	Metode regresi linier dengan model moderasi	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pola pikir moneter memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pada akhirnya, hibah UKT berkontribusi untuk memperluas atau memperkuat perspektif keuangan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan. Sementara itu, beasiswa UKT berkontribusi terhadap penurunan atau melemahnya sikap terhadap pengelolaan keuangan.
21.	Stella Maris Juhar Baptista dan Andrieta Shintia Dewi (2021)	The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior	Variabel Independen: 1. Financial Attitude 2. Financial Literacy 3. Locus of Control Variabel Dependen: 1. Financial Management Behavior	Metode Analisis regresi berganda	Berdasarkan uji spekulasi (uji-t), penemuan kajian ini menunjukkan bahwa mentalitas moneter dan kecakapan moneter sampai batas tertentu mempengaruhi perilaku administrasi moneter, namun locus of control tidak mempengaruhi perilaku administrasi moneter.
22.	Janah Setiya Nurul Arifa & Rediana Setiyani	Pengaruh Pendidikan Keuangan Pendapatan	Variabel Independen: 1. Pendidikan Keuangan 2. Pendapatan 3. Literasi Keuangan	Metode Analisis deskriptif, jalur, dan uji sobel	Studi ini menemukan bahwa literasi keuangan, self-efficacy keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga memiliki dampak positif langsung pada perilaku pengelolaan keuangan. Sementara itu, gaji berdampak buruk pada

	(2020)	dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi	Variabel Z: 1. Self-Efficacy Variabel Dependen: Financial Management Behavior		perilaku administrasi keuangan. Financial self-efficacy berperan sebagai mediator antara pendidikan keuangan keluarga dengan literasi keuangan dan perilaku dalam pengelolaan keuangan. Studi ini juga menemukan bahwa literasi keuangan dan pendidikan keuangan keluarga berdampak pada financial self-efficacy. Bagaimanapun, gaji ditemukan secara signifikan mempengaruhi kelangsungan hidup finansial. Menurut temuan penelitian, literasi keuangan dan pendidikan keuangan keluarga memiliki dampak langsung pada perilaku pengelolaan keuangan serta efek mediasi melalui self-efficacy keuangan. Terdapat konsekuensi yang merugikan dari pembayaran terhadap pelaksanaan administrasi moneter dan tidak ada dampak pembayaran terhadap pelaksanaan administrasi moneter melalui kemandirian moneter.
23.	Rohsalin Belle Romauly Manihuruk dan Tona Aurora Lubis (2022)	Analisis Pengaruh Financial Knowledge Financial Attitude Gaya Hidup Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderating	Variabel Independen: 1. Financial Knowledge 2. Financial Attitude 3. Gaya Hidup Variabel Z: 1. Locus of Control Variabel Dependen: 1. Financial Management Behavior	Metode Analisis regresi berganda dan uji selisih nilai mutlak	Sesuai dengan penemuan fokus pada pengetahuan dan mentalitas moneter, perilaku manajemen keuangan jelas sampai batas tertentu secara tegas dan mendasar dipengaruhi oleh gaya hidup, perilaku manajemen keuangan dipengaruhi secara negatif dan tidak penting oleh gaya hidup, dan locus of control mengarahkan efeknya. . pemahaman keuangan tentang bagaimana berperilaku ketika mengelola uang.

		Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Jambi			
24.	Imroatul Mufida dan Ni'Matush Sholikhah (2022)	Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Financial Management Behavior	Variabel Independen: 1. Pendidikan Keuangan 2. Teman Sebaya Variabel Dependen: 1. Financial Management Behavior	Metode Analisis asumsi klasik, hipotesis, dan uji koefisien determinasi	Perilaku administrasi keuangan pelajar jelas dan secara keseluruhan dipengaruhi oleh penemuan penelitian tentang pelatihan keuangan keluarga dan pendamping. Karena mereka sudah memiliki landasan perilaku yang dapat mereka gunakan untuk mengontrol perilaku keuangan mereka dengan lebih baik, siswa yang berasal dari keluarga stabil dan menerima pendidikan keuangan cenderung tidak terpengaruh oleh teman sebayanya.
25.	Nurul Mahmudah dan Retnosari (2021)	Pengaruh Financial Literacy, Parental Income, dan Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19	Variabel Independen: 1. Financial Literacy 2. Parental Income 3. Hedonisme Variabel Dependen: 1. Financial Management Behavior	Metode Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dan faktor kesenangan bersalah mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan siswa selama pandemi Covid, sedangkan variabel yang sangat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan siswa selama pandemi Covid adalah kompensasi orang tua.
26.	Andarsari dan	The Role of Financial	Variabel Independen: 1. Financial Literacy	Metode Analisis partiel least	Penemuan menunjukkan bahwa pendidikan moneter memiliki (efek) positif yang signifikan pada cara berperilaku

	Ningtyas, (2019)	Literacy on Financial Behavior	Variabel Dependen: 1. Financial Behavior	square	moneter dan semua tip tambahan itu sah.
27.	Long She dan Ratneswary Rasiah (2021)	Psychological Beliefs and Financial well-being among Working adults: the Mediating Role of Financial Behaviour	Variabel Independen: 1. Financial Knowledge 2. Financial Attitude 3. Locus of Control Variabel z: 1. Financial Behavior Variabel Dependen: 1. Financial well-being	Metode Analisis partiel least square	Pengetahuan keuangan subyektif, sikap keuangan, dan locus of control ditemukan memiliki dampak positif pada perilaku keuangan dan kesejahteraan dalam penelitian ini. Selain itu, temuan menunjukkan bahwa hubungan antara kemakmuran moneter dan perspektif moneter dan locus of control dijumpai oleh perilaku moneter.

Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulunya

Hubungan antara pendapatan, *financial knowledge*, dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Banyak peneliti sebelumnya telah secara empiris menunjukkan hubungan antara pendapatan orang tua, *financial attitude*, dan *financial knowledge*. Jika dibandingkan dengan berfokus pada aspek positif dan negatif dari masa lalu, terdapat sejumlah perbedaan dan persamaan. Penelitian saat ini dan sebelumnya bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan juga, dilakukan untuk melihat apakah pendapatan orang tua, *financial knowledge*, *financial attitude*, dan pendidikan memiliki pengaruh yang konsisten terhadap bagaimana anak-anak mereka mengelola uang mereka.

Menariknya, perluasan faktor otonom seperti *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan, dan pendidikan orangtua, serta penggunaan mahasiswa dari aspek Keuangan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai topik, mengenali ini eksplorasi dari masa lalu.

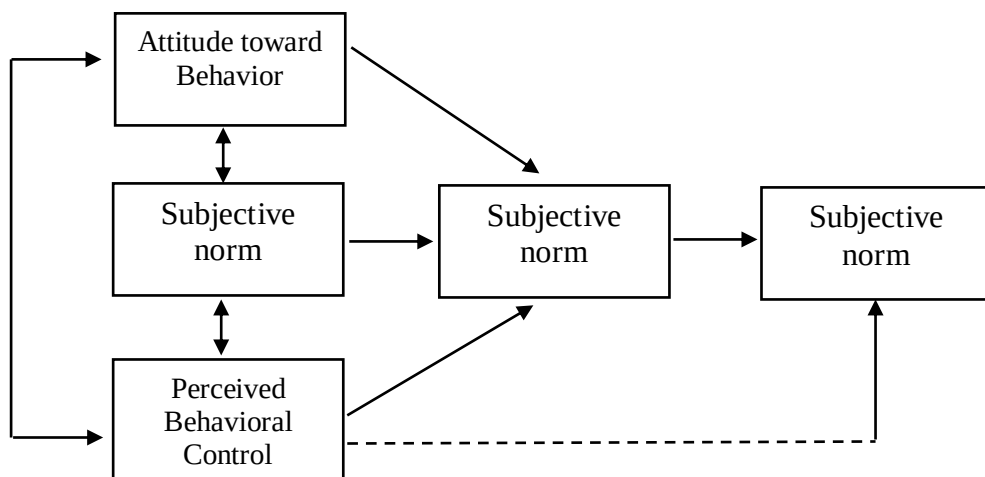
2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Theory of Planned Behavior

Eksplorasi ini bergantung pada *Hypothesis of Arranged Conduct* (TPB) yang merupakan penyempurnaan dari *Hypothesis of Contemplated Activity* (TRA) yang baru-baru ini dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1975. Hipotesis ini menduga bahwa cara berperilaku seseorang tidak hanya dibatasi oleh orang lain (kontrol penuh individu), tetapi juga membutuhkan

kontrol, khususnya aksesibilitas aset dan pintu terbuka yang berharga dan, yang mengejutkan, kemampuan tertentu, jadi penting untuk menambahkan gagasan kontrol perilaku yang terlihat). yang terlihat mempengaruhi tujuan dan perilaku. Hipotesis perilaku yang diatur masuk akal tentang bagaimana cara berperilaku tertentu dapat diantisipasi melalui faktor penentu cara berperilaku tersebut.

Gambar 2. 1 Teori Perilaku Direncanakan (Theory Planned Behavior)



Sumber: Ajzen 1991

Sebuah teori yang menyatakan bahwa perilaku merupakan fungsi dari informasi atau keyakinan yang menonjol tentang perilaku tersebut disebut sebagai "teori perilaku terencana". Orang dapat saja memiliki berbagai macam keyakinan terhadap suatu perilaku, namun ketika dihadapkan pada suatu kejadian tertentu, hanya sedikit dari keyakinan tersebut yang timbul untuk memengaruhi perilaku. Sedikit keyakinan inilah yang menonjol dalam memengaruhi perilaku individu (Ajzen, 1991). Berdasarkan *Theory Reasoned Action*, apabila seseorang dievaluasi dan disarankan untuk berperilaku positif (*attitude*), dan jika mereka berpikir orang

lain akan menyarankan agar dia berperilaku (*subjective norm*), ini akan menimbulkan dampak intensitas lebih tinggi dan mereka akan senang termotivasi melakukan hal tersebut (berperilaku). Sikap dengan norma subjektif memiliki korelasi yang tinggi (Sheppard, Hartwick, & Warshaw, 1988). Namun, hal ini bertentangan dengan tingginya hubungan antara sikap dan perilaku tersebut tidak secara langsung. Sikap dan keyakinan akan norma subjektif berkorelasi tinggi dengan perilaku melalui kesiapan (*behavioral intention*) dan perilaku nyata juga disebabkan oleh lingkungan (Fishbein & Ajzen, 1975).

Sikap positif atau negatif terhadap perilaku yang diinginkan, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan adalah penentu perilaku yang direncanakan. Evaluasi positif atau negatif dari perilaku yang relevan yang didasarkan pada keyakinan tentang hasil yang akan dihasilkan dari perilaku tersebut dikenal sebagai sikap terhadap perilaku tersebut. Persepsi seseorang tentang referensi yang signifikan adalah norma subjektif. Sementara itu, kontrol perilaku tidak dapat dibedakan dari model perilaku yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen, khususnya kesulitan yang didapat dalam memperoleh perilaku.

Theory of Planned Behavior secara khusus menghubungkan antara *beliefs* atau keyakinan dengan *attitudes*. Berdasarkan hal tersebut seseorang akan mengevaluasi sikap terhadap perilaku yang ditentukan oleh aksesibilitas keyakinan mereka, dimana keyakinan merupakan probabilitas subjektif bahwa perilaku akan berdampak pada sesuatu yang pasti (Fishbein & Ajzen, 1975). Keluaran yang diharapkan atas sesuatu yang dilakukan merupakan model dari

nilai harapan. Variabel tersebut menghubungkan antara keyakinan, sikap dan harapan (*expectation*). Faktor latar belakang individu ditambahkan ke Teori Perilaku Terencana secara lebih rinci oleh Ajzen (2005). Bagian ini membahas faktor latar belakang pribadi, sosial, dan informasi. Sikap umum seseorang terhadap sesuatu, nilai-nilai kehidupan, kecerdasan, emosi, dan ciri-ciri kepribadian semuanya merupakan faktor pribadi. Jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, agama, dan etnis adalah contoh faktor sosial. Sedangkan pengetahuan, keterpaparan media, dan pengalaman membentuk faktor informasi.

2.2.2 Financial Management Behavior

2.2.2.1 Pengertian *Financial Management Behavior*

Kemampuan individu untuk mengelola aset keuangan dengan sukses tercermin dalam perilaku pengelolaan keuangannya. Salah satu konsep penting dalam disiplin keuangan adalah perilaku pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan juga terkait dengan tanggung jawab keuangan individu mengenai bagaimana mereka mengelola keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah tindakan mengelola keuangan dan aset lainnya secara efektif. Membuat anggaran adalah bagian terpenting dalam mengelola uang. Tujuan anggaran adalah untuk memastikan bahwa orang dapat memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu dengan menggunakan uang yang mereka peroleh. (Ida dan Dwinta, 2010).

Kholilah dan Irmani, (2013) Kemampuan seseorang untuk mengawasi pengaturan, perencanaan, peninjauan, membuat karena, mengendalikan, mencari

dan menyimpan aset moneter selalu mencirikan perilaku pengelolaan keuangan. Munculnya perilaku finansial adalah efek dari terpenuhinya kebutuhan dasar seseorang secara tingkat pendapatan yang diperolehnya.

Menurut Pulungan, (2017), keuangan perilaku juga berbicara tentang bagaimana orang bertindak ketika mereka harus membuat keputusan tentang ekonomi. Mereka yang mampu mengambil keputusan tentang bagaimana mengatur keuangannya tidak akan mengalami masalah di kemudian hari.

Amanah et al, (2016), Dari segi psikologis dan berdasarkan kebiasaan pribadi, perilaku pengelolaan keuangan merupakan ilmu yang menggambarkan perilaku individu dalam mengelola keuangan.

Gunawan et al, (2019) “perilaku keuangan dimulai dari perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan, perilaku keuangan yang bertanggung jawab harus dimiliki oleh setiap individu, keluarga, masyarakat yang berjalan dengan baik. tanggung jawab atas perilaku keuangan harus menjadi milik setiap individu, keluarga, masyarakat yang dikelola dengan baik.

Perilaku keuangan merupakan pendekatan yang menjelaskan bagaimana investasi atau aktivitas masyarakat yang berkaitan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologis. Suryanto, (2017) menyimpulkan bahwa cara terbaik untuk memperbaiki perilaku adalah dengan mengajarkan perilaku yang baik sejak kecil, termasuk perilaku keuangan (*financial behavior*).

Islam telah mengatur bagaimana seseorang dalam mengatur pola perilaku manajemen keuangan sehingga diharapkan manusia tidak terjerumus ke jalan

kemungkaran. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Furqan ayat 67 sebagai sikap cermat dalam pengelolaan keuangan seseorang.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya secara wajar”.

Paparan ayat tersebut menjelaskan bahwa umat manusia dalam membelanjakan harta tidak boleh berlebihan namun tidak pula dalam kekikiran. Karena sebaik-baiknya pembelajaran harta ialah tidak berlebihan namun tidak pula kikir. Dalam tafsir Al-Misbah kata *yusrifu* berasal dari kata *sarafa* yaitu melampaui batas kewajaran. Sedangkan lawan dari *yusrifu* adalah *yaqturu* yaitu memberi kurang dari apa yang dapat diberikan sesuai dengan keadaan pemberi dan penerima. Kata *qowaaman* diartikan pertengahan, Allah dan Rasul-Nya memerintahkan manusia untuk memelihara hartanya, tidak menghambur hamburkannya (Shihab, 1996).

2.2.2.2 Tujuan *Financial Management Behavior*

Perilaku Pengelolaan Keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai bagaimana mengatur keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah proses mengelola uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan pendapatan yang diterima dalam keuangan yang sama (Ida dan Dwinta 2010).

2.2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Management*

Behavior

Tanggung jawab keuangan adalah proses perilaku mengelola keuangan dan aset lainnya dengan cara yang produktif (Ida dan Dwinta, 2010). Perilaku keuangan muncul karena adanya keinginan yang besar untuk memenuhi kebutuhan hidup individu yang berlebihan. Fenomena tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan

Pengetahuan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang masih kurang pada individu menjadi masalah utama kegagalan dalam perilaku keuangan.

2. Pengalaman keuangan

Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau keputusan investasi untuk menentukan perencanaan atau manajemen investasi untuk menentukan penggunaan manajemen keuangan saat ini dan masa depan”.

3. Sikap keuangan

Penerapan prinsip keuangan untuk penciptaan dan pemeliharaan nilai melalui pengambilan keputusan yang hati-hati dan pengelolaan sumber daya disebut sebagai keuangan sikap.

4. Tingkat Pendidikan

Dengan mendapatkan pelatihan yang tepat, seseorang akan secara efektif tanpa henti memahami bagaimana mengawasi perilaku.

2.2.2.4 Indikator *Financial Management Behavior*

Perilaku pengelolaan keuangan dapat dilihat dalam empat cara utama, termasuk teori yang dikemukakan oleh (Herdjiono dan Danamik, 2016):

1. Konsumsi

Pengeluaran untuk berbagai barang dan jasa dianggap sebagai konsumsi. Sementara itu, perilaku konsumsinya, termasuk barang yang dia beli dan alasan dia membelinya, menunjukkan perilaku manajemen keuangannya.

2. Manajemen Arus Kas

Karena mengukur kemampuan seseorang untuk membayar pengeluaran, arus kas adalah indikator utama kesehatan keuangan seseorang. Itu harus menyoroti kuitansi atau bukti pembayaran lainnya, menyoroti apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, dan mengembangkan rencana pengeluaran untuk masa depan.

3. Tabungan dan Investasi

Pengumpulan aset yang diperoleh dengan mengkonsumsi lebih sedikit uang tunai daripada gaji disinggung sebagai dana cadangan. Secara keseluruhan, dana cadangan dicirikan sebagai bagian dari gaji individu yang tidak habis dalam jangka waktu tertentu. Karena tidak mungkin untuk mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan, maka perlu ada uang yang tersedia untuk menutup biaya tak terduga. Sebaliknya, kemampuan untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan imbalan sejumlah uang yang telah ditentukan sebelumnya

ini yang dimaksud dengan istilah "investasi". Pada dasarnya, hipotesis digambarkan sebagai penugasan berkelanjutan dari sumber daya yang tidak sepenuhnya diselesaikan untuk memperoleh manfaat di masa depan.

4. Manajemen Utang

Utang merupakan sarana alternatif untuk membiayai diri sendiri. Kapasitas seseorang untuk mendapatkan keuntungan dari hutang adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang pengelolaan hutang. Menghindari kebangkrutan dan peningkatan kesejahteraan seseorang adalah tujuan pengelolaan utang.

2.2.3 Financial Attitude

2.2.3.1 Pengertian *Financial Attitude*

Disposisi moneter atau keadaan di mana seseorang memiliki sudut pandang atau penilaiannya sendiri tentang keuangan dikenal sebagai *financial attitude*. Sikap keuangan adalah penerapan dasar keuangan untuk mewujudkan dan melestarikan nilai dengan membuat pengambilan keputusan yang tepat dan mengelola sumber daya dengan cara sebaik mungkin.

Menurut Robbins, (2014), Evaluasi tindakan positif dan negatif dari objek, individu, atau peristiwa yang disebut sebagai sikap. Robbins, (2014) menyebutkan bahwa sikap terdiri dari tiga komponen utama: 1) mental, 2) emosional, dan 3) tingkah laku.

Sikap keuangan juga dapat dianggap sebagai kecenderungan mental psikologis yang diekspresikan saat mengevaluasi praktek pengelolaan keuangan yang disarankan dengan beberapa tingkat pemahaman dan konflik (Johnson & Parrotta, 1998).

Menurut Mien dan Thao, (2015) Perilaku keuangan seseorang secara signifikan dipengaruhi oleh sikap keuangannya. Perspektif moneter membentuk cara orang menghabiskan waktu, menabung, mengumpulkan, dan membuang uang. Di mana orang dapat mengatakan bahwa mentalitas moneter seseorang juga memengaruhi cara dia menangani perilaku moneternya.

Furnham, (1984) menyatakan bahwa ada enam gagasan dalam sikap keuangan, khususnya sebagai berikut:

1. Obsesi mengacu pada pemikiran seseorang tentang uang tunai dan kesan mereka tentang strategi pengelolaan uang tunai di masa depan.
2. Pola pikir seseorang yang menggunakan uang sebagai alat kontrol dan percaya bahwa uang dapat menyelesaikan masalah dikatakan memiliki kekuatan.
3. Berusaha meyakinkan orang bahwa mereka berhak atas uang karena apa yang telah dilakukannya.
4. Orang yang tidak pernah puas atau tidak memiliki cukup kekayaan dikatakan tidak mampu.
5. Seseorang yang memiliki kebiasaan buruk dalam membelanjakan uang disebut retensi.

6. Keamanan menimbulkan pandangan yang sangat lama tentang uang, misalnya keyakinan bahwa uang harus disimpan sendiri dan tidak boleh disimpan atau disimpan di bank.

Ajzen, (2005) Mencirikan sikap adalah kecenderungan untuk menjawab dengan preferensi atau kebencian terhadap objek, individu, lembaga atau kesempatan. Meskipun ada beberapa cara yang berbeda untuk mendefinisikan sikap, sebagian besar ahli psikologi sosial setuju bahwa ciri utamanya adalah sifat evaluatifnya entah itu positif atau negatif, menyukai atau tidak menyukai objek sikap. Pemberian skor terhadap suka atau tidak sukanya seseorang terhadap suatu objek sikap juga menunjukkan metode pengukuran sikap (Ajzen, 2005).

Dalam Islam, Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi sebagai berikut, menjabarkan pedoman untuk menumbuhkan sikap keuangan yang positif:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpaan orang-orang yang menafkahkan hartanya mereka di jalan Allah adalah serupa dengan dengan butir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada setiap butir seratus biji. Allah (terus-menerus) melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha luas (karunia-Nya) Lagi Maha Mengetahui.

Menurut Al-Qur'an, penyaluran kekayaan dimulai dari sebutir benih yang disebut habitin wahidatin dan berkembang dari tujuh butir menjadi tujuh ratus biji. Selain itu, lapangan kerja baru akan diciptakan oleh investasi. Sementara itu, memberikan infaq akan membantu ratusan bahkan ribuan orang miskin dalam

meningkatkan produktivitasnya. Dengan pengelolaan dan pengeluaran uang yang efektif, itu akan membuat dampak multipemain di antara area lokal.

2.2.3.2 Tujuan *Financial Attitude*

Tujuan dari sikap keuangan menurut Bank Indonesia adalah untuk mencapai tujuan dana tertentu di masa depan, melindungi dan meningkatkan ekuitas, mengelola utang, dan mengendalikan pendapatan dan pengeluaran. Ada beberapa tujuan pemeriksaan sikap keuangan (Safitri, 2020):

1. Saat membuat rencana untuk masa depan, tingkatkan pemahaman tentang sikap keuangan.
2. Saat menghadapi berbagai tindakan keuangan, seseorang harus meningkatkan fokusnya.

2.2.3.3 Faktor- Faktor *Financial Attitude*

Menurut Mien dan Thao (2015), financial attitude dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: faktor usia, tingkat pendidikan, data keuangan, gaya hidup, dan kesejahteraan ekonomi segmen tersebut.

1. Faktor demografi

Ilmu kependudukan berfokus pada segala hal mulai dari kondisi manusia yang terukur hingga sikap. Demografi seseorang dapat mengungkapkan situasi keuangan mereka.

2. Usia

Karena pengalaman seseorang dengan sikap keuangan meningkat seiring bertambahnya usia, usia memiliki korelasi dengan sikap

keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan manajemen keuangan seseorang meningkat seiring bertambahnya usia.

3. Status sosial keluarga

Kesuksesan finansial sangat dipengaruhi oleh keluarga. Untuk mencegah perilaku konsumtif, keluarga harus mengajarkan keterampilan pengelolaan uang.

4. Gaya hidup

Seseorang akan mengalami kesulitan di kemudian hari dan kurang paham bagaimana mengatur keuangannya jika menjalani gaya hidup yang cenderung berlebihan.

5. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang memainkan peran penting dalam membuat keputusan keuangan yang sehat. Pelatihan juga memiliki konten yang berhubungan dengan mentalitas moneter, mengingat batasan penggunaan uang dan menyumbangkan sebagian dana untuk kebutuhan masa depan.

2.2.3.4 Indikator *Financial Attitude*

Yamauchi, (1982) menyatakan ada beberapa indikator *financial attitude* yaitu sebagai berikut:

1. *Power-Prestige*

Faktor ini adalah simbol kesuksesan dan menggunakan uang untuk mempengaruhi dan mengesankan orang lain. Bagi sebagian orang,

uang adalah kekuatan yang digunakan untuk membeli status, kekuasaan, dan hal lainnya.

2. *Distruss*

Sensitivitas harga adalah nama lain untuk karakteristik ini. Karena orang-orang tertentu memiliki mentalitas yang peka terhadap nilai yang dibayarkan untuk mendapatkan sesuatu atau layanan. Oleh karena itu, mungkin saja setiap orang memiliki kemampuan untuk terlibat dalam perilaku yang bertanggung jawab secara fiskal dan perilaku yang lebih efektif.

3. *Anxiety*

Variabel ini menganggap uang sebagai sumber ketegangan. Memiliki tingkat stres dan ketegangan yang tinggi dalam menggunakan uang tunai akan menyebabkan penurunan kekuatan keinginan untuk membeli tenaga kerja dan produk.

4. *Retention-time*

faktor yang berkaitan dengan waktu penyimpanan di masa mendatang. Perencanaan dan pengeluaran uang yang akan digunakan di masa depan dapat diperlukan

5. *Quality*

Faktor ini menganggap bahwa uang merupakan representasi dari prestasi atau kualitas hidup seseorang.

2.2.4 Financial Knowledge

2.2.4.1 Pengertian *Financial Knowledge*

Financial knowledge adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dapat atau terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Di semua tingkat pendidikan, *financial knowledge* semakin diajarkan. Pendekatan praktik keuangan pada dasarnya sama dengan mengelola pendapatan untuk berinvestasi dan kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, pendidikan keuangan sejak dini membantu mahasiswa berhasil mempraktikkan apa yang mereka pelajari di kemudian hari. Dengan cara ini dapat diterima dengan baik bahwa pelatihan yang berhubungan dengan uang dapat digunakan di berbagai bagian kehidupan manusia, baik secara andal maupun dalam jangka panjang. Pengetahuan keuangan yang baik memiliki koneksi yang nyaman dengan keuangannya. Seseorang dapat secara efektif menyalurkan dan memahami pengetahuan keuangan melalui literasi keuangan.

Menurut Lusardi et al. (2009), pengetahuan keuangan adalah kapasitas seseorang untuk menerapkan pengetahuan dan keahlian keuangannya untuk meningkatkan perilaku keuangannya. Hal ini membuat pengetahuan keuangan, keterampilan, dan perilaku semua saling berhubungan. sesuai dengan gagasan kemahiran moneter. Gunawan et al, (2020) menyatakan bahwa “secara umum dapat diuraikan bahwa pelatihan keuangan adalah data, kapasitas, pola pikir dan pendekatan untuk bertindak yang diharapkan dapat meningkatkan keputusan terkait uang yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesuksesan terkait uang individu.

Ada beberapa aspek literasi keuangan menurut Nababan dan Sadalia (2012), antara lain: 1. Manajemen Keuangan 2. Fundamental manajemen uang

untuk keuangan pribadi, 3. Manajemen kredit dan utang Langkah-langkah menyusun rencana pengelolaan utang adalah sebagai berikut:

1. Buat daftar kreditur dan jumlah total pinjaman yang telah mereka berikan kepada masing-masing.
2. Konsolidasikan informasi tentang berapa banyak uang tunai, berapa banyak gaji dan biaya pengambilan.
3. Perencanaan hutang dan penentuan jumlah maksimum uang yang tersedia untuk pelunasan hutang sama-sama dibantu oleh pihak ketiga.
4. Investasi dan tabungan adalah dua jenis pendapatan masyarakat yaitu tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi yang menguntungkan dan tabungan yang digunakan untuk kegiatan bukan konsumsi. Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa semakin besar pengetahuan keuangan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk menabung dan berinvestasi dengan bijak.
5. Manajemen risiko: Ketidakpastian adalah sumber risiko. Berikut adalah beberapa arti dari bahaya:
 - a. Ketidakpastian atau kemungkinan kerugian finansial inilah yang dimaksud dengan istilah “risiko”.
 - b. Risiko adalah variasi hasil yang dapat terjadi selama jangka waktu tertentu.
 - c. Risiko adalah kemungkinan terjadinya peristiwa kerugian.
 - d. Ketidakpastian tentang terjadinya suatu peristiwa adalah risiko.
 - e. Risiko adalah ketika hasil aktual berbeda dari yang diharapkan.

Menurut Halim dan Astuti (2015), Informasi moneter adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dapat atau terjadi dalam kehidupan sehari-hari standar. Di semua tingkat pendidikan, literasi keuangan semakin diajarkan. Pendekatan untuk mengawasi gaji untuk spekulasi atau kehidupan sehari-hari ini pada dasarnya sama dengan tindakan pelatihan moneter.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11, Islam menetapkan syarat-syarat ilmu. Semakin baik keputusan keuangan seseorang, semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimilikinya. Hal ini memungkinkan dia untuk mengelola keuangannya dengan cara yang lebih bertanggung jawab. di mana orang-orang diharapkan untuk bersaing satu sama lain untuk memperoleh informasi dan mendapatkan tingkat yang lebih signifikan daripada orang yang berbeda.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Klarifikasi di atas menjelaskan pentingnya memiliki informasi (informasi moneter). Pengertian wallaziinauutul 'ilm adalah “orang-orang yang beriman dan berilmu”, menurut Tafsir Al-Misbah. Dalam refrein ini dimaklumi bahwa Allah

meninggikan derajat individu yang menerima dan memiliki informasi, maka dalam mengelola dana kita harus memiliki informasi agar tidak disalahgunakan.

2.2.4.2 Tujuan *Financial Knowledge*

Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) menggaris bawahi bahwa pendidikan moneter memiliki tujuan sosial jangka panjang yang menyertainya:

1. Meningkatkan literasi keuangan seseorang dari tingkat rendah, seperti tidak tahu apa-apa tentang lembaga keuangan, menjadi tingkat tinggi, seperti hanya tahu tentang penyedia jasa keuangan.
2. Meningkatkan jumlah klien item keuangan dan administrasi keuangan.

Manfaat ilmu pengetahuan keuangan menurut Kusumaningtuti dan Soetiono, (2018) adalah sebagai berikut:

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi
Dalam memperluas perkembangan moneter, diperlukan informasi moneter, untuk mendorong wilayah moneter yang dapat bekerja pada fondasi moneter.
2. Meningkatkan stabilitas keuangan
3. Jaringan dengan tingkat data keuangan yang tinggi akan menghindari pendekatan yang merusak untuk bertindak dan dapat menggunakan produk dan layanan keuangan.
4. Pemberantasan kemiskinan

Ini harus diterapkan lebih luas dalam hal pengetahuan keuangan dengan berinvestasi untuk mengentaskan kemiskinan.

2.2.4.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Financial Knowledge*

Shim et al, (2010) Literasi keuangan atau pengetahuan keuangan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain: 1) latar sosial, 2) tindakan orang tua, 3) pendidikan keuangan, dan 4) pengalaman individu dengan keuangan.

2.2.4.4 Indikator *Financial Knowledge*

Menurut Chen dan Volpe, (1998) terdapat beberapa aspek yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan seseorang, aspek tersebut antara lain:

1. Pengetahuan dasar

Jaringan dengan tingkat data keuangan yang tinggi akan menghindari pendekatan yang merusak untuk bertindak dan dapat menggunakan produk dan layanan keuangan, menurut Nababan & Sadila (2012). Saat ini disertakan. biaya kesempatan, dll.

2. Tabungan dan Pinjaman

Nababan & Sadalia, (2012) simpanan sesuai dengan No. 10 Oktober 1998 adalah simpanan yang hanya dapat ditarik kembali sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Cek, giro, atau metode lain yang setara tidak dapat digunakan untuk menariknya. Sesuai (Nababan dan Sadalia, 2012), ada enam faktor yang harus diperhatikan dalam memilih dana cadangan. Secara khusus, kecepatan pengembalian, ekspansi, pertimbangan biaya, likuiditas, keamanan, dan batas biaya.

3. Asuransi

Dalam hukum, tidak. Dalam bisnis asuransi, pengaturan antara setidaknya dua pertemuan menentukan bahwa penjamin akan memberi kompensasi kepada pihak yang dilindungi atas kemalangan, kerugian atau kehilangan manfaat yang diharapkan sebagai imbalan atas pembayaran perlindungan. atau tanggung jawab hukum pihak ketiga yang mungkin dihadapi tertanggung sebagai akibat dari keadaan yang tidak terduga, atau melakukan pembayaran yang bergantung pada kematian atau kehidupan tertanggung.

4. Investasi

Abdul Halim, (2005) mendefinisika investasi adalah penempatan beberapa dana saat ini dengan harapan keuntungan di masa depan; biasanya, investasi dibagi menjadi dua (dua). Pertama, investasi pasar uang pada aset keuangan (financial assets), seperti sertifikat deposito, surat berharga, surat berharga pasar uang, dan lain-lain. Selain itu, investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi dan lain-lain. Kedua, investasi pada aset riil, yaitu investasi berupa pembelian aset produktif, membangun pabrik, membuka tambang, membuka perkebunan dan lain-lain.

2.2.5 Pendapatan Orangtua

2.2.5.1 Pengertian Pendapatan Orangtua

Upah atau kompensasi yang diterima wali, baik melalui kontribusi langsung di tempat kerja atau tidak, dapat diperkirakan dalam bentuk uang tunai dan digunakan untuk mengatasi masalah wali dan keluarganya. Jumlah anggota

keluarga, lama bekerja, jenis pekerjaan, dan tingkat pendidikan semuanya mempengaruhi penghasilan seorang wali. (D. Pulungan, 2021) Penghasilan terkait pekerjaan dibayarkan mingguan, bulanan, bahkan tahunan.

Nababan dan Sadalia (2012) mendefinisikan pendapatan orang tua sebagai jumlah uang yang diperoleh orang tua responden dalam sebulan sejak menerima gaji, upah, atau pendapatan usaha. Semua pendapatan diperhitungkan saat menghitung pendapatan. Upah dan gaji merupakan mayoritas dari total pendapatan (Herdjiono & Damanik, 2016).

Wahyu Adji, (2007) menyatakan bahwa gaji adalah uang tunai yang diterima oleh orang dan organisasi sebagai tarif gaji, kompensasi, sewa, premi dan tunjangan, yang menggabungkan berbagai tunjangan seperti kesejahteraan dan anuitas.

Menurut Badan Pusat Statistika, (2013), Pendapatan adalah semua pendapatan yang dihitung dalam kurun waktu tertentu, termasuk pendapatan dari subsistem dan sektor formal maupun informal. BPS (2008) membagi gaji menjadi (4) empat golongan, yaitu:

1. Lebih dari Rp. 3.500.000 Per Bulan (Golongan Sangat Tinggi)
2. Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 Per Bulan (Golongan Tinggi)
3. Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.400.000 Per Bulan (Golongan Sedang)
4. Kurang dari Rp. 1.500.000 per Bulan (Golongan Rendah)

Selain itu, (Aizcorbe et al., 1998) menyatakan bahwa keluarga berpenghasilan rendah cenderung tidak menabung. Biaya pendidikan dipengaruhi

oleh pendapatan orang tua. Orang tua dengan banyak uang biasanya berkontribusi lebih banyak untuk tabungan atau biaya pendidikan anak-anak mereka. Selain itu, orang-orang dengan sumber uang tunai (gaji) terikat untuk mengambil bagian dalam perilaku manajemen keuangan yang lebih dapat diandalkan karena apa yang tersedia memberdayakan mereka untuk bertindak dengan terampil (Ida dan Dwinta, 2010).

Dalam Islam, Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 233 memuat ketentuan bagi pekerja untuk mendapatkan hak-haknya, yang berbunyi:

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا
اتَّيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut, bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam parental income membayar upah kepada pekerja harus sesuai dengan apa yang dikerjakannya dan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Jika Anda ingin bayi Anda diserahkan kepada wanita yang mau menyusui, maka hal itu boleh dilakukan. Akan tetapi harus memberikan mereka upah yang layak, jika upah diberikan tidak tepat maka akad menjadi batal, majikan tidak boleh curang dalam pembayaran upah harus tepat dan jelas agar tidak ada pihak yang dirugikan dari kedua belah pihak.

2.2.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Orangtua

Sumardi dan Evers, (1985) sejumlah faktor berikut ini yang mempengaruhi apakah seseorang berpenghasilan tinggi atau rendah:

1. Jenis pekerjaan atau jabatan

Pendapatan seseorang meningkat secara proporsional dengan posisinya dalam suatu pekerjaan dan keberhasilan usahanya.

2. Pendidikan

Pendapatan dan posisi seseorang dalam angkatan kerja meningkat seiring dengan tingkat pendidikannya.

3. Masa kerja

Lama bekerja mempengaruhi upah, dan semakin lama seseorang bekerja, semakin menonjol upahnya.

4. Jumlah anggota keluarga

Kuantitas bangsal sangat mempengaruhi tingkat upah, karena, jika setiap individu dari keluarga bekerja, upah yang diperoleh akan jauh lebih tinggi.

2.2.5.3 Indikator Pendapatan Orangtua

Menurut Landang et al, (2021) indikator pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Penghasilan dalam bentuk uang, khususnya penghasilan tetap berupa uang yang biasanya diterima dalam bentuk kontrak kinerja atau kompensasi.
2. Penghasilan berupa barang, seperti beras, pengobatan, transportasi, perumahan, dan kreasi, serta pembayaran upah dan gaji

Sumber pendapatan rumah tangga dapat digolongkan sebagai berikut (Suryanto, 2017):

1. Menyewa properti yang digunakan orang lain, seperti rumah sewa, tanah, atau properti lainnya.
2. upah atau gaji karena menjadi pegawai negeri atau bekerja pada orang lain.
3. Premium untuk memasukkan sumber daya ke bank atau organisasi.
4. Contoh hasil wirausaha antara lain: bertani, beternak, berdagang, dan membuka usaha.

2.2.6 Pendidikan Orangtua

2.2.6.1 Pengertian Pendidikan Orangtua

Kemampuan setiap orang untuk secara aktif mengembangkan kapasitasnya untuk berkontribusi kepada masyarakat dengan pengetahuan, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilannya sendiri merupakan salah satu peran terpenting pendidikan dalam kehidupan seseorang. Karena pendidikan seseorang dapat mempengaruhi setiap aktivitas dan tingkah lakunya, maka orang yang berpendidikan tinggi akan berbeda dengan orang yang berpendidikan lebih rendah.

Tingkat pendidikan orang tua ditentukan jenjang yang ditempuh orangtua Sumanto (1984). Sebaliknya, pendidikan orang tua menurut Hidayanto (1988) adalah kegiatan pendidikan yang dimaksudkan untuk mengembangkan

kepribadian yang utuh. Ahmadi (2003) menegaskan bahwa pendidik utama anak adalah orang tuanya (ibu dan bapak).

Ada berbagai tingkat pendidikan orang tua, termasuk esensial, opsional, dan lanjutan. Menurut ayat 1 pasal 12 sistem pendidikan nasional, pendidikan sekolah meliputi pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi biasanya memiliki lebih banyak sumber daya, seperti pendapatan, waktu, tenaga, dan jaringan kontak, yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi lebih dekat dalam aktivitas anak-anak mereka.

Fowdar F. (2007) mengatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua dapat mendorong sikap dan perilaku yang lebih cerdas yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Hal ini karena dapat membantu dan mendidik anak untuk lebih memahami bagaimana mengelola uang dan mengejar pilihan yang tepat serta berperilaku baik.

Karena pendidikan menanamkan pengetahuan dan pemahaman dalam bentuk sikap dan keterampilan, hal itu berpengaruh pada pengambilan keputusan seseorang mengenai aktivitasnya sehari-hari. Informasi individu meningkat seiring dengan tingkat sekolah. Karena orang tua mereka lebih berpendidikan dan mampu menghasilkan lebih banyak uang, secara teori seharusnya lebih mudah bagi mereka untuk menabung.

Hadits Riwayat (Al-Hakim) menetapkan dalam Islam bahwa diperlukan pengetahuan tentang pendidikan orang tua:

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya: “Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik (HR Al-Hakim).

Penjelasan di atas menjelaskan tentang pentingnya (*parental education*) pendidikan orang tua dan pola asuh. Hal ini bertujuan agar anak-anak memiliki tonggak pendidikan agar menjadi manusia yang berakhlak sesuai anjuran agama Islam, berakhlak mulia dan menjadi generasi yang pantang menyerah serta memupuk kebaikan sejak dini. Dan tugas orang tua adalah menyeimbangkan pola ini dengan anak, agar anak mudah memahami apa yang dipelajarinya kelak.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan orang tua adalah jenjang terakhir pendidikan formal yang diselesaikan dan dibuktikan oleh orang tua.

2.2.6.2 Manfaat Pendidikan Orangtua

Hasbullah, (2001) menyatakan bahwa orang tua adalah pendidik utama dan utama anak-anaknya, dan bahwa mereka memikul tanggung jawab penuh atas pengasuhan dan pengasuhan anak-anaknya. Pendekatan setiap orang tua dalam mengarahkan pendidikan anaknya akan berbeda jika mereka berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda.

Menurut Fuad Ihsan, (2003) manfaat pendidikan orang tua sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman pertama dimasa kanak-kanak.

Ini adalah pengalaman pengembangan pribadi yang bersifat intelektual dan emosional. Pengalaman merupakan faktor yang sangat

penting bagi perkembangan selanjutnya, terutama dalam pembentukan kepribadian.

2. Menjamin kehidupan sosial anak.

Pertumbuhan dan perkembangan emosional anak dapat dijamin melalui pendidikan yang berpusat pada keluarga. Perkembangan kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh kehidupan emosional ini.

3. Memberikan dasar pendidikan sosial.

Pendidikan moral akan berkembang dalam keluarga. Cara orang tua berbicara dan bertindak sehari-hari akan menjadi model bagi anak-anak dalam keluarga untuk mempelajari nilai-nilai moral dan menjadi manusia yang bermoral.

4. Peletakan dasar-dasar keagamaan.

Pendidikan agama dibangun di atas fondasi yang ditetapkan oleh keluarga sebagai institusi.

5. Menanamkan dasar pendidikan moral.

Anak-anak dibimbing dan diasuh sebagai individu oleh keluarganya sehingga mereka dapat tumbuh dan membantu dirinya sendiri. Dalam konteks keluarga cenderung menciptakan kondisi yang dapat menumbuhkan prakarsa perkembangan, kreatifitas, kemauan, emosi, tanggung jawab, keterampilan dan kegiatan lain yang sesuai dengan yang ada dalam keluarga.

2.2.6.3 Faktor-Faktor Pendidikan Orangtua

Menurut (Hasbullah, 2001) faktor-faktor berikut mempengaruhi pendidikan orang tua:

1. Sosial ekonomi

Status sosial ekonomi yang lebih tinggi memungkinkan individu untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

2. Psikologis

faktor psikologis yang mempengaruhi kecerdasan, minat, dan motivasi seseorang untuk melanjutkan pendidikannya.

3. Ideologi

Setiap orang memiliki hak yang sama ketika mereka dilahirkan, terutama hak atas pendidikan, peningkatan pengetahuan, dan pendidikan.

4. Sosial budaya

Masih banyak orang tua yang belum memahami pentingnya menyekolahkan anaknya ke pendidikan formal.

5. Perkembangan iptek

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut agar pengetahuan dan keterampilan selalu diperbaharui agar tidak kalah dengan negara maju.

Menurut Slameto, (2010) faktor pola asuh orang tua ini ada dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Unsur interior adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, yang bagian-bagiannya bersifat unik, yaitu spesifik: minat, dukungan, wawasan dan kemampuan.
2. Ada beberapa bagian dari faktor eksternal, atau faktor yang berasal dari luar diri sendiri: unsur keuangan, variabel kearifan keluarga atau orang tua, dan variabel ekologi daerah setempat.

2.2.6.4 Indikator Pendidikan Orangtua

Setiawan (2015) mengatakan bahwa rata-rata tingkat pendidikan formal wali bervariasi, mulai dari tingkat yang paling rendah dan naik ke yang tertinggi, seperti sekolah dasar dan kemudian sekolah menengah atas. Pendidikan.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Peraturan Sistem Persekolahan Umum No. 20 (2003) mencantumkan indikator tingkat pendidikan orang tua sebagai berikut:

1. Jenjang pendidikan

Secara khusus, tahapan pendidikan ditentukan oleh tingkat perkembangan siswa, tujuan yang ingin dicapai, dan keterampilan yang diperoleh.

2. Kecocokan jurusan

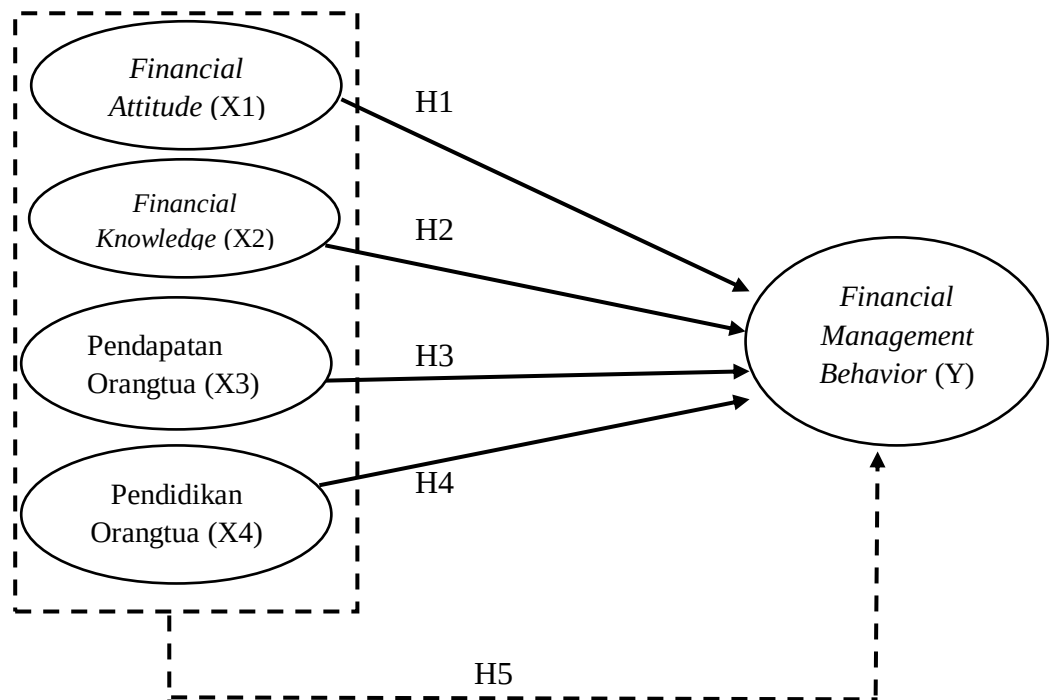
Yaitu sesuai dengan passion yang dimiliki atau dengan minat bakat yang ditekuni.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat, *financial management behavior* (Y), dan variabel bebas, financial

attitude (X1), *financial knowledge* (X2), pendapatan orang tua (X3), dan pendidikan orang tua (X4).

Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual



Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Keterangan:

—————▶ = Pengaruh X1, X2, X3, X4 secara parsial terhadap Y

- - - - -▶ = Pengaruh X1, X2, X3, X4 secara simultan terhadap Y

2.4 Hipotesis Penelitian

“Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah dalam suatu penelitian” (Sugiyono, 2017). Berikut ini adalah hipotesis alternatif yang diusulkan penelitian ini berdasarkan tujuan dasar, penelitian sebelumnya, dan kerangka teori yang dijelaskan di atas:

1. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

Mien dan Thao (2015) menyatakan bahwa financial attitude seseorang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial behaviornya. Cara orang menghabiskan waktunya, menabung, mengumpulkan, dan membuang uang dipengaruhi oleh perspektif moneter. Di mana seseorang dapat mengatakan bahwa pola pikir terkait uang seseorang juga memengaruhi cara dia menangani perilaku keuangannya.

Berdasarkan penelitian (Nazah et al., 2022) bahwa financial attitude seseorang tidak berpengaruh terhadap bagaimana mereka mengelola uangnya. Sedangkan menurut temuan penelitian Ali et al., (2016), Herdjiono dan Danamik, (2016), Maris et al., (2021), Belle et al., (2022) Perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh *financial attitude* seseorang. Menurut Khairani dan Alfarisi (2019) dan Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019), penelitian menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif. Dari hasil penelitian tersebut peneliti merumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: *Financial Attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

2. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Lusardi et al, (2009) menyatakan bahwa *financial knowledge* adalah keterampilan seseorang untuk menerapkan pengetahuan dan keahliannya untuk mencapai perilaku keuangan yang lebih baik, sehingga pengetahuan, keterampilan, dan perilaku menjadi satu kesatuan yang saling terkait. dalam kaitannya dengan gagasan literasi keuangan. “Secara umum dapat diartikan

sebagai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya tercapai,” menurut Gunawan et al. (2020).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Kholilah dan Irmani, (2013), Prihartono dan Asandimitra, (2018) financial knowledge tidak ada pengaruh terhadap financial management behavior sedangkan penelitian Amanah et al, (2016), Pradiningtyas dan Lukiastuti, (2019), Nurjannah et al, (2022) menemukan adanya pengaruh *financial knowledge* dan di dukung penelitian (Nazah et al., 2022), (Manihuruk & Lubis, 2022) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Dari hasil penelitian tersebut peneliti merumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

3. Pengaruh Pendapatan Orangtua terhadap *Financial Management Behavior*

Nababan dan Sadalia (2012) mendefinisikan pendapatan orang tua sebagai jumlah uang yang diperoleh orang tua responden dalam sebulan sejak menerima gaji, upah, atau pendapatan usaha.

Menurut Ida dan Dwinta (2010), Nusa dan Dewi (2022), dan Felantika (2022), tidak ada hubungan antara pendapatan orang tua dengan perilaku pengelolaan keuangan. Sementara itu, penelitian Herlindawati (2015), Novianti et al. (2016), Janah dan Setiyani (2020) perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi

oleh pendapatan orangtua, penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh Khairani dan Alfarisi, (2019) bahwa ada konsekuensi yang merugikan dari gaji orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dari hasil penelitian tersebut peneliti merumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3: Pendapatan Orangtua memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior*

4. Pengaruh Pendidikan Orangtua terhadap *Financial Management Behavior*

Menurut (Sumanto, 1984) Jenjang pendidikan formal yang diterima orang tua siswa dikenal dengan istilah “pendidikan orang tua”. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh seseorang untuk mempengaruhi pengambilan keputusan mereka, semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Sabri, (2008), Romadoni, (2015), menyatakan bahwa pendidikan orang tua mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian Mufida dan Ni'matush, (2022) menunjukkan bahwa pendidikan orangtua berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dari hasil penelitian tersebut peneliti merumuskan hipotesis keempat sebagai berikut:

H4: Pendidikan Orangtua memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior*

5. Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Pendapatan dan Pendidikan Orangtua terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Dewi, (2017) dan Imaniah, (2021) menyatakan bahwa *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan dan pendidikan orangtua berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *financial management behavior*. Dari hasil penelitian tersebut peneliti merumuskan hipotesis kelima sebagai berikut:

H5: *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Pendapatan dan Pendidikan Orangtua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Karena menggunakan sampel dari suatu populasi, maka jenis penelitian ini disebut penelitian survey. Selama waktu yang dihabiskan penelitian proposisi dan spekulasi, pemeriksaan kuantitatif adalah teknik yang memanfaatkan estimasi, perhitungan, persamaan, dan kepastian informasi matematika untuk membedah dan mencapai penentuan dari informasi hingga komposisi. Data kuantitatif, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2017), adalah informasi yang telah diberi skor atau dinyatakan secara numerik. Akibatnya, data kuantitatif biasanya mengalami analisis statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Subyek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jl. Gajayana No. 50 Malang.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2017) menegaskan bahwa istilah “populasi” mengacu pada kategori luas yang mencakup objek atau subjek apa pun yang dipilih peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.

Sebagai populasi, 1.435 mahasiswa Fakultas Ekonomi saat ini diikutsertakan dalam penelitian ini untuk tahun akademik 2019–2021.

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

No	Jurusan	Angkatan				Jumlah
		2019	2020	2021	2022	
1.	S1 Manajemen	193	261	256	277	987
2.	S1 Akuntansi	103	121	149	155	528
3.	S1 Perbankan Syariah	100	124	128	136	488
Jumlah		396	506	533	568	2.003

Sumber: Bagian Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Partisipan dalam penelitian ini adalah 1.435 mahasiswa aktif angkatan 2019-2021 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan jumlah sampel sebanyak 313 responden melalui rumus Slovin.

Rumus yang digunakan merupakan rumus Slovin (populasi yang diketahui jumlahnya):

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel yang diperlukan

N= Jumlah populasi

e= Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

Sehingga sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{1.435}{1 + 1.435 (0,05)^2}$$

$$n = 313$$

3.5 Data dan Jenis Data

Informasi penting adalah jenis informasi yang digunakan dalam ulasan ini. Informasi yang diperoleh langsung dari tanggapan atas angket yang dikirimkan kepada 313 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019–2021 merupakan data primer.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Penyebaran kuesioner adalah metode pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2017), kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana responden dimintai serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Responden akan diberikan kuesioner melalui formulir Google online dengan daftar pertanyaan dan pernyataan. Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi fokus penelitian ini.

Skala Likert digunakan dalam kuesioner. Menurut Sugiono (2017), sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial diukur dengan menggunakan skala Likert. Variabel yang diukur diubah menjadi ukuran variabel menggunakan skala Likert. Penanda-penanda ini kemudian digunakan sebagai sumber perspektif untuk mengumpulkan fokus-fokus benda yang dapat berupa pertanyaan atau penjelasan. Respon setiap instrumen dengan skala Likert

berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Skor dapat diterapkan pada respons untuk analisis kuantitatif (Sugiyono, 2017).

Tabel 3. 2 Kriteria Pemberian Skor Kuesioner

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2017)

3.7 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen, variabel dependen, berikut pengertian dari masing masing variable tersebut.

1. Variabel *independent*

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variable dependen (terikat) yang terdiri dari *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan dan pendidikan orangtua.

2. Variabel *dependens*

Variable dependen atau variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau mengalami perubahan oleh variabel *independent* (bebas). Variabelnya terdiri dari *financial management behavior*.

3.8 Definisi Operasional Variabel

Peneliti dalam penelitian ini membahas tentang *financial management behavior*, *financial knowledge*, pendapatan orangtua, pendidikan orangtua, dan *financial attitude*. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *financial management behavior*, sedangkan variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *financial attitude* (X1), *financial knowledge* (X2), pendapatan orang tua (X3), pendidikan orang tua (X4).

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1.	<i>Financial Attitude</i>	Mien dan Thao (2015) menyatakan bahwa financial attitude seseorang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial behaviornya. Cara orang menghabiskan waktunya, menabung, mengumpulkan, dan membuang uang dipengaruhi oleh perspektif moneter. Di mana seseorang dapat mengatakan bahwa pola pikir terkait uang seseorang juga memengaruhi cara dia menangani perilaku keuangannya.	<i>Power-prestige</i>	Zahriyan, (2016)
			<i>Distruss</i>	
			<i>Anxiety</i>	
			<i>Retention-time</i>	
2.	<i>Financial knowledge</i>	Lusardi et al, (2009) menyatakan bahwa <i>financial knowledge</i> adalah keterampilan seseorang untuk menerapkan pengetahuan dan keahliannya untuk mencapai perilaku keuangan yang lebih baik, sehingga pengetahuan, keterampilan, dan perilaku menjadi satu kesatuan yang saling terkait. dalam konsep literasi keuangan	Pengetahuan umum keuangan.	Herdjiono & Danamik, (2016), Gautama & Deyola, (2014)
			Pengetahuan tabungan dan pinjaman	
			Pengetahuan asuransi	
			Pengetahuan investasi	
3.	<i>Parental income</i>	Nababan dan Sadalia (2012) mendefinisikan pendapatan orang tua sebagai jumlah uang yang diperoleh orang tua responden dalam sebulan sejak menerima gaji, upah, atau pendapatan usaha.	Pendapatan berupa uang	Nababan & Sadalia, (2013)
			Pendapatan berupa barang	

4.	<i>Parental education</i>	Menurut (Sumanto, 1984) jenjang pendidikan formal yang ditempuh orang tua mahasiswa dikenal dengan istilah “pendidikan orang tua”. Pengetahuan yang diperoleh untuk mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang meningkat seiring dengan tingkat pendidikan.	Jenjang pendidikan	Setiawan, (2015)
			Kecocokan jurusan	
5.	<i>Financial management behavior</i>	Bagaimana cara orang mengatur, memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia bagi mereka (Kholilah & Iramani, 2013).	Konsumsi	Herdjiono & Danamik, (2016), Kholilah dan Iramani, (2013)
			Manajemen arus kas	
			Tabungan dan investasi	
			Manajemen utang	

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

3.9 Analisis Data

Salah satu kegiatan penelitian adalah analisis data, yaitu proses menyusun dan mengelola data untuk menginterpretasikan data. Sesuai (Sugiyono 2016: 147) yang dimaksud dengan penyelidikan informasi adalah tindakan setelah informasi dari semua responden atau sumber informasi yang berbeda telah dikumpulkan. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data menurut variabel dan jenis responden, tabulasi data menurut variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap penelitian, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. diajukan.

Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan menggunakan teknik pengelolaan data. Pemeriksaan informasi yang dilakukan oleh pencipta dalam studi ini berencana untuk menanggapi pertanyaan yang tercatat dalam ID masalah. Perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25 digunakan untuk analisis statistik data.

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan validitas kuesioner. Suatu pertanyaan kuesioner dikatakan valid jika dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Nilai r tabel dan nilai r hitung (korelasi item – korelasi total) digunakan untuk menghitung uji validitas. Menurut Ghozali (2011), item atau pertanyaan dianggap valid jika r hitungnya positif dan lebih besar dari r tabel.

3.9.2 Uji Realibilitas

Data uji reliabilitas berfungsi sebagai indikator variabel atau konstruk dalam kuesioner. Jajak pendapat seharusnya diandalkan atau solid jika reaksi individu terhadap suatu pernyataan dapat diprediksi atau stabil sesekali. Kualitas yang tak tergoyahkan untuk konsistensi reaksi ketika berulang kali dicoba pada berbagai contoh. Uji statistik Cronbach Alpha (α) dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan bantuan fasilitas SPSS. Jika suatu konstruk atau variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka dianggap reliabel (Ghozali, 2011).

3.9.3 Uji Normalitas

Faktor bebas dan bebas dari model relaps dicoba untuk sirkulasi normal dengan menggunakan uji normalitas. Model regresi bekerja dengan baik jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Tes normalitis dilakukan dengan menggunakan strategi Kolmogorov-Smirnov. Asymp, dengan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai Sig (2-tailed) lebih besar dari 5%, maka variabel residual berdistribusi normal. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan faktor autonom review sering berkorelasi atau tidak.

1. jika angka signifikan > 0.05 maka data mempunyai distribusi yang normal.
2. Jika angka signifikan < 0.05 maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

3.9.4 Uji Multikolinieritas

Dalam model regresi, uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan linier yang sempurna. Ketika ada korelasi yang kuat antara variabel independen (independen) dan sebaliknya, terjadi multikolinearitas. Untuk memeriksa multikolinieritas, nilai toleransi dan VIF (Variance Inflation Factor) dapat digunakan dalam prosedur SPSS. Multikolinearitas tidak terjadi ketika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau VIF kurang dari 10, tetapi terjadi ketika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau VIF lebih besar dari 10.

3.9.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan akibat adanya peristiwa pengaruh meresahkan yang muncul pada kemampuan fungsi regresi yang memiliki perbedaan yang tidak konsisten. Tes ini berarti menguji apakah ada residual yang tidak konsisten mulai dari satu persepsi kemudian ke yang berikutnya dalam model regresi. Untuk menentukan apakah ada heteroskedastisitas, kita harus memeriksa pola pada diagram pencar di bawah kondisi berikut:

1. Dengan asumsi seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, contoh biasa (bergelombang dengan cara melebar dan menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik pada sumbu Y tersebar di atas dan di bawah angka 0.

3.9.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial dan simultan disebut analisis regresi. Semua data berdistribusi normal yang dimasukkan dalam model persamaan regresi harus bebas dari gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi agar model dianggap memuaskan. Seperti yang ditunjukkan dalam persamaan, analisis regresi linier berganda memudahkan pengguna untuk memasukkan beberapa variabel:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$FMB = a + b_1FA + b_2FK + b_3PI + b_4PE + e$$

Ket:

Y = Financial Management Behavior

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien Regresi Variabel

X1 = Variabel Financial Attitude

X2 = Variabel Financial Knowledge

X3 = Variabel Parental Income

X4 = Variabel Parental Education

3.9.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2011) mengatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa banyak variabel independen yang semuanya dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien jaminan berada di kisaran nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) bernilai satu, berarti informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen berasal dari variabel independen. Variabel

independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen jika koefisien determinasi (R^2) nol.

Koefisien korelasi, berupa indeks atau angka, digunakan untuk mengukur kedekatan (kuat, lemah, atau tidak ada) antar variabel, sebagaimana dikemukakan oleh (Ghozali, 2011). Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan atau korelasi antar variabel, dapat digunakan ketentuan sebagai berikut:

1. $0 < R \leq 0.10$, Korelasi sangat rendah atau lemah sekali
2. $0.20 < R \leq 0.40$, Korelasi rendah atau lemah tapi pasti
3. $0.40 < R \leq 0.70$, Korelasi yang cukup berarti
4. $0.70 < R \leq 0.90$, Korelasi yang tinggi kuat
5. $0.90 < R \leq 1.00$, Korelasi sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan
6. $R = 1$, Korelasi sempurna

3.9.8 Uji Signifikan Simultan (F-Test)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor independen tersebut termasuk financial attitude, financial knowledge, Pendapatan dan Pendidikan diingat untuk model yang berpengaruh simultan atau sinkron (bersama-sama) terhadap variabel dependen khususnya *financial management behavior*.

Berdasarkan dinamika yang membedakan nilai OF yang ditentukan dan nilai F, standarnya adalah sebagai berikut:

1. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ table}$ atau $\text{Sig} < 0.05$ maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > 0.05$ maka tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.

3.9.9 Uji Signifikan Parsial (T-test)

Perhitungan berdasarkan sampel terpilih menghasilkan nilai koefisien regresi dalam persamaan regresi. Akibatnya, selain uji-F, uji-t dilakukan untuk setiap nilai koefisien regresi dalam persamaan. Alasan untuk pengujian ini adalah untuk menentukan dampak dari faktor variable bebas pada variabel terikat melalui cara parsial.

Variabel bebas dikatakan berpengaruh secara parsial bermakna terhadap variabel terikat dan harus terlihat dari nilai t yang ditentukan dibandingkan dengan nilai t tabel. Kemudian model kriteria adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < 0.05$ maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0.05$ maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Latar Belakang Objek Penelitian

Terbentuknya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya di Malang sebenarnya tidak dapat dipisahkan dari awal perjalanan panjang sejarah kelembagaan yang berujung pada berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu, fakultas ini mengalami serangkaian perubahan status, berubah dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang menjadi Universitas Islam Sudan Indonesia (UIIS) Malang hingga posisinya saat ini sebagai Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

FE-UIN Maliki Malang pada awalnya hanya menawarkan program studi Manajemen (S1). Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keagamaan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor DJ/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Sarjana (S-1) Universitas Islam Negeri Malang Jawa Timur diperkuat kewenangan untuk mengelola program studi Manajemen. Tidak lama setelah izin dikeluarkan, disarankan untuk mendapatkan status terakreditasi guna meningkatkan kedudukan prodi Manajemen sebagai bidang keilmuan yang diciptakan di FE-UIN Maliki. Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Depdiknas Nomor: 005/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2007, program studi Manajemen mendapat status tertinggi yaitu akreditasi “A”, sebagai hasil dari kerja keras proposal oleh seluruh komponen fakultas.

Hingga tulisan ini dibuat (Juli 2012), Fakultas Ekonomi telah meluluskan 841 mahasiswa yang tersebar hampir di seluruh nusantara. Beberapa di antaranya, antara lain Pertamina, BRI, BTPN, dan bisnis lainnya sudah mulai beroperasi. Lainnya, termasuk di Universitas Brawijaya Malang, Universitas Gajahmada Yogyakarta, Universitas Indonesia Jakarta, dan Universiti Kebangsaan Malaysia, melanjutkan pendidikan di tingkat pascasarjana baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

FE-UIN Maliki Malang memulai program studi baru bernama Akuntansi dan Perbankan Syariah pada tahun ajaran 2009–2010 untuk memenuhi tuntutan zaman dalam menjalankan misi keilmuan di nusantara. Khusus dibuka untuk jenjang sarjana (S1) Akuntansi seperti pada program studi Manajemen. Bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi diploma tiga (D3) di bidang perbankan berbasis syariah, terdapat program bernama Perbankan Syariah. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Dj.I/309/2008 tentang Izin Membuka Studi S1 Akuntansi di Universitas Islam Negeri Malang dan Dj.I/307/2008 tentang Izin Membuka Program Diploma Tiga (D3) Perbankan Syariah di Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Tahun 2008 menjadi masing-masing landasan pelaksanaan kedua program studi tersebut.

Membangun perguruan tinggi di Indonesia yang berlandaskan syari'ah karenanya merupakan salah satu tugas yang sangat berarti yang telah mampu dilakukan oleh FE-UIN Maliki Malang. Kami juga berkomitmen untuk menggabungkan pengetahuan umum (sains) dan keyakinan (agama) dalam rangka pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi di masa mendatang.

Selain itu, FE-UIN Maliki Malang berupaya menciptakan budaya akademik yang memadukan pengembangan spiritual, keunggulan moral, keluasan ilmu, dan kematangan profesional untuk mewujudkan visi dan tujuannya. Dengan demikian diharapkan cita-cita luhur UIN Maliki Malang untuk mendirikan universitas berbahasa dan Pusat Peradaban Islam Indonesia dapat terwujud yang berujung pada berdirinya fakultas ekonomi unggulan.

Sebagai komponen penting UIN Maliki Malang, FE secara konsisten mengembangkan diri di segala bidang untuk mewujudkan cita-cita luhur tersebut. Tentu saja, aktivitas akademika UIN Maliki belum cukup menilai upaya perbaikan ini secara internal. Namun tetap harus diterima oleh pihak luar yang cakap dan handal.

4.2 Profil Responden Penelitian

Data survey yang digunakan dalam penelitian ini dipecah menjadi sepuluh deklarasi untuk variabel *financial attitude* (X1), delapan deklarasi untuk variabel *financial knowledge* (X2), satu deklarasi untuk variabel pendapatan orang tua (X3), satu penjelasan untuk variabel pendidikan orang tua. variabel (X4), dan delapan deklarasi untuk variabel *financial management behavior* (Y). Jumlah tes dalam survei ini menggunakan rumus Slovin dengan populasi 1.435 siswa, sehingga sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 313 responden. Dengan ciri mahasiswa 1. Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi UIN Malang 2. Telah menerima mata kuliah manajemen keuangan. Hasil dari data survei yang terungkap kemudian diberi nilai menggunakan prosedur scalelikert dan kemudian dikoordinasikan dan ditangani dengan menggunakan SPSS. Skor rata-rata setiap

responden dalam survei adalah 1, dengan maksimal 5 yang dicapai. Demikian pula, informasi pencipta digambarkan melibatkan informasi penting sebagai survei percobaan, diperkenalkan sebagai tabel perulangan, dan diakhiri seperti yang ditampilkan pada tabel di bawahnya:

4.2.1 Karakteristik Identitas Responden

Tabel berikut ini menampilkan responden berdasarkan jurusan dan kelas mahasiswa, serta menunjukkan ciri-ciri yang berkontribusi pada identitas responden dalam penelitian ini. Berikut ringkasan informasi identitasnya:

Tabel 4. 1 Hasil Identitas Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Frekuensi	Presentase
Manajemen	185	59.1
Akuntansi	76	24.3
Perbankan Syariah	52	16.6
Jumlah	313	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 59,1% dari 185 responden mengambil jurusan manajemen, responden dengan jurusan akuntansi sebanyak 76 orang dengan presentase 24.3%. Dan responden dengan jurusan perbankan syariah sebanyak 52 orang dengan presentase 16.6%. Hal ini dapat dilihat bahwa responden yang terbanyak mengisi angket identitas jurusan manajemen sebanyak 185 orang atau 59.1%

Tabel 4. 2 Hasil Identitas Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Presentase
2019	154	49.2
2020	98	31.3
2021	61	19.5
Jumlah	313	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan responden dengan angkatan tahun 2019 sebanyak 154 oranh dengan presentase 49.2%, responden dengan angkatan tahun 2020 sebanyak 98 orang dengan presentase 31.3%. Dan responden dengan angkatan tahun 2021 sebanyak 61 orang dengan presentase 20%. Hal ini dapat dilihat bahwa responden yang terbanyak mengisi angket identitas angkatan 2019 sebanyak 154 orang atau 49.2%.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Untuk melihat bagaimana respon responden terhadap variabel independen yaitu *financial attitude*, *finanacial knowledge*, pendapatan orang tua, pendidikan orang tua. serta perhitungan item dan skor yang membentuk variabel dependen, *financial managemenet behavior*. Berikut variabel yang terbagi mejadi item-item:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Financial Attitude

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	f	%	f	%	F	%	f	%	f	%	
X1.1	10	3.2	18	5.8	54	17.3	157	50.2	74	23.8	3.85
X1.2	13	4.2	43	13.7	95	30.4	106	33.9	56	17.9	3.48
X1.3	13	6.1	46	14.7	82	26.2	97	31	69	22	3.46
X1.4	5	1.6	12	3.8	52	16.6	95	30.4	149	47.6	4.19
X1.5	29	9.3	79	25.2	100	31.9	71	22.7	34	10.9	3.01
X1.6	15	4.8	47	15	81	25.9	121	38.7	49	15.7	3.45
X1.7	30	9.6	70	22.4	99	31.6	85	27.5	28	8.9	3.03

X1.8	41	13.1	66	21.1	90	28.8	85	27.2	31	9.9	3
X1.9	11	3.5	33	10.5	88	28.1	120	38.3	61	19.5	3.6
X1.10	28	8.9	77	24.6	96	30.7	77	24.6	35	11.2	3.04
Jumlah Rata-rata											3.41

Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan tabel diatas variabel *financial attitude* menunjukkan jumlah rata-rata sebesar 3.41. hal ini dapat dipresepsikan dengan baik oleh responden. sehingga menandakan bahwa *financial attitude* pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang memiliki persepsi yang tinggi terhadap setiap item.

Dapat diketahui hasil analisis jawaban responden pada variabel financial attitude yang memiliki mean tertinggi pada item “jika sekarang mengelola uang dengan baik, masa depan anda terjamin” dengan nilai 4.19, sedangkan yang memiliki mean terendah pada item “untuk melihat kualitas hidup seseorang dilihat dari uang” dengan nilai 3.00

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Financial Knowledge

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X2.1	5	1.6	9	2.9	47	15	157	50.2	95	20.4	4.05
X2.2	2	6	17	5.4	64	20.4	121	38.7	109	34.8	4.02
X2.3	6	1.9	14	4.5	48	15.3	129	41.2	116	37.1	4.07
X2.4	24	7.7	64	20.4	111	35.5	81	25.9	33	10.5	3.11
X2.5	4	1.3	20	6.4	92	29.4	129	421.2	68	21.7	3.76
X2.6	3	1	22	7	83	26.5	143	45.7	62	19.8	3.76
X2.7	2	0.6	7	2.2	48	15.3	136	43.5	120	38.3	4.17
X2.8	3	1	12	3.8	43	13.7	138	44.1	117	37.4	4.13
Jumlah Rata-Rata											3.88

Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan tabel diatas variabel *financial knowledge* menunjukkan jumlah rata-rata sebesar 3.88. hal ini dapat dipresepsikan dengan baik oleh responden. sehingga menandakan bahwa *financial knowledge* pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang memiliki persepsi yang tinggi terhadap setiap item.

Dapat diketahui hasil analisis jawaban responden pada variabel *financial knowledge* yang memiliki mean tertinggi pada item “investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang” dengan nilai 4.17, sedangkan yang memiliki mean terendah pada item “ketika mengalami kesulitan dana, dapat melakukan pinjaman” dengan nilai 3.11

Tabel 4. 5 Distribusi Pendapatan Orangtua

Pendidikan Orangtua	Frekuensi	Presentase
< .500.000	40	12.8
1.500.000-2.500.000	35	11.2
2.500.000-3.500.000	47	15
>3.500.000	191	61
Jumlah	313	100%

Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa responden dengan pendapatan orangtua < Rp. 1.500.000 Sebanyak empat puluh orang atau 12,8% responden. Orangtua mahasiswa yang berpenghasilan Rp. 1.500.000-2.500.000 ke atas berjumlah 35 orang dengan persentase 11,2%, responden dengan pendapatan orangtua Rp. 2.500.000 sampai 3.500.000 berjumlah 47 orang atau 15%. Selain itu, responden dengan pendapatan orangtua mahasiswa > Rp. 3.500.000 ke atas berjumlah 191 individu dengan tingkat 61%. Terlihat sekali bahwa responden yang mempunyai pendapatan paling banyak adalah Rp. 3.500.000 ke atas dari 191 individu atau 61%.

Tabel 4. 6 Distribusi Pendidikan Orangtua

Pendidikan Orangtua	Frekuensi	Presentase
SD	12	3.8
SMP	9	2.9
SMA	115	36.7
Sarjana	124	39.6
Magister/Doktor	53	16.9
Jumlah	313	100%

Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, 115 orang tua siswa SMA termasuk responden dengan tingkat pendidikan terendah, diikuti oleh 12 orang tua mahasiswa SD dengan persentase 3,8%, 9 orang tua mahasiswa SMP dengan persentase 2,9%, dan 115 orang tua mahasiswa SMA dengan persentase 36,7%. Sebanyak 124 responden memiliki gelar sarjana dari orang tua mereka, mewakili persentase 39,6%. Selain itu, terdapat 53 responden yang mewakili 16,9% proporsi orang tua mahasiswa S2/S3 dengan tingkat pendidikan terakhir. Dapat dilihat bahwa 124 orang atau 39,6% responden yang menyelesaikan jajak pendapat dengan pendidikan terakhir dari orang tua mereka adalah sarjana.

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Financial Management Behavior

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Y1.1	5	1.6	15	4.8	80	25.6	148	47.3	65	20.8	3.81
Y1.2	4	1.3	14	4.5	46	14.7	156	49.8	93	29.7	4.02
Y1.3	5	1.6	19	6.1	98	31.3	132	42.2	59	18.8	3.71
Y1.4	4	1.3	12	3.8	53	16.9	139	44.4	105	33.5	4.05
Y1.5	4	1.3	15	4.8	70	22.4	132	42.2	92	29.4	3.94
Y1.6	3	1	18	5.8	69	22	136	43.5	87	27.8	3.91
Y1.7	17	5.4	46	14.7	94	30	101	32.3	55	17.6	3.42
Y1.8	32	10.2	64	20.4	90	28.8	86	27.5	41	13.1	3.13
Jumlah Rata-rata											3.75

Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas, variabel *financial management behavior* memiliki rata-rata 3,75 yang menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang tinggi terhadap setiap item. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang memiliki persepsi yang tinggi terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Dapat diketahui hasil analisis jawaban responden pada variabel *financial management behavior* yang memiliki mean tertinggi pada item “anda membayar tagihan tepat waktu (uang kost, listrik, utang, dsb)” dengan nilai 4.05, sedangkan yang memiliki mean terendah pada item “anda memilih untuk melakukan pinjaman karena anda mampu mengelola pinjaman tersebut” dengan nilai 3.13

4.4 Uji Instrumen Data

Berikut hasil uji instrument data terhadap model regresi linier berganda antara variabel *financial attitude*, *financial knowledge* dan *financial management behavior*

4.4.1 Uji Validitas Data

Pengujian validitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian, khususnya yang menggunakan kuesioner dalam memperoleh data. Pengujian validitas dimaksud untuk mengetahui pemahaman mengenai keabsahan antara konsep dan kenyataan empiris. Dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	correlate	sig	Keterangan
<i>Financial Atitude (X1)</i>	X1.1	0.536	0.000	Valid
	X1.2	0.589	0.000	Valid
	X1.3	0.495	0.000	Valid

	X1.4	0.204	0.000	Valid
	X1.5	0.559	0.000	Valid
	X1.6	0.627	0.000	Valid
	X1.7	0.858	0.000	Valid
	X1.8	0.660	0.000	Valid
	X1.9	0.598	0.000	Valid
	X1.10	0.537	0.000	Valid
	<i>Financial Knowledge (X2)</i>			
	X2.1	0.642	0.000	Valid
	X2.2	0.755	0.000	Valid
	X2.3	0.686	0.000	Valid
	X2.4	0.342	0.000	Valid
	X2.5	0.682	0.000	Valid
	X2.6	0.668	0.000	Valid
	X2.7	0.749	0.000	Valid
	X2.8	0.697	0.000	Valid
	<i>Financial Management Behavior (Y)</i>			
	Y1.1	0.597	0.000	Valid
	Y1.2	0.605	0.000	Valid
	Y1.3	0.666	0.000	Valid
	Y1.4	0.559	0.000	Valid
	Y1.5	0.654	0.000	Valid
	Y1.6	0.618	0.000	Valid
	Y1.7	0.497	0.000	Valid
	Y1.8	0.422	0.000	Valid

Sumber: Data diolah,2023

Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa r hitung untuk setiap item lebih besar dari nilai r tabel 0,05, dibuktikan dengan hasil uji validitas untuk variabel *financial attitude* (X1), *financial knowledge* (X2), dan *financial management behavior* (Y). Hasil uji validitas secara keseluruhan untuk variabel *financial attitude* (X1), *financial knowledge* (X2), dan *financial management behavior* (Y) dapat disimpulkan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas Data

Keandalan uji adalah sifat kokoh dari suatu alat pengukur yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran jika alat pengukur tersebut digunakan oleh orang yang sama secara terus menerus atau pada waktu yang berbeda. Penemuan dari penelitian ini disajikan pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Financial Atitude (X1)</i>	0.744	Reliabel
<i>Financial Knowledge (X2)</i>	0.795	Reliabel
<i>Financial Managemen Behavior (Y)</i>	0.695	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji kualitas informasi yang tidak tergoyahkan di atas, diketahui bahwa variabel *financial attitude* (X1) memiliki nilai cronbach's alpha sebesar 0,744, variabel *financial knowledge* (X2) memiliki nilai cronbach's alpha sebesar 0,795, dan variabel *financial management behavior* (Y) memiliki Cronbach's alpha sebesar 0,895. Nilai ini lebih tinggi dari standar reliabilitas tes data sebesar 0,60, yang menunjukkan bahwa semua variabel dianggap reliabel.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Tes asumsi klasik pada berbagai model regresi linier berganda langsung antara *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan orang tua, dan pendidikan orang tua pada *financial management behavior* memberikan hasil yang menyertainya.

4.5.1 Uji Normalitas

Selanjutnya adalah uji normalitas untuk model regresi linier berganda antara *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan orang tua, dan faktor pendidikan orang tua pada *financial management behavior* menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		313
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.33445795
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.033
	Negative	-.051
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2023

Jika nilai Asymp (2-tailed) lebih besar dari 0,05 selama uji normalitas pengambilan keputusan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, maka asumsi telah terpenuhi. Jika nilai Asymp (2-tailed) lebih rendah dari 0,05, maka asumsi tersebut belum terpenuhi. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp (2-tailed) sebesar 0.054, maka dinyatakan uji normalitas terpenuhi.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Dengan menggunakan strategi perlawanan dan VIF (Difference Expansion Component), hasil uji multikolinieritas pada model relaps lurus banyak antara faktor *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan dan pendidikan orangtua pada *financial management behavior* adalah sesuai dengan mengikuti. Seperti yang ditampilkan pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	

<i>Financial Atitude</i> (X1)	0.827	1.209	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Financial Knowledge</i> (X2)	0.846	1.183	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendapatan Orangtua (X3)	0.834	1.199	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendidikan Orangtua (X4)	0.857	1.167	Tidak terjadi multikolinieritas

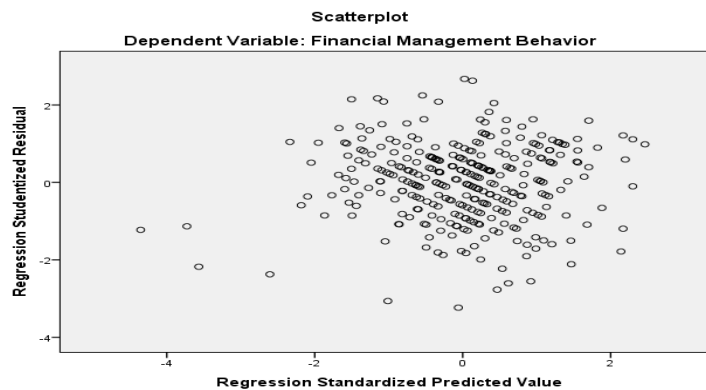
Sumber: Data diolah, 2023

Variabel *financial attitude* memiliki nilai toleransi 0,827 dan nilai VIF 1,209, variabel *financial knowledge* memiliki nilai toleransi 0,846 dan nilai VIF 1,183, serta variabel pendapatan orang tua memiliki nilai toleransi 0,834 dan nilai VIF sebesar 1,199, sesuai dengan hasil uji multikolinearitas pada model regresi linier berganda. Selain itu variabel pendidikan orang tua memiliki nilai VIF sebesar 1,167 dan nilai toleransi sebesar 0,857. perilaku dalam pengelolaan keuangan dengan menggunakan metode ini tidak menimbulkan multikolinearitas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Sebaliknya, tidak terdapat multikolinearitas pada ketiga variabel yang digunakan, dan nilai VIF yang kurang dari 10,00 mengindikasikan hal tersebut.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada model Glejser regresi linier berganda antara variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan, pendapatan orang tua, dan pendidikan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut. seperti terlihat pada Gambar 4.12 berikut ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah,2023

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada uji data heteroskedastisitas, seperti terlihat pada Gambar 4.12. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada faktor-faktor pemeriksa. Masuk akal untuk mengasumsikan bahwa uji heteroskedastisitas untuk variabel ulasan ini dapat dipenuhi karena tidak ada contoh yang jelas dan fokus menyebar di atas dan di bawah angka nol di sumber Y. Informasi variabel pemeriksaan ini dapat digunakan untuk pengujian tambahan.

4.5.4 Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent. Berikut terdapat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std.Error	Beta		
(constant)	10.403	1.681		6.188	.000
<i>Financial Attitude</i>	.116	.035	.160	3.316	.001
<i>Financial Knowledge</i>	.522	.044	.561	11.762	.000
Pendapatan Orangtua	-.138	.192	-.035	-.720	.472
Pendidikan Orangtua	-.041	.221	-.039	-.187	.851
a. Dependent variabel <i>Financial Management Behavior</i>					

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10.403 + 0.116X_1 + 0.522X_2 - 0.138X_3 - 0.041X_4 + e$$

Keterangan:

- Nilai konstanta sebesar 10.403 menyatakan bahwa jika tidak ada *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan orangtua, dan pendidikan orangtua terhadap *financial management behavior* bernilai 10.403.
- Koefisien regresi X_1 sebesar 0.116 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 pada model X_1 , *financial attitude* akan meningkatkan *financial management behavior* sebesar 0.116 dan sebaliknya, jika *financial attitude* menurunkan 1 model X_1 maka *financial management behavior* akan turun sebesar 0.116.

- c. Koefisien regresi X2 sebesar 0.522 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 pada model X2, *financial knowledge* akan meningkatkan *financial management behavior* sebesar 0.522 dan sebaliknya, jika *financial knowledge* menurunkan 1 model X2 maka *financial management behavior* akan turun sebesar 0.522.
- d. Koefisien regresi X3 sebesar -0.138 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 pada model X3, pendapatan orangtua akan meningkatkan *financial management behavior* sebesar -0.138 dan sebaliknya, jika *parental income* menurunkan 1 model X3 maka *financial management behavior* akan turun sebesar -0.138.
- e. Koefisien regresi X4 sebesar -0.041 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 pada model X4, pendidikan orangtua akan meningkatkan *financial management behavior* sebesar -0.041 dan sebaliknya, jika pendidikan orangtua menurunkan 1 model X4 maka *financial management behavior* akan turun sebesar -0.041.

4.6 Uji Hipotesis

A. Pengujian secara Parsial dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Tercantum dalam tabel 4.14 di bawah ini:

Tabel 4. 14 Hasil Uji t

Model	Beta	T	Sig
<i>Financial Attitude</i>	0.160	3.316	0.001
<i>Financial Knowledge</i>	0.561	11.762	0.000
Pendapatan Orangtua	-0.035	-0.720	0.472
Pendidikan Orangtua	-0.009	-0.187	0.851

Sumber: Data diolah, 2023

Seperti terlihat pada tabel di atas, analisis SPSS menghasilkan t tabel 1,967 dan t hitung untuk variabel *financial attitude* (X1) sebesar 3,316 dengan taraf signifikan 0,001 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05; variabel *financial knowledge* sebesar 11.762 dengan taraf signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05; variabel pendapatan orang tua sebesar -0,720 dengan taraf signifikan 0,472 lebih besar dari taraf signifikan 0,05; dan variabel pendidikan orang tua sebesar -0,187 dengan tingkat signifikan 0,851 lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,05. Jadi dapat diduga bahwa faktor *financial attitude* dan *financial knowledge* mempengaruhi *financial management behavior*, sedangkan pendapatan orang tua dan pendidikan orang tua secara tidak signifikan mempengaruhi *financial management behavior*. Ini juga menunjukkan bahwa:

1. Hipotesis (H1) yang berbunyi “*financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang” dapat diterima.
2. Hipotesis (H2) yang berbunyi “*financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang” dapat diterima.

3. Hipotesis (H3) yang berbunyi “pendapatan orangtua tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang” dapat ditolak.
4. Hipotesis (H4) yang berbunyi “pendidikan orangtua tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang” dapat ditolak.

B. Pengujian secara Simultan dengan Uji F

Pengaruh variabel independen secara merata terhadap variabel dependen dapat ditentukan dengan menggunakan uji f atau dikenal juga dengan uji koefisien regresi simultan. Hasil uji f disajikan pada tabel 4.15 yang dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4. 15 Hasil Uji F

Model	F	Sig
Regression Residual Total	52.782	.000

Sumber: Data diolah, 2023

Dari presumption test atau uji f terdapat f hitung sebesar 52.782 dan f tabel sebesar 2,4008 dengan tingkat sig 0.000 di bawah 0,05, hasil eksperimen terukur menunjukkan bahwa *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan, dan pendidikan orangtua pada waktu yang sama atau bersama-sama berdampak signifikan ke *financial management behavior*.

Hal ini juga menunjukkan bahwa hipotesis berbunyi “*financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan dan pendidikan orangtua secara simultan berpengaruh terhadap *financial management behavior*.”

C. Koefisien Determinasi

Sebagai aturan, koefisien jaminan untuk informasi silang agak rendah karena ada faktor besar antara setiap persepsi, sedangkan untuk informasi deret waktu umumnya memiliki harga koefisien determinan yang tinggi. Berdasarkan data pada tabel 4.16:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
1	.407	.399

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai R² Berubah untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang adalah 0,399. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan orang tua, dan pendidikan orang tua menyumbang 39,9 persen terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh sebesar 60,1 persen.

4.7 Hasil Pembahasan

4.7.1 Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*

Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang secara signifikan dipengaruhi oleh *financial attitude* mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $3,316 > t\text{-tabel } 1,967$ dan $0,001 < 0,05$ bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa *financial management behavior* (Y) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel *financial attitude*.

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden tentang *financial attitude* dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan sebanyak 149 mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang sangat setuju terhadap pernyataan item “jika sekarang mengelola keuangan dengan baik, masa depan akan terjamin”. yang artinya semakin baik *financial attitude* yang dimiliki mahasiswa terhadap uang, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya dalam pengambilan keputusan keuangan.

Menurut Manner dan Thao (2015), hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa *financial attitude* seseorang berperan penting dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangannya. Cara orang menghabiskan waktunya, menabung, mengumpulkan, dan membuang uang dipengaruhi oleh perilaku keuangannya. Menurut Nazah et al., (2022) *financial attitude* seseorang tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. bahwa sikap seseorang terhadap uang tidak ada hubungannya dengan bagaimana mereka menangani uang mereka. Sementara itu, sesuai temuan penelitian Ali et al., (2016), Maris et al., (2021), Belle et al., (2016), Herdjiono and Danamik, (2016), *financial attitude* keuangan seseorang berdampak signifikan pada perilaku pengelolaan keuangannya.

Dalam Islam, Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi sebagai berikut, menjabarkan pedoman untuk menumbuhkan sikap keuangan yang positif:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpaan orang-orang yang menafkahkan hartanya mereka di jalan Allah adalah serupa dengan dengan butir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada setiap butir seratus biji. Allah (terus-menerus) melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha luas (karunia-Nya) Lagi Maha Mengetahui.

Menurut Al-Qur'an, penyaluran kekayaan dimulai dari sebutir benih yang disebut habitin wahidatin dan berkembang dari tujuh butir menjadi tujuh ratus biji. Selain itu, lapangan kerja baru akan diciptakan oleh investasi. Sementara itu, memberikan infaq akan membantu ratusan bahkan ribuan orang miskin dalam meningkatkan produktivitasnya. Dengan pengelolaan dan pengeluaran uang yang efektif, itu akan membuat dampak multipemain di antara area lokal.

4.7.2 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*

Financial knowledge mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang. Hasil signifikansi pengaruh t variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t sebesar $11,762 > t \text{ tabel } 1,967$ keduanya mengarah pada kesimpulan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *financial management behavior* (Y) dengan *financial knowledge* (X2).

Berdasarkan tabel 4.4 jawab responden responden tentang *financial knowledge* dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan sebanyak 120 mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang sangat setuju terhadap pernyataan item “investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang”. Jadi semakin banyak informasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin banyak pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tersebut. karena pada

hakikatnya seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup tentang perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil dari penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya sebagaimana Lusardi et al, (2009) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan adalah keahlian seseorang untuk menerapkan wawasan dan penguasaannya untuk mencapai cara berperilaku keuangan yang lebih baik, sehingga informasi, kemampuan, dan perilaku menjadi satu kesatuan. satuan yang saling terkait. dalam kaitannya dengan gagasan literasi keuangan. Gunawan et al, (2020) menyatakan bahwa “secara keseluruhan dapat diartikan bahwa pengetahuan keuangan adalah informasi, kemampuan, mentalitas dan cara berperilaku yang diharapkan untuk menetapkan pilihan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kemakmuran keuangan individu.

Dalam hukum Islam, Al-Quran surat Al-Mujadilah ayat 11 mengatur tentang ilmu. dimana manusia dituntut untuk berebut ilmu agar suatu saat mencapai derajat yang lebih tinggi dari manusia lainnya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Klarifikasi di atas menjelaskan pentingnya memiliki informasi (informasi keuangan). Pengertian *wallaziinauutul 'ilm* adalah “orang-orang yang beriman dan berilmu”, menurut Tafsir Al-Misbah. Dalam refrein ini dimaklumi bahwa Allah meninggikan derajat individu yang menerima dan memiliki informasi, maka dalam mengelola dana kita harus memiliki informasi agar tidak disalahgunakan.

4.7.3 Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap *Financial Management Behavior*

Pendapatan orang tua mempengaruhi seberapa baik mahasiswa mengelola uang mereka di bagian keuangan UIN Malang, sehingga tinggi atau rendahnya gaji orang tua mempengaruhi seberapa baik anak-anak mereka mengelola uang. Dibuktikan dengan nilai t sebesar $-0,720$ dan signifikansi t tabel $1,967$ jadi nilai $t - 0,720 < 1,967$ dan nilai $\text{sig } 0,42 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan maupun positif antara pendapatan orang tua dalam perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan tabel 4.5 jawab responden responden tentang pendapatan orangtua dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan sebanyak 191 mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang memilih pendapatan orangtua sebesar $> 3.500.000$ terhadap pendapatan yang diperoleh orangtua selama tiap bulannya. Penghasilan dari orang tua tidak dijadikan ukuran baik buruknya pengelolaan keuangan karena dana mahasiswa tidak semata-mata berasal dari penghasilannya. Pengaruh variabel pendapatan orangtua terhadap perilaku pengelolaan keuangan juga menunjukkan hal tersebut.

Hasil dari penelitian ini tidak relevan dengan penelitian sebelumnya menurut Ida dan Dwinta, (2010), Nusa dan Dewi, (2022), Felantika, (2022) pendapatan orangtua berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sementara itu, penelitian Herlindawati (2015), Novianti et al. (2016), Janah dan Setiyani (2020), dan Novianti et al. Menurut penelitian Khairani dan Alfari (2019), pendapatan orang tua berdampak negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. gaji orang tua" mengacu pada gaji atau kompensasi apa pun yang diperoleh wali, terlepas dari apakah mereka bekerja sepanjang hari, yang dapat diperkirakan dalam rupiah dan digunakan untuk menampung mereka dan keluarga mereka. Jumlah anggota keluarga, masa kerja, jenis pekerjaan, dan tingkat pendidikan semuanya mempengaruhi berapa penghasilan seorang wali. Penghasilan terkait pekerjaan dibayarkan mingguan, bulanan, dan kadang-kadang bahkan tahunan. 2021) D. Pulungan

Dalam Islam, Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 233 memuat ketentuan bagi pekerja untuk mendapatkan hak-haknya, yang berbunyi:

وَأِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا
 أَنْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut, bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam pendapatan membayar upah kepada pekerja harus sesuai dengan apa yang dikerjakannya dan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Jika Anda ingin bayi Anda diserahkan kepada

wanita yang mau menyusui, maka hal itu boleh dilakukan. Akan tetapi harus memberikan mereka upah yang layak, jika upah diberikan tidak tepat maka akad menjadi batal, majikan tidak boleh curang dalam pembayaran upah harus tepat dan jelas agar tidak ada pihak yang dirugikan dari kedua belah pihak.

4.7.4 Pengaruh Pendidikan Orangtua Terhadap *Financial Management Behavior*

Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Malang sangat dipengaruhi oleh pendidikan orang tua, sehingga tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan anaknya. Nilai t sebesar -0,187 dan t -tabel sebesar 1,967 hal ini menunjukkan $-0,187 < 1,967$ dan nilai sig $0,851 > 0,05$, pengaruh pendidikan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan atau menguntungkan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan tabel 4.6 jawab responden tentang pendidikan orangtua dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan tingkat pendidikan orangtua mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang paling banyak menempuh lulusan sarjana dengan jumlah 124 mahasiswa. Namun, pendidikan orang tua (X4) tidak berpengaruh secara keseluruhan terhadap praktik pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang. karena pendidikan dapat diperoleh dengan berbagai cara, diantaranya melalui media atau lingkungan sekitar.

Hasil penelitian tersebut tidak relevan dengan penelitian sebelumnya sebagaimana ditunjukkan oleh Sabri, (2008), Romadoni, (2015) yang

menyatakan bahwa pelatihan orang tua berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, eksplorasi Mufida dan Ni'matush dari tahun 2022 menunjukkan bahwa pendidikan orangtua berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Tingkat pelatihan formal yang didapat orang-orang siswa disebut "pendidikan orang tua". Informasi yang diperoleh berdampak pada peningkatan dinamis seseorang dengan derajat pengajaran. (Sumanto, 1984)

Dalam Islam pengaturan untuk memiliki informasi pendidikan orang tua dilacak dalam Hadits Sejarah (Al-Hakim) yang membaca:

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya: “Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik (HR Al-Hakim).

Penjelasan di atas menjelaskan tentang pentingnya pendidikan orang tua dan pola asuh. Hal ini bertujuan agar anak-anak memiliki tonggak pendidikan agar menjadi manusia yang berakhlak sesuai anjuran agama Islam, berakhlak mulia dan menjadi generasi yang pantang menyerah serta memupuk kebaikan sejak dini. Dan tugas orang tua adalah menyeimbangkan pola ini dengan anak, agar anak mudah memahami apa yang dipelajarinya kelak.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan orang tua adalah jenjang terakhir pendidikan formal yang diselesaikan dan dibuktikan oleh orang tua.

4.7.5 Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Pendapatan dan Pendidikan Orangtua secara simultan terhadap *Financial Management Behavior*

Pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan dan pendidikan orangtua pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang, yang artinya jika semakin baik *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan dan pendidikan orangtua maka semakin bijak mahasiswa dalam mengelola perilaku keuangannya serta dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikan f pada pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan dan pendidikan orangtua terhadap *financial management behavior* nilai sig $0,00 < 0,05$ dan nilai f-hitung $52,782 > 2,4008$ hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan terhadap *financial management behavior*

Berdasarkan tabel 4.7 jawab responden tentang *financial management behavior* dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan sebanyak 105 mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang sangat setuju terhadap pernyataan item “membayar tagihan tepat waktu (uang kost, listrik utang)”. Yang berarti jika mahasiswa mampu memahami sikap keuangan, pengetahuan keuangan pendapatan dan pendidikan orangtua mahasiswa tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik serta mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa tersebut.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu Dewi, (2017) dan Imaniah, (2021) menyatakan bahwa *financial attitude*, *financial*

knowledge, pendapatan dan pendidikan orangtua berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *financial management behavior*

Islam telah mengatur bagaimana seseorang dalam mengatur pola perilaku manajemen keuangan sehingga diharapkan manusia tidak terjerumus ke jalan kemungkaran. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Furqan ayat 67 sebagai sikap cermat dalam pengelolaan keuangan seseorang.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya secara wajar”.

Paparan ayat tersebut menjelaskan bahwa umat manusia dalam membelanjakan harta tidak boleh berlebihan namun tidak pula dalam kekikiran. Karena sebaiknya pembelajaran harta ialah tidak berlebihan namun tidak pula kikir. Dalam tafsir Al-Misbah kata *yusrifu* berasal dari kata *sarafa* yaitu melampaui batas kewajaran. Sedangkan lawan dari *yusrifu* adalah *yaqturu* yaitu memberi kurang dari apa yang dapat diberikan sesuai dengan keadaan pemberi dan penerima. Kata *qowaaman* diartikan pertengahan, Allah dan Rasul-Nya memerintahkan manusia untuk memelihara hartanya, tidak menghambur hamburkannya (Shihab, 1996).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Akhir yang menyertainya dapat ditarik dari pemeriksaan dan percakapan yang baru-baru ini digambarkan:

1. Mahasiswa UIN Malang memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik secara positif dan signifikan ketika memiliki *financial attitude* parsial (X1). Semakin baik sikap keuangan seorang mahasiswa terhadap uang tunai, semakin baik keputusan keuangan yang kompatibel dengan perilaku pengelolaan keuangan.
2. Mahasiswa UIN Malang memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik secara positif dan signifikan ketika mereka memiliki *financial attitude* (X2). Perilaku manajemen keuangan seorang mahasiswa akan meningkatkan pengetahuan keuangan yang mereka miliki, karena pada dasarnya seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang bisnis keuangan.
3. Perilaku mahasiswa UIN Malang tentang pengelolaan keuangan sebagian tidak dipengaruhi oleh pendapatan orang tua (X3). Perilaku pengelolaan keuangan anak tidak dipengaruhi oleh pendapatan orang tua, baik rendah maupun tinggi. Karena uang untuk mahasiswa tidak hanya berasal dari pendapatan orang tua, pendapatan dari orang tua tidak dijadikan ukuran untuk menentukan baik atau buruknya pengelolaan keuangan mahasiswa.
4. Mahasiswa UIN Malang tidak menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang signifikan meskipun mendapat pendidikan sebagian dari orang tua (X4). karena pendidikan dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti media atau lingkungan itu sendiri.

5. Secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan dan pendidikan orangtua terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya.
2. Jurnal yang dicantumkan masih kurang banyak untuk melengkapi penelitian ini, dan dibutuhkan jurnal atau referensi yang lebih relevan dengan penelitian tersebut.
3. Peneliti hanya meneliti variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, pendapatan orangtua, pendidikan orangtua, dan juga *financial management behavior*.

5.3 Saran

Menilik tujuan akhir, maka gagasan yang dapat disampaikan oleh penelitian di akhir penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua diharapkan mendidik anaknya tentang uang dan pendapatan, serta tentang perencanaan uang dan cara menggunakannya, sehingga mahasiswa mengetahui betapa pentingnya mengelola keuangan sendiri.

2. Diharapkan dari penelitian ini untuk peneliti selanjutnya terdapat tambahan seperti perilaku menabung, *financial self-efficacy*, perilaku investasi dan memanfaatkan analisis yang lebih tepat, seperti analisis jalur dan PLS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2005). *Analisis Investasi* (Edisi Pertama). Salemba Empat.
- Adrian Furnham. (1984). Many sides of the coin: The psychology of money usage. *Personality and Individual Differences*, 5(5).

- Aizcorbe, A., Kennickell, A. B., Bledsoe, R. M., Fries, G., & Brooke Wells, L. (1998). Recent Changes in U.S. Family Finances: Evidence from the 1998 and 2001 Survey of Consumer Finances. In *Survey of Consumer Finances*.
- Ajzen Icek. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior (2nd edition)*.
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3(2).
- Azzahra, T. (2022). Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior bagi Mahasiswa di Yogyakarta. *Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(02), 78–91.
<https://journal.uui.ac.id/selma/index78ArtikelHasilPenelitian>
- Badan Pusat Statistika. (2013). *Penggolongan Pendapatan Penduduk*. Badan Pusat Statistika.
- Chen, H., & Volpe R. P. (1998). An Analysis of Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(1).
- Dalima Landang, Rosalia Widnyana, & Wayan Sukadana. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2).
- Dwinta Yohana dan Ida. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Fuad Ihsan. (2003). *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2011). *Metode Penelitian Skripsi*. Gramedia Pustaka Umum.
- Gunawan, A., & Pulungan, D. R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Bisnis Magister Manajemen*.
- Hasbullah. (2001a). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Raja Grafindo.

- Hasbullah. (2001b). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(3), 226–241.
- Johnson, P. J., & Parrotta, J. L. (1998). The Impact of Financial Attitudes and Knowledge on Financial Management and Satisfaction of Recently Married Individuals. *Financial Counseling and Planning*, 9(2).
- Kholilah, N. & I. R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Kusumaningtuti & Soetiono. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2009). *Financial Literacy among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy*. <http://www.pensionresearchcouncil.org/boettner>
- Nazah, K., Ningsih, A. W., Irwansyah, R., Pakpahan, D. R., & Nabella, S. D. (2022). The Role of Ukt Scholarships in Moderating Student Financial Attitudes and Financial Literacy on Finance Management Behavior. *Jurnal Mantik*, 6(2).
- Nurjannah, Surhayani, & Asiah. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Bekasi. *Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01).
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Pulungan, D. R. (2017). *Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan*.

- Robbins, S. P. (2014). *Perilaku Organisasi* (16th ed.).
- Romadoni. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. 3. No. 1.
- Sabri, M. F. (2008). Financial Behavior and Problems among College Students in Malaysia: Research and Education Implication. In *Consumer Interests Annual* (Vol. 54).
- Shihab, M. Q. (1996). *TAFSIR AL-MISBAH*.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23808.17926>
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). Financial Socialization of First-year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457–1470. <https://doi.org/10.1007/s10964-009-9432-x>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Ed.Rev. cet.5). Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017a). *METODE PENELITIAN BISNIS*.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sumanto, W. & S. H. (1984). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* (1st ed.). Bina Aksara.
- Sumardi & Evers. (1985). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok* (Cet 2). Rajawali.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1).
- Thi, M., & Thao, T. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 10–12.
- Yamauchi, K. T. T. D. I. (1982). The development of a Money Attitude Scale. *Jurnal of Personality Assesment*, 46(5), 522–528.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *PARENTAL INCOME* DAN *PARENTAL EDUCATION* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*

A. Identitas Responden

Nama :

Jurusan :

Angkatan :

Tempat Tinggal :

Sumber Keuangan :

Pendapatan :

Pekerjaan Orang Tua :

Pendidikan Terakhir :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban terbaik dari setiap pernyataan berdasarkan pendapat anda dengan memberikan tanda (X) dengan mengacu pada skala likert sebagai berikut:

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-Ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

1. *Financial Attitude* (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
1.	Orang menjadikan uang sebagai sumber kekuasaan.					
2.	Uang anda jadikan sebagai penguat status dilingkungan sosial.					
3.	Jika uang hanya disimpan, justru uang tersebut akan berkurang nilainya.					
4.	Jika sekarang anda mengelola uang dengan baik, masa depan anda akan terjamin.					
5.	Setiap hari anda melihat jumlah uang anda direkening.					
6.	Saat banyak uang justru anda kurang realistis dalam menggunakannya.					
7.	Simbol kesuksesan yang mencerminkan prestasi seseorang dinilai dari uang.					
8.	Untuk melihat kualitas hidup seseorang dilihat dari uang.					
9.	Uang kerap kali membuat anda gelisah.					
10.	Saat anda memiliki banyak uang, anda cenderung lebih tertekan.					

2. *Financial Knowledge (X2)*

No	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
1.	Pengelolaan asset yang anda miliki saat ini akan membantu anda mencapai tujuan keuangan anda.					
2.	Dengan memanfaatkan uang yang anda miliki saat ini anda dapat terhindar dari kesulitan dana di masa depan.					

3.	Dengan menabung anda sudah berusaha mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan di masa depan.					
4.	Ketika anda mengalami kesulitan dana, anda dapat melakukan pinjaman.					
5.	Asuransi adalah salah satu cara untuk mendapatkan penggantian resiko yang mungkin terjadi di masa depan.					
6.	Asuransi dilakukan melalui pembayaran sejumlah uang (polis) asuransi kepada pihak penanggung resiko.					
7.	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang.					
8.	Investasi dilakukan dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.					

3. Pendapatan Orangtua (X3)

Pendapatan yang diterima orang tua selama per bulan (pendapatan pokok + pendapatan lain diluar pekerjaan):

	< Rp 1.500.000
	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000
	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000
	> Rp 3.500.000

4. Pendidikan Orangtua (X4)

Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh orang tua responden:

	Sekolah Dasar
	Sekolah Menenga Pertama
	Sekolah Menenga Atas
	Sarjana
	Magister / Doktor

5. *Financial Management Behavior (Y)*

No	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
1.	Anda cukup bijaksana dalam mengatur pengeluaran uang bulanan.					
2.	Anda mempertimbangkan banyak kemungkinan sebelum anda melakukan suatu pembelian					
3.	Anda melakukan penganggaran pengeluaran dan belanja bulanan.					
4.	Anda membayar tagihan tepat waktu (uang kost, listrik, utang, dsb).					
5.	Anda menyisihkan uang bulanan untuk ditabung.					
6.	Anda menyisihkan uang bulanan agar mendapatkan manfaat dikemudian hari.					
7.	Peminjaman uang, akan anda lakukan saat diperlukan					
8.	Anda memilih untuk melakukan pinjaman karena anda mampu mengelola pinjaman tersebut.					

**Lampiran 2 Surat Izin Pengambilan Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi
untuk Sampel**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : fe.uin-malang.ac.id Email : fe@uin-malang.ac.id

Nomor : B-0237/F.Ek.1/PP.00.9/04/2023
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

11 April 2023

Yth. **Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang UIN Malang**

Jl. Gajayana No. 50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144, Indonesia

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama : Darwis Hamidi
NIM : 19510188
Program Studi : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Contact Person : 085606505282
Judul Penelitian : Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income, Parental Education Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang
Dosen Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE, MM

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Siswanto

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Arsip.



Lampiran 3 Karakteristik Responden

No	Financial Attitude (X1)	Total
----	-------------------------	-------

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	(X1)
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	4	2	5	2	2	2	2	4	1	29
3	4	2	2	5	1	4	2	2	4	2	28
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	42
6	1	1	1	1	1	1	5	3	2	3	19
7	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
8	4	4	5	4	1	4	3	3	4	4	36
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
11	4	4	5	5	2	2	2	2	2	2	30
12	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	36
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	5	4	5	4	3	4	5	4	5	3	42
15	3	4	3	4	5	4	3	4	3	2	35
16	5	5	5	5	2	4	5	5	4	2	42
17	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	31
18	3	3	4	5	2	4	1	1	4	2	29
19	4	4	5	5	4	4	3	3	3	2	37
20	2	2	2	1	4	1	1	1	5	5	24
21	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	35
22	3	4	3	5	3	3	2	1	3	3	30
23	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	36
24	1	1	3	5	2	1	1	1	1	1	17
25	4	3	5	5	2	5	2	1	2	2	31
26	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	31
27	4	3	2	4	2	3	1	1	4	1	25
28	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
29	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	36
30	4	4	4	5	3	4	2	3	4	4	37
31	1	1	1	5	1	5	3	4	3	1	25
32	3	1	1	4	1	1	1	1	1	3	17
33	3	3	3	5	1	3	3	3	3	3	30
34	5	5	5	5	1	2	2	5	5	5	40
35	5	5	5	5	5	1	3	3	5	1	38
36	3	2	2	4	2	2	3	1	3	1	23
37	5	4	4	5	4	4	4	4	2	3	39
38	4	3	5	5	5	3	3	3	5	5	41
39	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	26
40	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	34
41	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	30
42	4	4	5	5	2	4	3	4	2	3	36
43	4	4	4	5	4	4	2	2	2	2	33
44	3	2	4	2	3	3	3	1	2	4	27
45	4	3	4	5	3	3	2	4	2	3	33
46	4	3	1	5	3	4	3	1	4	3	31
47	5	4	2	5	2	2	3	4	5	3	35
48	4	4	4	5	2	3	4	3	4	2	35

49	5	5	1	5	1	1	1	1	1	1	22
50	5	3	5	5	1	1	1	1	1	1	24
51	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	33
52	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	36
53	4	4	3	5	2	4	4	2	4	2	34
54	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	46
55	4	3	5	5	3	4	3	3	3	5	38
56	4	3	2	5	2	3	3	3	4	2	31
57	5	5	4	5	5	3	2	4	2	1	36
58	5	3	5	5	5	4	2	2	3	2	36
59	5	4	3	5	2	3	3	3	5	1	34
60	5	5	3	5	5	3	4	3	4	2	39
61	3	4	4	4	2	4	3	2	3	2	31
62	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
63	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	34
64	5	4	5	5	2	4	4	4	3	1	37
65	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	33
66	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	45
67	4	3	2	3	1	4	2	3	2	3	27
68	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	33
69	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	30
70	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	33
71	5	3	2	5	2	3	2	2	5	1	30
72	3	4	5	5	2	1	1	2	4	2	29
73	3	1	5	5	2	3	1	1	3	3	27
74	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	33
75	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	45
76	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
77	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	31
78	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	45
79	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	33
80	5	3	3	4	4	4	3	5	4	5	40
81	5	3	4	5	3	3	2	3	3	3	34
82	3	4	5	5	2	4	1	1	5	2	32
83	4	4	5	5	3	4	2	4	4	3	38
84	5	5	5	5	3	2	3	3	5	3	39
85	3	4	4	4	2	5	4	2	3	4	35
86	4	3	5	4	2	3	4	4	4	3	36
87	4	3	4	3	2	3	4	4	5	3	35
88	4	3	3	5	4	3	2	5	3	2	34
89	5	4	4	5	2	3	2	2	3	2	32
90	4	3	5	5	2	5	5	4	5	4	42
91	4	4	3	4	2	3	1	1	5	3	30
92	5	5	3	4	3	3	3	2	3	3	34
93	4	4	5	5	2	2	3	3	3	2	33
94	5	5	5	5	1	1	3	3	4	3	35
95	4	4	5	3	3	4	2	3	4	2	34
96	5	4	1	5	3	2	1	1	3	2	27
97	4	2	4	5	4	4	2	1	4	4	34

98	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
99	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
100	4	4	4	5	1	3	2	3	2	1	29
101	5	5	2	5	3	2	4	2	4	4	36
102	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	39
103	3	3	2	3	5	4	2	1	4	3	30
104	2	2	5	4	2	1	2	2	2	2	24
105	4	2	4	5	3	4	3	2	3	2	32
106	4	5	4	5	2	2	2	1	3	1	29
107	5	3	5	4	3	4	4	3	4	4	39
108	5	1	2	5	5	2	4	1	3	2	30
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
110	4	3	5	5	2	2	2	2	5	4	34
111	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	16
112	4	4	3	5	3	4	1	1	4	3	32
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
114	4	4	4	5	3	4	4	4	2	2	36
115	4	3	4	5	2	3	3	4	3	3	34
116	4	2	2	5	2	5	4	2	4	4	34
117	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	24
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
119	4	5	5	5	3	4	3	3	3	3	38
120	1	1	3	5	1	4	3	3	3	3	27
121	4	3	5	5	4	5	1	1	5	3	36
122	3	2	5	5	3	2	3	4	2	1	30
123	2	5	4	5	5	3	4	4	4	4	40
124	4	3	4	5	2	5	3	3	5	4	38
125	1	3	3	5	1	3	4	3	4	3	30
126	4	4	5	5	2	3	3	3	3	3	35
127	5	2	2	5	3	4	2	2	2	2	29
128	4	4	4	5	3	2	4	3	3	3	35
129	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40
130	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	32
131	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	27
132	4	2	3	5	3	4	4	4	4	1	34
133	2	2	2	5	2	2	2	2	4	2	25
134	4	2	4	4	2	5	4	2	4	2	33
135	5	4	4	5	1	4	5	3	5	1	37
136	4	3	2	5	3	2	2	3	3	2	29
137	4	4	5	5	4	4	3	2	4	2	37
138	4	2	5	4	2	2	2	2	2	2	27
139	5	4	3	4	2	3	3	3	3	2	32
140	5	5	5	3	2	3	2	3	3	4	35
141	4	4	4	5	5	4	2	2	5	3	38
142	3	3	2	5	2	4	3	2	4	2	30
143	4	5	5	5	5	5	1	1	5	5	41
144	4	3	5	4	5	5	3	3	5	3	40
145	5	5	3	5	3	5	5	5	5	2	43
146	5	5	1	5	1	1	1	1	1	1	22

147	2	2	3	1	3	2	1	1	2	4	21
148	4	4	5	5	2	4	5	2	5	2	38
149	5	5	5	5	1	5	3	1	1	5	36
150	2	1	4	1	4	1	1	1	1	1	17
151	4	4	3	5	3	3	4	4	3	3	36
152	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
153	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	34
154	5	4	4	5	2	4	4	3	3	2	36
155	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	29
156	4	5	4	5	2	2	4	3	4	2	35
157	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	31
158	5	5	5	5	3	2	5	5	5	1	41
159	5	5	1	5	3	4	4	4	4	5	40
160	4	3	3	5	4	4	3	2	4	2	34
161	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	44
162	5	4	2	5	5	5	5	3	5	2	41
163	3	3	4	5	2	3	2	2	2	2	28
164	4	3	2	4	2	5	1	1	4	2	28
165	4	2	2	5	3	4	2	2	4	4	32
166	5	4	5	5	2	4	4	2	4	2	37
167	4	3	5	5	2	4	3	3	4	4	37
168	4	2	3	4	2	2	1	1	1	2	22
169	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	30
170	4	2	1	5	1	2	1	1	4	2	23
171	1	1	1	4	3	3	3	3	5	3	27
172	4	3	4	5	1	2	1	1	2	3	26
173	4	1	3	5	1	4	1	1	5	3	28
174	4	3	5	4	3	3	2	2	4	3	33
175	4	4	5	5	2	4	3	4	1	1	33
176	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	29
177	4	4	1	5	1	4	4	4	4	2	33
178	4	4	3	5	4	3	2	2	4	2	33
179	5	4	4	5	1	5	2	2	4	4	36
180	5	4	3	4	2	3	4	4	3	3	35
181	5	3	5	5	5	1	1	1	5	1	32
182	4	3	1	4	3	4	1	1	5	4	30
183	4	2	3	5	2	4	3	3	4	3	33
184	4	1	1	5	3	2	1	1	2	1	21
185	5	5	5	5	4	5	3	3	3	1	39
186	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	32
187	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	24
188	4	3	2	5	3	4	2	2	4	2	31
189	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	34
190	2	2	4	5	1	3	3	2	3	4	29
191	4	4	1	5	3	4	4	1	5	1	32
192	4	3	5	5	2	5	2	3	3	2	34
193	3	2	3	5	2	2	3	2	3	2	27
194	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36
195	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	30

196	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
197	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
198	5	3	3	5	3	4	4	4	4	2	37
199	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43
200	4	5	4	5	2	2	3	2	4	3	34
201	1	3	2	4	2	5	1	1	5	4	28
202	2	4	2	5	1	2	2	2	4	3	27
203	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
204	5	5	4	5	3	4	2	2	4	3	37
205	4	3	5	5	3	4	2	4	3	4	37
206	4	3	4	5	3	4	3	3	4	4	37
207	5	5	5	5	4	3	4	3	5	3	42
208	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	33
209	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	33
210	2	2	4	5	3	2	2	2	4	3	29
211	5	2	5	5	1	1	1	1	1	1	23
212	1	1	4	5	2	2	1	1	2	3	22
213	4	2	4	5	3	4	2	1	3	3	31
214	2	5	2	5	2	2	4	2	2	2	28
215	4	3	4	3	1	3	4	4	3	3	32
216	5	4	4	5	2	3	5	3	4	2	37
217	4	3	3	5	3	3	3	2	3	3	32
218	4	2	4	5	4	4	2	3	4	1	33
219	3	3	4	5	2	3	4	3	3	2	32
220	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	31
221	1	5	1	5	1	1	1	1	1	1	18
222	4	4	5	4	2	3	4	4	4	3	37
223	4	2	3	5	5	5	3	2	4	3	36
224	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
225	4	5	2	4	1	5	4	5	4	2	36
226	4	5	5	5	4	4	2	2	5	2	38
227	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	37
228	5	4	2	3	3	3	3	4	3	4	34
229	4	5	4	5	4	5	2	3	3	3	38
230	5	5	4	2	3	4	3	3	4	3	36
231	5	4	3	3	2	2	3	3	3	3	31
232	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
233	4	5	3	2	3	4	3	3	2	2	31
234	4	5	4	3	2	5	4	3	3	4	37
235	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
236	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	29
237	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	27
238	4	5	4	3	4	3	2	3	3	3	34
239	4	4	2	3	3	2	2	4	2	3	29
240	4	2	3	3	4	4	4	4	5	5	38
241	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	32
242	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	33
243	4	2	2	3	3	4	5	4	5	2	34
244	4	3	3	3	4	5	4	5	2	3	36

245	3	2	2	3	3	5	4	2	3	3	30
246	5	3	3	4	4	4	5	3	2	4	37
247	5	4	5	2	4	5	4	5	5	5	44
248	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
249	5	3	2	3	4	5	4	4	3	4	37
250	3	4	2	3	3	3	2	3	4	5	32
251	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	34
252	4	3	4	4	2	3	3	3	4	5	35
253	4	2	2	4	5	5	3	4	5	2	36
254	3	5	3	2	3	4	4	5	5	5	39
255	4	3	5	3	3	4	4	2	3	5	36
256	3	4	5	4	3	2	3	4	5	5	38
257	2	4	3	2	3	3	3	4	4	5	33
258	4	4	2	3	4	3	3	2	5	4	34
259	4	2	3	3	3	3	2	3	5	3	31
260	3	4	3	4	5	5	5	2	4	3	38
261	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	34
262	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	34
263	4	3	2	5	5	3	2	3	3	3	33
264	4	3	3	5	5	4	2	3	4	3	36
265	4	5	3	4	4	2	3	4	4	5	38
266	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	32
267	3	3	3	5	3	3	3	4	3	4	34
268	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	37
269	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
270	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	35
271	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	41
272	5	5	3	4	4	5	4	5	5	3	43
273	3	3	2	3	4	5	5	5	4	2	36
274	4	2	4	3	3	3	5	5	3	4	36
275	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	37
276	4	5	3	5	3	4	4	4	3	3	38
277	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	42
278	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	37
279	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	38
280	5	5	4	3	3	3	2	2	3	5	35
281	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	45
282	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	39
283	3	3	4	2	3	5	3	4	3	3	33
284	2	4	1	2	3	2	2	4	3	2	25
285	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	29
286	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	32
287	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
288	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	36
289	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	32
290	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	35
291	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	35
292	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
293	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

294	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
295	5	4	4	3	4	5	3	5	3	4	40
296	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33
297	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	32
298	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
299	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
300	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	36
301	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
302	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	40
303	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	42
304	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
305	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	42
306	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	33
307	4	4	5	3	4	4	4	5	5	3	41
308	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
309	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	45
310	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	29
311	4	3	5	5	5	4	2	2	5	5	40
312	5	2	5	5	3	2	2	4	2	2	32
313	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	43

No	Financial Knowledge (X2)								Total (X2)
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	4	5	5	4	5	5	5	5	38
3	4	3	4	1	4	4	4	4	28
4	4	4	5	5	5	5	4	4	36
5	3	4	4	4	5	3	5	4	32
6	1	1	1	5	3	3	3	3	20
7	3	3	5	3	4	3	4	4	29
8	4	2	4	1	4	4	4	4	27
9	4	5	5	5	5	5	5	5	39
10	4	4	4	3	3	3	4	4	29
11	4	5	5	2	5	5	5	5	36
12	4	5	4	4	3	4	4	4	32
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	4	5	4	5	4	5	4	5	36
15	4	5	4	2	2	4	4	3	28
16	4	4	4	1	4	5	5	5	32
17	4	4	4	3	3	3	3	3	27
18	4	4	4	3	4	5	5	5	34
19	5	4	4	2	3	4	4	5	31
20	5	4	3	3	4	5	5	5	34
21	5	5	5	3	4	4	4	4	34
22	4	4	5	3	3	3	5	5	32
23	4	4	4	2	4	4	4	4	30
24	3	4	5	5	4	4	5	5	35
25	5	3	5	2	2	2	5	5	29

26	4	4	5	2	3	4	3	3	28
27	5	5	5	4	5	5	5	5	39
28	4	4	5	3	4	4	5	4	33
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	3	4	2	4	4	4	4	29
31	5	5	5	3	5	5	5	5	38
32	4	3	3	2	3	3	4	4	26
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	5	5	5	2	5	5	5	5	37
35	5	5	5	5	3	3	5	5	36
36	3	3	4	3	4	4	4	4	29
37	3	4	4	5	5	4	4	4	33
38	5	5	5	3	5	5	5	5	38
39	4	4	5	4	4	4	4	5	34
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	4	2	4	4	30
44	2	3	3	2	4	2	3	2	21
45	4	4	5	3	5	4	5	5	35
46	3	4	5	2	4	4	4	4	30
47	3	5	5	3	5	4	5	4	34
48	4	4	4	4	4	4	4	5	33
49	5	5	5	1	5	5	5	1	32
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	4	4	4	3	3	3	4	4	29
52	4	4	4	3	4	4	4	5	32
53	4	5	5	2	3	3	4	5	31
54	4	5	5	4	5	5	5	5	38
55	5	5	5	3	3	5	4	4	34
56	4	3	3	3	3	4	4	4	28
57	5	5	5	4	3	4	5	5	36
58	5	5	5	4	5	5	4	5	38
59	3	4	5	2	4	4	5	5	32
60	5	5	5	4	4	4	5	5	37
61	4	4	4	3	3	3	4	4	29
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	4	4	4	1	5	2	5	5	30
65	4	4	4	3	4	4	4	4	31
66	5	5	5	3	5	4	5	5	37
67	3	3	4	3	4	4	4	3	28
68	4	4	4	2	3	4	4	4	29
69	3	4	4	3	4	4	4	4	30
70	4	4	4	2	4	4	4	4	30
71	4	4	4	3	4	4	4	5	32
72	5	5	5	3	5	4	5	5	37
73	5	5	5	3	5	5	5	5	38
74	4	3	4	3	3	3	4	4	28

75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
76	4	4	5	4	5	3	4	5	34
77	3	4	2	4	3	2	3	4	25
78	5	5	5	5	5	5	5	5	40
79	4	3	4	4	4	4	3	3	29
80	4	4	5	4	4	4	3	4	32
81	5	5	5	2	3	4	5	5	34
82	4	5	4	3	5	5	5	3	34
83	4	4	5	4	5	5	5	5	37
84	5	4	4	3	4	4	5	5	34
85	4	4	3	3	4	4	4	4	30
86	3	3	3	3	3	4	4	5	28
87	4	3	4	3	3	3	3	4	27
88	4	4	4	3	4	4	5	5	33
89	4	5	4	2	3	5	5	5	33
90	5	5	4	5	3	4	5	4	35
91	4	4	4	4	5	4	5	5	35
92	4	3	5	2	4	4	4	4	30
93	4	5	4	4	5	5	5	5	37
94	5	5	5	3	4	5	5	5	37
95	4	4	5	4	4	4	5	4	34
96	5	5	5	3	4	3	4	5	34
97	4	5	5	2	4	3	5	5	33
98	4	5	4	5	4	5	4	5	36
99	5	5	5	4	5	5	5	5	39
100	4	4	3	2	2	4	5	5	29
101	4	5	5	4	4	3	5	5	35
102	4	4	4	4	4	4	4	3	31
103	3	4	3	3	3	4	4	4	28
104	4	4	4	2	3	3	4	4	28
105	4	3	5	3	4	4	4	5	32
106	4	5	5	3	3	4	5	5	34
107	4	5	5	4	5	4	4	4	35
108	4	4	4	3	4	3	3	4	29
109	5	5	5	5	5	5	5	5	40
110	4	5	5	3	5	5	5	5	37
111	1	2	3	2	2	2	1	2	15
112	5	5	5	1	3	3	5	5	32
113	5	5	5	5	5	5	5	5	40
114	4	4	4	1	4	4	4	4	29
115	4	4	5	3	3	4	5	5	33
116	5	5	4	2	4	4	4	4	32
117	4	3	4	1	3	3	2	2	22
118	4	4	4	4	4	4	4	4	32
119	4	5	4	2	2	4	5	5	31
120	5	5	5	1	4	4	5	5	34
121	5	5	5	3	5	4	5	5	37
122	5	5	4	1	5	4	4	5	33
123	3	4	5	4	5	3	3	4	31

124	5	4	5	1	1	2	3	4	25
125	4	4	5	2	4	4	5	5	33
126	5	5	5	3	3	4	4	4	33
127	5	5	5	2	4	4	4	4	33
128	5	4	4	3	4	4	4	4	32
129	5	5	5	5	5	5	5	4	39
130	4	4	4	4	4	4	4	4	32
131	4	3	4	2	3	3	4	4	27
132	5	5	5	2	4	4	5	5	35
133	4	5	5	2	4	4	5	4	33
134	4	4	4	2	4	4	4	4	30
135	5	5	5	1	4	4	5	5	34
136	4	4	5	2	4	3	4	4	30
137	5	5	5	4	4	4	4	4	35
138	3	4	4	4	5	4	5	5	34
139	4	4	4	3	3	3	3	3	27
140	5	5	5	5	5	5	5	5	40
141	5	5	5	3	3	2	5	5	33
142	4	5	5	4	4	3	5	5	35
143	5	5	5	1	5	5	5	5	36
144	4	4	4	2	4	4	4	4	30
145	5	4	5	3	5	5	5	5	37
146	5	5	5	1	5	5	5	5	36
147	1	1	1	2	3	3	2	2	15
148	5	5	5	5	5	5	5	5	40
149	5	5	5	1	1	1	5	5	28
150	1	2	1	4	1	1	1	1	12
151	4	3	5	3	3	3	4	4	29
152	5	5	5	5	3	4	5	3	35
153	4	4	4	3	4	4	4	4	31
154	5	5	5	3	4	3	4	5	34
155	4	3	4	1	4	3	4	4	27
156	4	4	4	4	4	4	4	4	32
157	4	4	4	2	4	3	4	4	29
158	5	5	5	2	4	3	5	5	34
159	5	5	5	5	5	5	5	4	39
160	4	5	5	1	4	4	4	4	31
161	4	5	4	5	5	4	5	4	36
162	5	5	4	4	5	5	3	4	35
163	5	4	5	3	4	3	5	4	33
164	5	5	4	2	2	2	4	4	28
165	4	2	5	2	3	2	4	4	26
166	5	4	3	3	5	5	5	5	35
167	5	5	5	4	4	4	5	5	37
168	4	4	4	2	3	3	4	4	28
169	5	4	4	2	4	4	5	4	32
170	3	4	5	4	5	4	5	3	33
171	4	4	4	2	3	2	3	4	26
172	5	5	5	3	4	5	5	4	36

173	5	5	5	2	3	3	5	5	33
174	4	3	4	3	4	4	4	4	30
175	4	5	5	1	4	4	5	5	33
176	3	3	3	3	4	3	4	4	27
177	5	5	5	3	5	5	5	5	38
178	5	5	5	4	4	3	4	5	35
179	4	4	5	2	5	5	4	4	33
180	4	4	5	4	2	4	4	4	31
181	5	5	5	3	5	5	5	5	38
182	5	4	4	1	4	4	4	4	30
183	4	4	4	3	4	4	4	4	31
184	4	4	5	2	4	2	5	5	31
185	4	5	5	2	3	4	5	5	33
186	4	4	4	3	3	3	4	4	29
187	4	4	4	3	4	4	4	4	31
188	4	5	4	4	4	4	4	4	33
189	3	4	4	3	3	3	4	4	28
190	2	3	3	4	2	4	4	1	23
191	5	5	5	4	3	4	5	5	36
192	4	4	4	3	4	4	4	4	31
193	4	5	4	3	3	3	4	5	31
194	4	4	4	3	4	4	4	4	31
195	4	4	5	2	4	4	4	4	31
196	5	5	5	2	4	4	4	4	33
197	3	3	3	3	3	3	3	3	24
198	4	4	4	3	3	3	4	4	29
199	4	4	4	5	4	4	5	4	34
200	4	5	4	2	4	4	4	4	31
201	1	3	4	3	4	4	5	5	29
202	5	5	5	4	5	4	5	5	38
203	4	5	4	5	4	5	4	5	36
204	5	5	4	3	4	5	5	4	35
205	5	4	4	2	3	4	4	5	31
206	3	3	4	2	4	3	4	4	27
207	5	5	5	1	5	5	5	5	36
208	4	4	4	3	2	2	4	4	27
209	4	4	4	4	4	4	4	4	32
210	4	5	5	3	5	4	4	4	34
211	5	5	5	1	1	1	5	5	28
212	5	3	5	2	5	5	5	5	35
213	4	5	4	2	4	3	5	5	32
214	4	5	5	4	5	4	5	5	37
215	4	4	4	3	5	5	5	5	35
216	4	4	5	4	4	4	5	5	35
217	4	4	4	4	4	3	4	5	32
218	4	3	5	4	4	4	5	5	34
219	4	2	4	4	4	4	2	4	28
220	4	3	3	3	3	3	4	3	26
221	5	5	5	1	5	5	5	5	36

222	4	4	4	4	3	3	4	4	30
223	5	5	5	1	3	4	4	4	31
224	4	4	5	5	5	5	5	5	38
225	4	5	2	5	5	4	4	5	34
226	4	4	4	4	4	4	2	3	29
227	4	5	4	3	3	3	3	3	28
228	4	4	4	3	3	3	3	3	27
229	2	2	3	3	3	4	3	2	22
230	3	2	3	3	3	4	3	4	25
231	4	4	4	5	4	4	4	4	33
232	4	4	4	4	4	3	3	3	29
233	4	4	3	3	3	3	2	2	24
234	4	3	3	4	3	4	4	4	29
235	5	4	2	3	3	3	3	2	25
236	3	2	3	4	4	3	4	2	25
237	4	2	3	3	3	3	3	3	24
238	3	2	2	3	3	3	3	2	21
239	4	3	3	2	3	3	3	3	24
240	3	3	2	3	3	3	3	3	23
241	4	3	4	3	4	4	4	4	30
242	2	3	2	2	2	3	2	4	20
243	4	2	3	3	3	2	4	3	24
244	3	3	3	3	4	4	5	4	29
245	3	3	5	2	3	3	3	3	25
246	3	2	5	5	4	4	4	4	31
247	4	5	4	2	2	5	5	4	31
248	4	2	2	2	2	4	3	3	22
249	4	4	3	2	3	3	3	3	25
250	4	4	4	3	2	2	3	4	26
251	5	3	3	4	4	3	3	2	27
252	5	3	2	3	4	4	5	5	31
253	2	3	2	2	3	2	3	4	21
254	3	3	2	2	3	3	4	5	25
255	4	3	1	4	3	3	4	5	27
256	5	4	3	3	3	5	5	5	33
257	5	3	3	3	4	3	5	4	30
258	2	3	2	5	3	5	3	4	27
259	2	3	4	4	3	2	5	3	26
260	3	3	3	2	5	5	5	5	31
261	4	4	3	3	4	5	5	5	33
262	5	4	3	4	3	4	5	5	33
263	2	2	2	4	3	5	4	5	27
264	4	4	4	3	4	4	4	4	31
265	5	5	4	5	5	4	4	3	35
266	4	3	4	4	4	4	4	4	31
267	5	3	3	4	3	3	4	4	29
268	3	3	4	3	3	2	3	3	24
269	4	2	1	3	2	2	4	5	23
270	2	4	4	4	2	4	5	3	28

271	5	5	3	3	2	2	4	4	28
272	4	4	4	4	3	5	4	5	33
273	3	3	2	1	4	4	4	2	23
274	3	3	2	2	3	4	4	3	24
275	3	5	1	3	4	4	5	4	29
276	5	5	4	3	5	5	5	4	36
277	4	5	4	4	3	3	5	4	32
278	4	4	3	2	5	4	4	4	30
279	5	4	3	3	3	4	5	4	31
280	3	3	3	3	4	4	5	3	28
281	5	2	5	4	4	4	4	4	32
282	5	5	4	5	5	4	4	4	36
283	3	3	4	3	3	3	3	4	26
284	3	5	4	3	3	5	4	3	30
285	3	3	3	3	3	4	3	3	25
286	4	4	3	2	3	3	3	3	25
287	5	4	5	4	4	3	3	4	32
288	4	4	3	4	3	4	3	4	29
289	3	4	3	4	4	3	3	3	27
290	3	3	3	4	4	4	3	4	28
291	3	4	4	4	4	4	4	4	31
292	3	3	3	3	3	3	3	3	24
293	3	3	3	3	3	3	3	3	24
294	3	3	3	3	2	3	3	4	24
295	5	4	4	3	2	3	4	5	30
296	4	3	4	3	4	3	4	3	28
297	5	3	4	4	2	2	4	3	27
298	4	4	4	4	4	4	4	4	32
299	4	5	3	5	5	4	4	4	34
300	4	3	4	3	4	4	4	4	30
301	4	4	4	4	4	3	4	3	30
302	4	3	4	3	4	3	3	3	27
303	4	5	5	4	3	4	5	5	35
304	4	4	4	4	4	4	3	4	31
305	5	4	3	5	4	3	5	4	33
306	4	3	4	3	3	4	3	4	28
307	5	4	5	4	3	4	5	4	34
308	4	3	4	3	4	3	4	3	28
309	5	5	3	4	3	3	4	5	32
310	3	2	4	3	2	2	2	2	20
311	5	4	4	2	4	3	5	4	31
312	4	5	5	4	5	5	5	5	38
313	3	5	4	5	5	5	4	4	35

No	Pendapatan Orangtua (X3)	
	Pilihan Responden	Kategori Urutan

1	> Rp 3.500.000	4
2	> Rp 3.500.000	4
3	< Rp 1.500.000	1
4	< Rp 1.500.000	1
5	> Rp 3.500.000	4
6	< Rp 1.500.000	1
7	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
8	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
9	> Rp 3.500.000	4
10	< Rp 1.500.000	1
11	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
12	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
13	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
14	> Rp 3.500.000	4
15	< Rp 1.500.000	1
16	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
17	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
18	> Rp 3.500.000	4
19	> Rp 3.500.000	4
20	> Rp 3.500.000	4
21	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
22	> Rp 3.500.000	4
23	< Rp 1.500.000	1
24	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
25	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
26	> Rp 3.500.000	4
27	> Rp 3.500.000	4
28	< Rp 1.500.000	1
29	> Rp 3.500.000	4
30	> Rp 3.500.000	4
31	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
32	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
33	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
34	> Rp 3.500.000	4
35	> Rp 3.500.000	4
36	< Rp 1.500.000	1
37	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
38	> Rp 3.500.000	4
39	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
40	> Rp 3.500.000	4
41	> Rp 3.500.000	4
42	> Rp 3.500.000	4
43	> Rp 3.500.000	4
44	< Rp 1.500.000	1
45	< Rp 1.500.000	1
46	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
47	> Rp 3.500.000	4
48	> Rp 3.500.000	4
49	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3

50	< Rp 1.500.000	1
51	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
52	> Rp 3.500.000	4
53	> Rp 3.500.000	4
54	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
55	> Rp 3.500.000	4
56	> Rp 3.500.000	4
57	> Rp 3.500.000	4
58	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
59	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
60	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
61	< Rp 1.500.000	1
62	> Rp 3.500.000	4
63	> Rp 3.500.000	4
64	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
65	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
66	> Rp 3.500.000	4
67	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
68	> Rp 3.500.000	4
69	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
70	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
71	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
72	> Rp 3.500.000	4
73	< Rp 1.500.000	1
74	< Rp 1.500.000	1
75	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
76	< Rp 1.500.000	1
77	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
78	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
79	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
80	> Rp 3.500.000	4
81	> Rp 3.500.000	4
82	> Rp 3.500.000	4
83	< Rp 1.500.000	1
84	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
85	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
86	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
87	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
88	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
89	> Rp 3.500.000	4
90	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
91	< Rp 1.500.000	1
92	> Rp 3.500.000	4
93	> Rp 3.500.000	4
94	< Rp 1.500.000	1
95	> Rp 3.500.000	4
96	< Rp 1.500.000	1
97	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
98	> Rp 3.500.000	4

99	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
100	> Rp 3.500.000	4
101	> Rp 3.500.000	4
102	> Rp 3.500.000	4
103	> Rp 3.500.000	4
104	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
105	> Rp 3.500.000	4
106	> Rp 3.500.000	4
107	< Rp 1.500.000	1
108	> Rp 3.500.000	4
109	< Rp 1.500.000	1
110	> Rp 3.500.000	4
111	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
112	< Rp 1.500.000	1
113	> Rp 3.500.000	4
114	> Rp 3.500.000	4
115	> Rp 3.500.000	4
116	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
117	< Rp 1.500.000	1
118	> Rp 3.500.000	4
119	< Rp 1.500.000	1
120	> Rp 3.500.000	4
121	> Rp 3.500.000	4
122	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
123	< Rp 1.500.000	1
124	> Rp 3.500.000	4
125	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
126	> Rp 3.500.000	4
127	> Rp 3.500.000	4
128	> Rp 3.500.000	4
129	> Rp 3.500.000	4
130	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
131	> Rp 3.500.000	4
132	< Rp 1.500.000	1
133	< Rp 1.500.000	1
134	> Rp 3.500.000	4
135	> Rp 3.500.000	4
136	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
137	< Rp 1.500.000	1
138	> Rp 3.500.000	4
139	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
140	> Rp 3.500.000	4
141	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
142	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
143	> Rp 3.500.000	4
144	> Rp 3.500.000	4
145	> Rp 3.500.000	4
146	> Rp 3.500.000	4
147	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3

148	> Rp 3.500.000	4
149	> Rp 3.500.000	4
150	> Rp 3.500.000	4
151	> Rp 3.500.000	4
152	> Rp 3.500.000	4
153	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
154	> Rp 3.500.000	4
155	> Rp 3.500.000	4
156	> Rp 3.500.000	4
157	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
158	< Rp 1.500.000	1
159	> Rp 3.500.000	4
160	> Rp 3.500.000	4
161	> Rp 3.500.000	4
162	> Rp 3.500.000	4
163	< Rp 1.500.000	1
164	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
165	> Rp 3.500.000	4
166	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
167	> Rp 3.500.000	4
168	< Rp 1.500.000	1
169	< Rp 1.500.000	1
170	> Rp 3.500.000	4
171	< Rp 1.500.000	1
172	> Rp 3.500.000	4
173	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
174	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
175	> Rp 3.500.000	4
176	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
177	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
178	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
179	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
180	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
181	> Rp 3.500.000	4
182	> Rp 3.500.000	4
183	> Rp 3.500.000	4
184	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
185	> Rp 3.500.000	4
186	> Rp 3.500.000	4
187	< Rp 1.500.000	1
188	> Rp 3.500.000	4
189	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
190	> Rp 3.500.000	4
191	> Rp 3.500.000	4
192	> Rp 3.500.000	4
193	> Rp 3.500.000	4
194	< Rp 1.500.000	1
195	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
196	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3

197	> Rp 3.500.000	4
198	> Rp 3.500.000	4
199	> Rp 3.500.000	4
200	> Rp 3.500.000	4
201	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
202	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
203	< Rp 1.500.000	1
204	> Rp 3.500.000	4
205	> Rp 3.500.000	4
206	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
207	> Rp 3.500.000	4
208	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
209	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
210	> Rp 3.500.000	4
211	< Rp 1.500.000	1
212	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
213	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
214	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
215	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
216	< Rp 1.500.000	1
217	< Rp 1.500.000	1
218	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
219	> Rp 3.500.000	4
220	> Rp 3.500.000	4
221	< Rp 1.500.000	1
222	> Rp 3.500.000	4
223	> Rp 3.500.000	4
224	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2
225	> Rp 3.500.000	4
226	> Rp 3.500.000	4
227	> Rp 3.500.000	4
228	> Rp 3.500.000	4
229	> Rp 3.500.000	4
230	> Rp 3.500.000	4
231	> Rp 3.500.000	4
232	> Rp 3.500.000	4
233	> Rp 3.500.000	4
234	> Rp 3.500.000	4
235	> Rp 3.500.000	4
236	> Rp 3.500.000	4
237	> Rp 3.500.000	4
238	> Rp 3.500.000	4
239	> Rp 3.500.000	4
240	> Rp 3.500.000	4
241	> Rp 3.500.000	4
242	> Rp 3.500.000	4
243	> Rp 3.500.000	4
244	> Rp 3.500.000	4
245	> Rp 3.500.000	4

246	> Rp 3.500.000	4
247	> Rp 3.500.000	4
248	> Rp 3.500.000	4
249	> Rp 3.500.000	4
250	> Rp 3.500.000	4
251	> Rp 3.500.000	4
252	> Rp 3.500.000	4
253	> Rp 3.500.000	4
254	> Rp 3.500.000	4
255	> Rp 3.500.000	4
256	> Rp 3.500.000	4
257	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
258	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
259	> Rp 3.500.000	4
260	> Rp 3.500.000	4
261	> Rp 3.500.000	4
262	> Rp 3.500.000	4
263	> Rp 3.500.000	4
264	> Rp 3.500.000	4
265	> Rp 3.500.000	4
266	> Rp 3.500.000	4
267	> Rp 3.500.000	4
268	> Rp 3.500.000	4
269	> Rp 3.500.000	4
270	> Rp 3.500.000	4
271	> Rp 3.500.000	4
272	> Rp 3.500.000	4
273	> Rp 3.500.000	4
274	> Rp 3.500.000	4
275	> Rp 3.500.000	4
276	> Rp 3.500.000	4
277	> Rp 3.500.000	4
278	> Rp 3.500.000	4
279	> Rp 3.500.000	4
280	> Rp 3.500.000	4
281	> Rp 3.500.000	4
282	> Rp 3.500.000	4
283	> Rp 3.500.000	4
284	> Rp 3.500.000	4
285	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
286	Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000	3
287	> Rp 3.500.000	4
288	> Rp 3.500.000	4
289	> Rp 3.500.000	4
290	> Rp 3.500.000	4
291	> Rp 3.500.000	4
292	> Rp 3.500.000	4
293	> Rp 3.500.000	4
294	> Rp 3.500.000	4

295	> Rp 3.500.000	4
296	> Rp 3.500.000	4
297	> Rp 3.500.000	4
298	> Rp 3.500.000	4
299	> Rp 3.500.000	4
300	> Rp 3.500.000	4
301	> Rp 3.500.000	4
302	> Rp 3.500.000	4
303	> Rp 3.500.000	4
304	> Rp 3.500.000	4
305	> Rp 3.500.000	4
306	> Rp 3.500.000	4
307	> Rp 3.500.000	4
308	> Rp 3.500.000	4
309	> Rp 3.500.000	4
310	> Rp 3.500.000	4
311	> Rp 3.500.000	4
312	> Rp 3.500.000	4
313	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000	2

No	Pendidikan Orangtua (X4)	
	Pilihan Responden	Kategori Urutan
1	Magister/Doktor	5
2	SMA	3
3	SD	1
4	SMA	3
5	Sarjana	4
6	SMA	3
7	SMA	3
8	Sarjana	4
9	SMA	3
10	SMA	3
11	SMA	3
12	SMA	3
13	SMA	3
14	Sarjana	4
15	SMA	3
16	SMP	2
17	SMP	2
18	SMA	3
19	Sarjana	4
20	SMA	3
21	SMA	3
22	SMA	3
23	Magister/Doktor	5
24	SMA	3
25	SMA	3
26	Sarjana	4

27	Sarjana	4
28	SMP	2
29	Sarjana	4
30	SMA	3
31	SMA	3
32	Sarjana	4
33	Sarjana	4
34	Sarjana	4
35	SMA	3
36	Sarjana	4
37	Sarjana	4
38	Sarjana	4
39	Sarjana	4
40	Sarjana	4
41	Sarjana	4
42	SMA	5
43	SMA	5
44	Sarjana	4
45	SMA	3
46	Sarjana	4
47	Magister/Doktor	5
48	SMP	2
49	Sarjana	4
50	SMA	3
51	SMA	3
52	SMA	3
53	Magister/Doktor	5
54	SMA	3
55	SMA	3
56	SMA	3
57	SD	1
58	SMA	3
59	SMA	3
60	SMA	3
61	Sarjana	4
62	Sarjana	4
63	Sarjana	4
64	SMA	3
65	Sarjana	4
66	SMA	3
67	SMA	3
68	Sarjana	4
69	SD	1
70	SMA	3
71	SMA	3
72	SMA	3
73	Sarjana	4
74	Sarjana	4
75	SMA	3

76	SMA	3
77	Sarjana	4
78	SMA	3
79	Magister/Doktor	5
80	SD	1
81	Magister/Doktor	5
82	Sarjana	4
83	SMP	2
84	SMA	3
85	SMA	3
86	Sarjana	4
87	Sarjana	4
88	SMA	3
89	SMA	3
90	Sarjana	4
91	SMA	3
92	Magister/Doktor	5
93	Sarjana	4
94	SD	1
95	Sarjana	4
96	SMA	3
97	Sarjana	4
98	Sarjana	4
99	SMA	3
100	SMA	3
101	Sarjana	4
102	SMA	3
103	Magister/Doktor	5
104	SMA	3
105	Sarjana	4
106	Magister/Doktor	5
107	SMA	3
108	Magister/Doktor	5
109	Sarjana	4
110	SMA	3
111	SMA	3
112	SMP	2
113	Magister/Doktor	5
114	Magister/Doktor	5
115	Magister/Doktor	5
116	SMA	3
117	Magister/Doktor	5
118	Sarjana	4
119	SMA	3
120	Sarjana	4
121	SMA	3
122	SMA	3
123	SMA	3
124	SMA	3

125	SMA	3
126	SMA	3
127	Sarjana	4
128	SMA	3
129	Sarjana	4
130	SMA	3
131	SMA	3
132	SMA	3
133	SD	1
134	Sarjana	4
135	Magister/Doktor	5
136	SMA	3
137	SMA	3
138	Sarjana	4
139	Magister/Doktor	5
140	Sarjana	4
141	Sarjana	4
142	SMA	3
143	Magister/Doktor	5
144	SMA	3
145	SMA	3
146	Magister/Doktor	5
147	SMA	3
148	SMA	3
149	Sarjana	4
150	SMA	3
151	Sarjana	4
152	SMA	3
153	SMA	3
154	Sarjana	4
155	Sarjana	4
156	Sarjana	4
157	SMA	3
158	Sarjana	4
159	Sarjana	4
160	SMA	3
161	SMA	3
162	Sarjana	4
163	SMA	3
164	Sarjana	4
165	Magister/Doktor	5
166	Sarjana	4
167	SMA	3
168	SD	1
169	SMA	3
170	SMA	3
171	Sarjana	4
172	SMA	3
173	Magister/Doktor	5

174	SMA	3
175	Sarjana	4
176	SMA	3
177	SMA	3
178	Magister/Doktor	5
179	SMA	3
180	SMA	3
181	Sarjana	4
182	Sarjana	4
183	SMA	3
184	SMA	3
185	SMA	3
186	Sarjana	4
187	SMA	3
188	SMA	3
189	Sarjana	4
190	SMA	3
191	Sarjana	4
192	SMA	3
193	Sarjana	4
194	Magister/Doktor	5
195	Sarjana	4
196	SMA	3
197	SMA	3
198	Sarjana	4
199	SD	1
200	Sarjana	4
201	Magister/Doktor	5
202	SMP	2
203	SD	1
204	Sarjana	4
205	Sarjana	4
206	SMA	3
207	Magister/Doktor	5
208	SMA	3
209	Sarjana	4
210	Sarjana	4
211	SMA	3
212	SMA	3
213	Sarjana	4
214	Sarjana	4
215	SMA	3
216	SMA	3
217	SD	1
218	SMP	2
219	SD	1
220	SMA	3
221	SMA	3
222	SD	1

223	SMA	3
224	Magister/Doktor	5
225	Magister/Doktor	5
226	Sarjana	4
227	Sarjana	4
228	Sarjana	4
229	SMA	3
230	Sarjana	4
231	SMA	3
232	SMA	3
233	SMA	3
234	Sarjana	4
235	Sarjana	4
236	Sarjana	4
237	Sarjana	4
238	Sarjana	4
239	Sarjana	4
240	Sarjana	4
241	Sarjana	4
242	Sarjana	4
243	Sarjana	4
244	Sarjana	4
245	Magister/Doktor	5
246	Sarjana	4
247	Sarjana	4
248	Sarjana	4
249	Sarjana	4
250	Sarjana	4
251	Sarjana	4
252	Sarjana	4
253	Sarjana	4
254	Sarjana	4
255	SMA	3
256	Sarjana	4
257	SMA	3
258	SMA	3
259	Magister/Doktor	5
260	Magister/Doktor	5
261	Magister/Doktor	5
262	Magister/Doktor	5
263	Sarjana	4
264	Sarjana	4
265	Sarjana	4
266	Sarjana	4
267	SMP	2
268	Sarjana	4
269	Sarjana	4
270	Magister/Doktor	5
271	Sarjana	4

272	Sarjana	4
273	Magister/Doktor	5
274	Magister/Doktor	5
275	Magister/Doktor	5
276	Sarjana	4
277	Sarjana	4
278	Sarjana	4
279	Sarjana	4
280	Sarjana	4
281	Sarjana	4
282	Sarjana	4
283	Sarjana	4
284	SMA	3
285	SMA	3
286	Sarjana	4
287	Sarjana	4
288	Magister/Doktor	5
289	Magister/Doktor	5
290	Magister/Doktor	5
291	Sarjana	4
292	Sarjana	4
293	Magister/Doktor	5
294	Sarjana	4
295	Sarjana	4
296	Magister/Doktor	5
297	Sarjana	4
298	Magister/Doktor	5
299	Magister/Doktor	5
300	Sarjana	4
301	Magister/Doktor	5
302	Magister/Doktor	5
303	Magister/Doktor	5
304	Magister/Doktor	5
305	Magister/Doktor	5
306	Magister/Doktor	5
307	Sarjana	4
308	Magister/Doktor	5
309	Magister/Doktor	5
310	SMA	3
311	Magister/Doktor	5
312	Sarjana	4
313	SMA	3

No	Financial Management Behavior (Y)								Total (Y)
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40

2	3	4	4	4	3	4	4	4	30
3	5	5	5	5	5	5	1	1	32
4	4	5	5	5	5	4	5	4	37
5	3	3	4	3	4	5	4	4	30
6	1	1	2	3	1	1	3	3	15
7	4	3	4	3	4	3	4	3	28
8	4	4	4	5	5	4	1	1	28
9	3	4	4	5	5	5	2	2	30
10	3	4	3	4	3	4	3	3	27
11	5	5	5	4	5	5	2	2	33
12	3	4	3	3	4	3	5	4	29
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	3	5	4	5	4	5	4	5	35
15	5	4	5	5	3	4	2	3	31
16	5	4	4	4	3	4	5	1	30
17	3	3	3	3	4	4	4	3	27
18	4	5	4	5	5	5	4	3	35
19	4	4	3	5	4	4	3	3	30
20	3	3	4	3	3	4	3	4	27
21	5	4	5	4	3	4	4	4	33
22	4	4	4	4	4	4	4	3	31
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	5	3	5	4	4	4	1	30
25	3	5	5	5	5	5	1	1	30
26	5	4	4	5	4	4	3	4	33
27	5	5	4	4	3	4	3	4	32
28	4	4	4	3	4	4	4	4	31
29	4	4	4	4	4	4	3	3	30
30	3	4	4	3	4	4	2	1	25
31	4	4	4	4	5	5	3	1	30
32	3	5	4	5	5	5	2	1	30
33	5	5	5	5	5	5	2	1	33
34	5	5	4	5	5	5	2	2	33
35	5	4	5	5	4	4	5	5	37
36	4	4	4	4	4	4	4	3	31
37	4	4	5	4	4	4	4	5	34
38	5	5	5	5	5	5	3	3	36
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	4	4	4	4	4	2	2	28
42	4	4	4	5	4	4	3	3	31
43	4	4	4	4	4	4	4	2	30
44	2	3	3	4	3	2	3	3	23
45	4	4	4	4	4	5	4	3	32
46	3	3	3	5	4	5	2	3	28
47	3	4	4	4	3	5	3	3	29
48	4	5	3	4	4	4	2	2	28
49	5	5	5	5	5	5	5	1	36
50	3	5	5	4	5	5	5	5	37

51	4	4	4	5	5	4	2	3	31
52	4	4	4	5	5	5	3	4	34
53	3	2	4	4	4	4	3	2	26
54	3	3	3	5	5	5	5	4	33
55	3	5	2	5	4	3	3	3	28
56	3	4	4	5	3	4	3	3	29
57	5	5	3	4	4	4	4	4	33
58	3	4	3	5	3	5	5	1	29
59	3	5	3	5	4	5	2	1	28
60	3	4	3	5	4	4	4	4	31
61	3	4	4	3	2	3	4	3	26
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	1	4	1	4	5	2	1	1	19
65	3	4	3	4	4	4	3	3	28
66	5	5	5	5	5	5	4	4	38
67	3	4	3	3	2	3	3	3	24
68	4	4	3	4	4	4	2	2	27
69	4	4	3	4	4	4	3	4	30
70	4	4	3	4	4	4	3	3	29
71	5	5	5	4	5	5	5	5	39
72	4	5	5	3	4	5	5	3	34
73	5	5	4	4	4	5	3	2	32
74	3	4	3	3	3	3	3	3	25
75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
76	4	4	5	4	5	5	4	4	35
77	3	3	4	3	3	3	4	3	26
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	4	4	4	3	4	4	4	4	31
80	4	4	4	3	4	3	4	5	31
81	5	5	5	5	5	5	2	2	34
82	4	4	5	5	5	5	5	5	38
83	3	5	3	5	5	5	4	4	34
84	4	4	4	4	4	4	3	4	31
85	2	4	3	3	2	3	4	4	25
86	3	3	4	3	3	3	2	2	23
87	4	4	3	4	4	4	3	3	29
88	4	5	3	5	4	4	3	3	31
89	2	5	4	5	5	5	4	3	33
90	3	4	4	4	4	4	4	4	31
91	3	5	3	4	5	5	3	3	31
92	3	3	3	4	3	3	2	2	23
93	5	4	5	5	4	5	5	3	36
94	5	5	4	3	5	5	5	5	37
95	4	5	4	3	3	4	4	5	32
96	3	5	3	5	5	5	2	2	30
97	4	4	4	4	3	4	2	2	27
98	4	5	4	4	5	5	5	5	37
99	4	5	4	5	5	5	5	5	38

100	3	4	3	4	4	4	3	3	28
101	5	5	3	5	5	5	5	3	36
102	4	4	4	3	4	4	4	4	31
103	3	4	3	4	4	4	3	3	28
104	4	4	4	4	4	4	2	2	28
105	3	3	3	5	3	3	2	2	24
106	5	5	5	4	4	3	1	3	30
107	5	5	4	5	4	4	5	3	35
108	3	4	4	5	4	4	3	3	30
109	5	5	5	5	5	5	5	5	40
110	4	5	3	5	5	5	3	3	33
111	2	2	2	2	2	2	2	2	16
112	5	5	4	4	5	5	2	1	31
113	5	5	4	4	5	3	5	5	36
114	5	4	4	4	4	4	1	5	31
115	4	5	4	4	4	5	5	5	36
116	2	2	2	2	4	4	4	4	24
117	4	4	3	4	3	4	2	2	26
118	4	4	4	4	4	4	4	4	32
119	3	5	3	5	3	3	5	2	29
120	4	5	5	5	5	5	2	1	32
121	4	5	5	5	5	5	3	4	36
122	5	5	4	5	5	4	2	5	35
123	5	5	5	4	5	4	5	4	37
124	2	4	2	1	2	4	1	1	17
125	4	5	3	4	4	4	2	1	27
126	5	5	5	4	5	5	3	3	35
127	5	5	5	5	5	5	1	1	32
128	4	4	4	5	5	5	3	4	34
129	5	5	4	4	4	4	5	5	36
130	4	4	3	4	4	4	3	3	29
131	4	4	3	4	4	4	3	2	28
132	5	5	5	5	5	5	3	2	35
133	4	5	5	5	5	5	5	5	39
134	3	2	4	5	5	5	1	1	26
135	2	1	3	5	5	5	1	1	23
136	3	4	3	4	4	4	3	2	27
137	4	5	4	5	5	5	4	4	36
138	4	3	2	5	4	4	4	4	30
139	3	4	3	3	3	4	2	2	24
140	3	4	2	4	3	5	5	5	31
141	3	3	3	3	3	3	3	3	24
142	4	4	4	5	5	5	5	5	37
143	1	5	5	5	1	5	5	5	32
144	4	4	4	4	3	3	2	2	26
145	3	4	3	5	2	3	4	3	27
146	5	5	3	5	5	5	1	1	30
147	1	1	1	1	1	1	3	4	13
148	4	5	4	5	5	5	5	5	38

149	5	5	5	5	5	5	5	1	36
150	1	1	1	1	1	1	4	4	14
151	4	4	4	4	4	4	3	2	29
152	3	3	3	3	3	3	3	3	24
153	4	4	4	4	4	4	4	2	30
154	3	4	3	4	4	5	3	3	29
155	3	4	3	4	4	4	3	3	28
156	4	4	3	4	3	3	4	4	29
157	3	4	2	3	3	4	3	2	24
158	5	5	5	5	5	5	4	4	38
159	5	5	5	5	5	5	5	5	40
160	4	4	3	4	4	4	1	3	27
161	4	5	4	5	5	4	4	5	36
162	3	2	1	4	4	4	5	4	27
163	4	5	3	4	3	3	2	3	27
164	4	5	3	5	4	4	2	2	29
165	4	4	3	5	4	4	4	2	30
166	4	4	2	5	2	2	4	4	27
167	4	5	5	5	5	5	4	4	37
168	4	4	4	2	4	4	3	3	28
169	4	4	4	4	4	4	2	2	28
170	5	5	4	5	5	4	2	1	31
171	4	4	4	4	4	5	4	5	34
172	4	3	4	4	4	4	3	2	28
173	4	5	3	5	3	3	2	2	27
174	3	4	4	4	4	4	3	2	28
175	4	5	3	4	5	5	3	3	32
176	4	4	4	4	4	4	3	2	29
177	4	5	3	5	5	5	5	5	37
178	3	4	3	3	4	4	4	2	27
179	2	4	1	4	4	4	2	1	22
180	5	4	3	5	3	4	4	3	31
181	5	5	5	5	5	5	5	1	36
182	4	4	3	3	4	4	4	4	30
183	3	4	3	4	3	3	3	3	26
184	3	4	4	4	3	5	1	1	25
185	4	4	3	5	5	5	2	2	30
186	5	5	5	4	5	5	3	2	34
187	4	4	4	4	4	4	4	2	30
188	3	4	2	5	4	4	4	2	28
189	4	3	4	3	3	4	3	3	27
190	2	4	3	3	2	4	4	2	24
191	5	5	4	5	4	5	4	5	37
192	4	4	4	4	5	4	4	3	32
193	4	4	3	4	4	4	3	3	29
194	3	3	2	4	3	3	4	3	25
195	4	4	4	4	5	5	3	3	32
196	4	4	4	4	4	4	3	3	30
197	3	3	3	3	3	3	3	3	24

198	4	4	3	4	5	5	2	2	29
199	4	4	5	5	4	4	4	5	35
200	4	5	5	5	4	3	3	4	33
201	2	5	4	5	5	5	3	3	32
202	4	4	4	5	5	5	3	3	33
203	5	4	4	4	5	4	5	5	36
204	2	4	3	5	3	4	5	3	29
205	3	4	3	4	3	3	4	2	26
206	3	4	3	4	4	4	3	2	27
207	3	4	4	5	5	5	1	1	28
208	3	4	3	4	3	3	4	4	28
209	4	4	4	4	4	4	3	3	30
210	3	4	4	4	4	4	3	3	29
211	5	5	3	5	5	5	1	1	30
212	4	5	3	5	5	5	4	1	32
213	4	5	3	4	5	5	1	2	29
214	3	5	5	4	4	4	3	2	30
215	4	4	3	3	2	4	4	4	28
216	3	3	4	4	3	3	4	4	28
217	5	5	4	3	5	5	4	5	36
218	3	4	4	4	5	5	4	4	33
219	4	4	4	4	3	4	2	4	29
220	3	4	3	4	4	3	3	3	27
221	5	5	5	1	5	5	5	1	32
222	4	3	4	4	4	4	4	3	30
223	4	5	4	5	3	4	1	1	27
224	5	4	5	4	4	4	5	4	35
225	4	5	2	5	4	5	5	1	31
226	5	3	3	4	3	4	4	3	29
227	4	4	4	4	4	4	3	2	29
228	4	4	3	3	2	3	2	4	25
229	2	4	5	4	3	2	3	3	26
230	4	4	3	2	4	2	4	4	27
231	4	3	4	2	4	5	5	5	32
232	4	5	4	4	4	4	4	4	33
233	3	4	4	2	3	3	2	2	23
234	4	4	4	4	4	4	5	2	31
235	4	3	3	4	3	4	3	2	26
236	4	2	3	2	4	4	4	2	25
237	4	4	4	4	3	3	2	2	26
238	4	4	3	2	3	3	5	4	28
239	5	3	3	3	3	3	2	3	25
240	4	4	4	4	2	3	3	4	28
241	4	3	2	3	4	3	2	2	23
242	4	3	3	2	3	2	2	3	22
243	4	2	4	5	4	4	4	4	31
244	3	4	4	4	5	3	4	4	31
245	5	3	5	4	3	2	4	3	29
246	5	4	2	4	5	3	3	2	28

247	5	5	5	4	4	3	3	3	32
248	3	4	4	3	5	4	3	3	29
249	5	3	4	5	5	4	4	4	34
250	4	2	5	4	5	4	4	4	32
251	5	4	3	4	3	2	3	3	27
252	3	4	3	3	4	3	2	2	24
253	4	4	2	3	3	2	2	2	22
254	4	4	5	4	5	2	3	4	31
255	5	3	3	3	2	3	4	2	25
256	4	3	2	5	5	3	3	2	27
257	3	3	2	3	3	5	5	4	28
258	4	4	4	5	3	2	4	4	30
259	5	3	3	4	4	2	3	4	28
260	4	5	4	5	5	3	4	3	33
261	4	4	3	4	3	2	3	3	26
262	5	5	5	5	4	5	4	2	35
263	4	4	3	4	4	2	4	4	29
264	5	4	4	5	4	3	5	3	33
265	5	4	4	3	3	2	3	2	26
266	4	2	4	4	4	4	4	5	31
267	4	2	2	4	5	4	5	5	31
268	4	3	5	3	5	3	4	4	31
269	4	3	5	5	4	3	4	2	30
270	4	3	3	3	3	4	4	5	29
271	5	4	3	5	4	2	2	2	27
272	4	3	4	5	4	4	5	5	34
273	4	2	3	4	3	3	3	5	27
274	5	5	5	2	2	3	4	2	28
275	4	4	4	4	4	4	4	3	31
276	5	3	5	5	4	4	4	3	33
277	4	3	4	4	4	3	3	4	29
278	4	4	4	4	5	3	4	5	33
279	4	4	4	4	4	4	4	3	31
280	3	3	4	4	4	4	5	4	31
281	5	5	5	5	3	3	4	5	35
282	4	3	2	2	3	5	5	4	28
283	3	2	3	2	3	3	3	3	22
284	2	2	4	5	2	2	5	4	26
285	3	4	4	3	3	4	4	4	29
286	3	4	4	4	4	3	4	3	29
287	4	4	3	4	3	3	3	3	27
288	4	5	5	4	4	3	3	4	32
289	3	3	4	4	2	4	3	3	26
290	2	4	3	3	4	3	3	4	26
291	4	4	4	4	4	4	3	4	31
292	4	4	4	4	3	3	3	3	28
293	4	4	3	4	3	4	3	4	29
294	2	4	3	3	3	4	3	4	26
295	4	3	5	5	4	4	3	4	32

296	3	4	4	3	3	3	3	4	27
297	3	4	4	5	5	3	5	2	31
298	4	4	4	4	4	4	4	4	32
299	4	5	5	5	4	4	5	4	36
300	4	4	3	3	3	3	3	3	26
301	4	4	3	3	4	4	4	4	30
302	3	4	3	4	4	3	3	4	28
303	4	4	4	4	4	3	4	3	30
304	4	4	4	4	4	3	4	4	31
305	3	5	5	4	4	4	4	4	33
306	4	3	4	3	4	3	4	3	28
307	3	3	4	3	5	4	5	4	31
308	4	3	4	3	4	3	4	3	28
309	4	5	5	4	5	4	4	5	36
310	4	2	3	3	5	3	3	4	27
311	5	4	4	4	3	3	4	3	30
312	4	5	5	5	5	4	5	2	35
313	4	5	4	5	4	4	5	4	35

Lampiran 4 Deskripsi Responden Variabel

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	10	3.2	3.2	3.2
tidak setuju	18	5.8	5.8	8.9
netral	54	17.3	17.3	26.2
setuju	157	50.2	50.2	76.4
sangat setuju	74	23.6	23.6	100.0
Total	313	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	13	4.2	4.2	4.2
tidak setuju	43	13.7	13.7	17.9
netral	95	30.4	30.4	48.2
setuju	106	33.9	33.9	82.1
sangat setuju	56	17.9	17.9	100.0
Total	313	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	19	6.1	6.1	6.1
tidak setuju	46	14.7	14.7	20.8
netral	82	26.2	26.2	47.0
setuju	97	31.0	31.0	78.0
sangat setuju	69	22.0	22.0	100.0
Total	313	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	5	1.6	1.6	1.6
tidak setuju	12	3.8	3.8	5.4
netral	52	16.6	16.6	22.0
setuju	95	30.4	30.4	52.4
sangat setuju	149	47.6	47.6	100.0
Total	313	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	29	9.3	9.3	9.3
tidak setuju	79	25.2	25.2	34.5
netral	100	31.9	31.9	66.5
setuju	71	22.7	22.7	89.1
sangat setuju	34	10.9	10.9	100.0

Total	313	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	15	4.8	4.8	4.8
tidak setuju	47	15.0	15.0	19.8
netral	81	25.9	25.9	45.7
setuju	121	38.7	38.7	84.3
sangat setuju	49	15.7	15.7	100.0
Total	313	100.0	100.0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	30	9.6	9.6	9.6
tidak setuju	70	22.4	22.4	31.9
netral	99	31.6	31.6	63.6
setuju	86	27.5	27.5	91.1
sangat setuju	28	8.9	8.9	100.0
Total	313	100.0	100.0	

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	41	13.1	13.1	13.1
tidak setuju	66	21.1	21.1	34.2
netral	90	28.8	28.8	62.9
setuju	85	27.2	27.2	90.1
sangat setuju	31	9.9	9.9	100.0
Total	313	100.0	100.0	

X1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	11	3.5	3.5	3.5
tidak setuju	33	10.5	10.5	14.1
netral	88	28.1	28.1	42.2
setuju	120	38.3	38.3	80.5
sangat setuju	61	19.5	19.5	100.0
Total	313	100.0	100.0	

X1.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	28	8.9	8.9	8.9
tidak setuju	77	24.6	24.6	33.5
netral	96	30.7	30.7	64.2

setuju	77	24.6	24.6	88.8
sangat setuju	35	11.2	11.2	100.0
Total	313	100.0	100.0	

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	5	1.6	1.6	1.6
tidak setuju	9	2.9	2.9	4.5
netral	47	15.0	15.0	19.5
setuju	157	50.2	50.2	69.6
sangat setuju	95	30.4	30.4	100.0
Total	313	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	.6	.6	.6
tidak setuju	17	5.4	5.4	6.1
netral	64	20.4	20.4	26.5
setuju	121	38.7	38.7	65.2
sangat setuju	109	34.8	34.8	100.0
Total	313	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	6	1.9	1.9	1.9
tidak setuju	14	4.5	4.5	6.4
netral	48	15.3	15.3	21.7
setuju	129	41.2	41.2	62.9
sangat setuju	116	37.1	37.1	100.0
Total	313	100.0	100.0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	24	7.7	7.7	7.7
tidak setuju	64	20.4	20.4	28.1
netral	111	35.5	35.5	63.6
setuju	81	25.9	25.9	89.5
sangat setuju	33	10.5	10.5	100.0
Total	313	100.0	100.0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	4	1.3	1.3	1.3

tidak setuju	20	6.4	6.4	7.7
netral	92	29.4	29.4	37.1
setuju	129	41.2	41.2	78.3
sangat setuju	68	21.7	21.7	100.0
Total	313	100.0	100.0	

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	1.0	1.0	1.0
tidak setuju	22	7.0	7.0	8.0
netral	83	26.5	26.5	34.5
setuju	143	45.7	45.7	80.2
sangat setuju	62	19.8	19.8	100.0
Total	313	100.0	100.0	

X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	.6	.6	.6
tidak setuju	7	2.2	2.2	2.9
netral	48	15.3	15.3	18.2
setuju	136	43.5	43.5	61.7
sangat setuju	120	38.3	38.3	100.0
Total	313	100.0	100.0	

X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	1.0	1.0	1.0
tidak setuju	12	3.8	3.8	4.8
netral	43	13.7	13.7	18.5
setuju	138	44.1	44.1	62.6
sangat setuju	117	37.4	37.4	100.0
Total	313	100.0	100.0	

Pendapatan Orangtua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1.500.000	40	12.8	12.8	12.8
1.500.000-2.500.000	35	11.2	11.2	24.0
2.500.000-3.500.000	47	15.0	15.0	39.0
> 3.500.000	191	61.0	61.0	100.0
Total	313	100.0	100.0	

Pendidikan Orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	12	3.8	3.8	3.8
	SMP	9	2.9	2.9	6.7
	SMA	115	36.7	36.7	43.5
	Sarjana	124	39.6	39.6	83.1
	Magister/Doktor	53	16.9	16.9	100.0
	Total	313	100.0	100.0	

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	5	1.6	1.6	1.6
	tidak setuju	15	4.8	4.8	6.4
	netral	80	25.6	25.6	31.9
	setuju	148	47.3	47.3	79.2
	sangat setuju	65	20.8	20.8	100.0
	Total	313	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	1.3	1.3	1.3
	tidak setuju	14	4.5	4.5	5.8
	netral	46	14.7	14.7	20.4
	setuju	156	49.8	49.8	70.3
	sangat setuju	93	29.7	29.7	100.0
	Total	313	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	5	1.6	1.6	1.6
	tidak setuju	19	6.1	6.1	7.7
	netral	98	31.3	31.3	39.0
	setuju	132	42.2	42.2	81.2
	sangat setuju	59	18.8	18.8	100.0
	Total	313	100.0	100.0	

Y1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	4	1.3	1.3	1.3
tidak setuju	12	3.8	3.8	5.1
netral	53	16.9	16.9	22.0
setuju	139	44.4	44.4	66.5
sangat setuju	105	33.5	33.5	100.0
Total	313	100.0	100.0	

Y1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	4	1.3	1.3	1.3
tidak setuju	15	4.8	4.8	6.1
netral	70	22.4	22.4	28.4
setuju	132	42.2	42.2	70.6
sangat setuju	92	29.4	29.4	100.0
Total	313	100.0	100.0	

Y1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	3	1.0	1.0	1.0
tidak setuju	18	5.8	5.8	6.7
netral	69	22.0	22.0	28.8
setuju	136	43.5	43.5	72.2
sangat setuju	87	27.8	27.8	100.0
Total	313	100.0	100.0	

Y1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	17	5.4	5.4	5.4
tidak setuju	46	14.7	14.7	20.1
netral	94	30.0	30.0	50.2

setuju	101	32.3	32.3	82.4
sangat setuju	55	17.6	17.6	100.0
Total	313	100.0	100.0	

Y1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	32	10.2	10.2	10.2
tidak setuju	64	20.4	20.4	30.7
netral	90	28.8	28.8	59.4
setuju	86	27.5	27.5	86.9
sangat setuju	41	13.1	13.1	100.0
Total	313	100.0	100.0	

Lampiran 5 Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Financial Attitude
X1.1	Pearson Correlation	1	.454**	.281**	.274**	.191**	.200**	.217**	.209**	.205**	.036	.536**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.531	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313
X1.2	Pearson Correlation	.454**	1	.262**	.169**	.186**	.175**	.287**	.318**	.223**	.196**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313
X1.3	Pearson Correlation	.281**	.262**	1	.214**	.112*	.178**	.132*	.187**	.142*	.179**	.495**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.048	.002	.020	.001	.012	.001	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313
X1.4	Pearson Correlation	.274**	.169**	.214**	1	-.081	.068	-.055	-.150**	.093	-.229**	.204**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.152	.231	.332	.008	.101	.000	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313
X1.5	Pearson Correlation	.191**	.186**	.112*	-.081	1	.358**	.266**	.302**	.349**	.324**	.559**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.048	.152		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313
X1.6	Pearson Correlation	.200**	.175**	.178**	.068	.358**	1	.401**	.338**	.367**	.334**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002	.231	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313

X1.7	Pearson Correlation	.217**	.287**	.132*	-.055	.266**	.401**	1	.660**	.333**	.299**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.020	.332	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313
X1.8	Pearson Correlation	.209**	.318**	.187**	-.150**	.302**	.338**	.660**	1	.270**	.363**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.008	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313
X1.9	Pearson Correlation	.205**	.223**	.142*	.093	.349**	.367**	.333**	.270**	1	.325**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.101	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313
X1.10	Pearson Correlation	.036	.196**	.179**	-.229**	.324**	.334**	.299**	.363**	.325**	1	.537**
	Sig. (2-tailed)	.531	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313
Financial Atitude	Pearson Correlation	.536**	.589**	.495**	.204**	.559**	.627**	.658**	.660**	.598**	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313	313

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Financial Knowledge
X2.1	Pearson Correlation	1	.587**	.500**	-.037	.241**	.244**	.456**	.443**	.642**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.511	.000	.000	.000	.000	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313
X2.2	Pearson Correlation	.587**	1	.563**	.079	.349**	.372**	.538**	.485**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.163	.000	.000	.000	.000	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313
X2.3	Pearson Correlation	.500**	.563**	1	-.008	.371**	.273**	.475**	.432**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.891	.000	.000	.000	.000	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313
X2.4	Pearson Correlation	-.037	.079	-.008	1	.238**	.211**	.041	.043	.342**
	Sig. (2-tailed)	.511	.163	.891		.000	.000	.474	.452	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313
X2.5	Pearson Correlation	.241**	.349**	.371**	.238**	1	.604**	.411**	.321**	.682**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313
X2.6	Pearson Correlation	.244**	.372**	.273**	.211**	.604**	1	.436**	.346**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313
X2.7	Pearson Correlation	.456**	.538**	.475**	.041	.411**	.436**	1	.646**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.474	.000	.000		.000	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313
X2.8	Pearson Correlation	.443**	.485**	.432**	.043	.321**	.346**	.646**	1	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.452	.000	.000	.000		.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313
Financial Knowledge	Pearson Correlation	.642**	.755**	.686**	.342**	.682**	.668**	.749**	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations										
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Financial Management Behavior
Y1.1	Pearson Correlation	1	.389**	.451**	.263**	.372**	.236**	.103	.064	.597**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.068	.259	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313
Y1.2	Pearson Correlation	.389**	1	.391**	.410**	.388**	.433**	.031	-.056	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.589	.320	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313
Y1.3	Pearson Correlation	.451**	.391**	1	.300**	.359**	.326**	.176**	.150**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.008	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313
Y1.4	Pearson Correlation	.263**	.410**	.300**	1	.442**	.386**	.011	-.059	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.848	.301	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313
Y1.5	Pearson Correlation	.372**	.388**	.359**	.442**	1	.570**	.046	-.010	.654**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.417	.856	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313
Y1.6	Pearson Correlation	.236**	.433**	.326**	.386**	.570**	1	.088	-.041	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.120	.472	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313
Y1.7	Pearson Correlation	.103	.031	.176**	.011	.046	.088	1	.543**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.068	.589	.002	.848	.417	.120		.000	.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313
Y1.8	Pearson Correlation	.064	-.056	.150**	-.059	-.010	-.041	.543**	1	.422**
	Sig. (2-tailed)	.259	.320	.008	.301	.856	.472	.000		.000
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313
Financial Management Behavior	Pearson Correlation	.597**	.605**	.666**	.559**	.654**	.618**	.497**	.422**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	313	313	313	313	313	313	313	313	313

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	8

Lampiran 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		313
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.33445795
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.033
	Negative	-.051
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

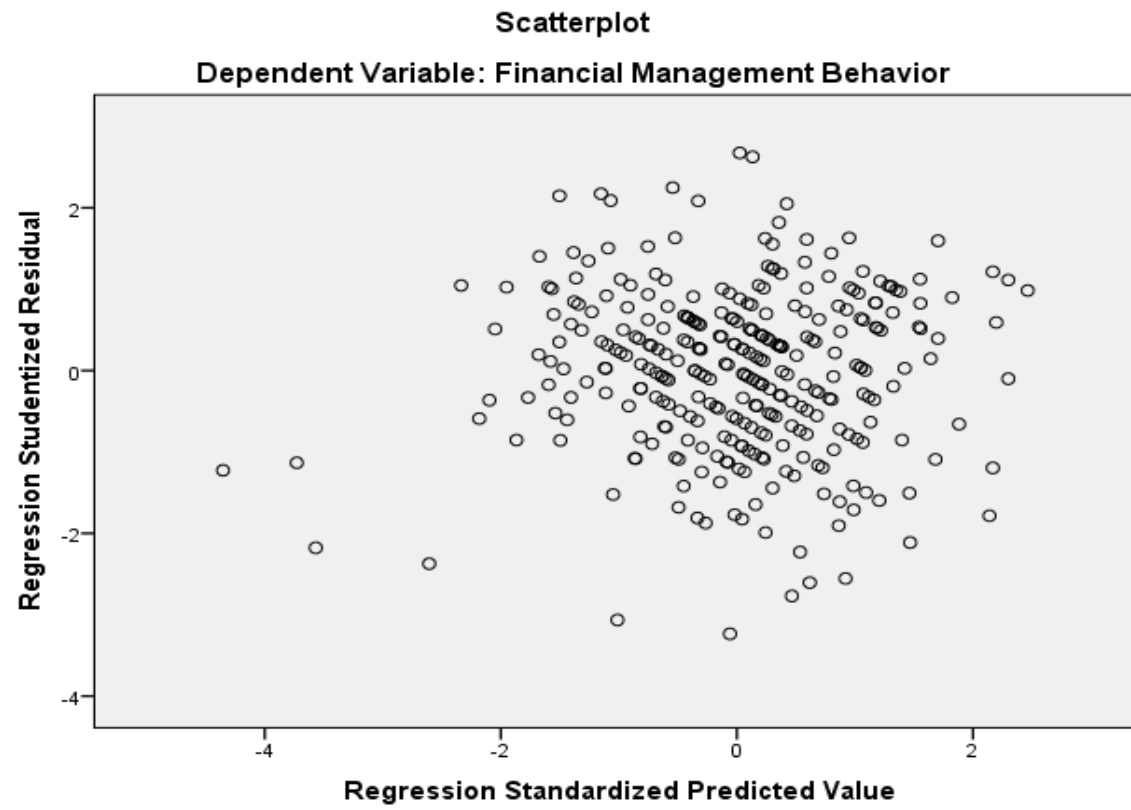
Lampiran 7 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.403	1.681		6.188	.000		
Financial Atitude	.116	.035	.160	3.316	.001	.827	1.209
Financial Knowledge	.522	.044	.561	11.762	.000	.846	1.183
Pendapatan Orangtua	-.138	.192	-.035	-.720	.472	.834	1.199
Pendidikan Orangtua	-.041	.221	-.009	-.187	.851	.857	1.167

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9 Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.399	3.356

a. Predictors: (Constant), Pendidikan, Financial Knowledge, Pendapatan, Financial Attitude

b. Dependent Variable: Financial Management Behavior

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2377.914	4	594.478	52.782	.000 ^b
	Residual	3469.006	308	11.263		
	Total	5846.920	312			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Pendidikan, Financial Knowledge, Pendapatan, Financial Attitude

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.403	1.681		6.188	.000
	Financial Attitude	.116	.035	.160	3.316	.001
	Financial Knowledge	.522	.044	.561	11.762	.000
	Pendapatan Orangtua	-.138	.192	-.035	-.720	.472
	Pendidikan Orangtua	-.041	.221	-.009	-.187	.851

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Lampiran 10 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

Identitas Mahasiswa

NIM : 19510188
Nama : Darwis Hamidi
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE, MM
Judul Skripsi : **Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendapatan dan Pendidikan Orangtua Terhadap Financial Management Behavior**

JURNAL BIMBINGAN:

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1.	21 November 2022	Membuat proposal bab 123 disertai 20 jurnal, 10 jurnal internasional, 10 nasional	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2.	20 Desember 2022	Penambahan studi kasus terkait variabel yang dipilih	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3.	10 Januari 2023	Menambahkan research gap dilatar belakang	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4.	13 Januari 2023	Tidak adanya teori menurut para ahli (harus ditambahkan)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5.	20 Januari 2023	Kurang lengkap penjabaran yang ada di bab2 serta indikator tiap variabel	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6.	7 Februari 2023	Penggunaan huruf kapital dan garis miring untuk bahasa inggris	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7.	14 Februari 2023	Perbaikan spasi paragraf penulisan arab jarak paragraf beserta artinya	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8.	23		Genap	Sudah

	Februari 2023	Penulisan kutipan dari jurnal atau buku kurang tepat	2022/2023	Dikoreksi
9.	30 Mei 2023	Bimbingan tentang hasil penelitian 2 variabel yang tidak signifikan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10.	7 Juni 2023	Bimbingan terkait bab 1-5 dan pembuatan jurnal atau iconis	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 7 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Muhammad Sulhan, SE, MM

Lampiran 11 Surat Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP : 198710022015032004
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Darwis Hamidi
NIM : 19510188
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge*, Pendapatan dan Pendidikan Orangtua Terhadap *Financial Management Behavior*

Menerapkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
20 %	25%	18%	22%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 Juni 2023



Puji Endah Purnamasari, M.M

Lampiran 12 Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Darwis Hamidi
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 27 Januari 2000
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Alamat Asal : Perumahan Batuan Blok-L No.2 Kab
Sumenep, Madura, Jawa Timur
Alamat Kos : Jl. Hamid Rusdi Timur Gg 7 / 476
Kota Malang
Telp / Hp : 085606505282
Email : darwishamidi2701@gmail.com
Instagram : darwwisha

Pendidikan Formal

2005-2006 : TK Yabunaya Sumenep
2007-2012 : SDIT Al-Hidayah Sumenep
2013-2015 : SMP Negeri 1 Sumenep
2016-2018 : SMA Negeri 2 Sumenep
2019-2023 : S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2019-2020 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang
2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang
2020-2021 : English Language Center (ELC)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang